



PT Tifa Finance Tbk

A high-angle photograph of five business professionals (three men and two women) in a huddle, holding hands in a circle. They are all smiling and looking towards the center. The image is used as a background for the report cover.

INSPIRASI UNTUK **TERUS MAJU**

*Inspiration to Keep
Moving Forward*

Laporan Tahunan **2016** Annual Report



PT Tifa Finance Tbk

INSPIRASI UNTUK TERUS MAJU

*Inspiration to Keep
Moving Forward*

Perseroan optimis bahwa permintaan akan pembiayaan akan kembali meningkat dan menjadi peluang bagi pertumbuhan kinerja Perseroan. Upaya peningkatan kinerja dan efisiensi operasional tetap menjadi fokus utama bagi Perseroan untuk mencapai rencana target yang telah ditetapkan. Di tengah situasi industri yang masih bergejolak, Perseroan percaya bahwa dengan kinerja maksimal, berinovasi dalam menyediakan produk berkualitas, serta mengembangkan bisnis, Perseroan mampu memberikan nilai lebih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is optimistic that future demand for financing will continue to grow and contribute towards the Company's outperformance. Continued efforts to enhance operational efficiency coupled with productivity improvements shall remain the focus in order to achieve the targets. In the midst of macro uncertainties, the Company believes that innovation, quality and "tailor-made" products, niche business development and customer service will distinguish the Company in the industry and continue to deliver better value to all shareholders and stakeholders alike.

DAFTAR ISI *Table of Content*



7



Kilas Kinerja 2016 *Highlight in 2016*

- 8 Ikhtisar Data Keuangan 2016
Financial Highlights 2016
- 11 Informasi Saham
Share Information



13



Laporan Manajemen *Management Report*

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 26 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 28 Hubungan Pengurus Perseroan
Dengan Pemegang Saham Utama
*Relationship between
Management of the Company and
Major Shareholder*
- 29 Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil Perseroan

Company Profile

- 32 **Data Perseroan**
Company Information
- 34 **Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan**
Vision, Mission and Corporate Value
- 36 **Profil Perseroan**
Company Profile
- 38 **Struktur Kepemilikan**
Ownership Structure
- 39 **Kegiatan Usaha Perseroan**
Corporate Business Activity
- 40 **Tonggak Sejarah Perseroan**
Milestones



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 50 **Transaksi Afiliasi**
Affiliated Transactions

DAFTAR ISI *Table of Content*



Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

- 52 **Latar Belakang**
Background
- 52 **Manfaat Penerapan GCG**
The Benefits of GCG Implementation
- 52 **Landasan Hukum**
Regulation Background
- 53 **Prinsip-prinsip GCG**
The Principles of GCG
- 54 **Kode Etik Perseroan**
The Company's Code of Conduct
- 55 **Organ Pelaksana GCG**
Organ for GCG Implementation
- 96 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

- 109 **Tanggung Jawab dalam Bidang Ketenagakerjaan**
Responsibility in Employment
- 110 **Tanggung Jawab bidang Lingkungan**
Responsibility in Environment
- 110 **Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**
Responsibility in Community Social Development
- 111 **Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan**
Responsibility in Product and/or Services
- 112 **Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan**
Management Statement of Annual Report
- 113 **Laporan Keuangan**
Financial Statements



KILAS KINERJA 2016

Highlights in 2016

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

8

Informasi Saham
Share Information

11



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

dalam ribuan rupiah
in thousand rupiah

URAIAN	2016	2015	2014	Description
Pendapatan	173,761,095	164,857,251	167,481,917	Revenues
Laba Operasi	24,158,725	28,196,594	47,639,379	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	24,158,725	28,196,594	47,639,379	Income Before Tax
Laba Bersih	17,584,123	19,548,724	36,377,882	Net Income
Jumlah Aset	1,403,237,354	1,346,080,235	1,080,737,431	Total Assets
Jumlah Portofolio Bersih**	1,330,154,948	1,190,552,079	992,635,356	Net Portfolio**
Jumlah Liabilitas	1,095,967,700	1,049,836,804	793,245,724	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	307,269,654	296,243,431	287,491,707	Total Equity

**Investasi sewa neto, pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, aset untuk disewakan, piutang IMBT dan aset IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik)

**Net investment in finance lease, consumer financing, factoring assets for lease, IMBT receivables and assets for IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik)

Rasio Keuangan dan Usaha	2016	2015	2014	Financial and Business Ratio
Rasio Laba Bersih / Aktiva Rata-Rata	1.28%	1.61%	3.45%	Return on Average Assets Ratio
Rasio Laba Bersih / Ekuitas Rata-Rata	5.83%	6.70%	13.27%	Return on Average Equity Ratio
Rasio Laba Operasi / Pendapatan	13.90%	17.10%	28.44%	Operating Profit Margin
Rasio Kewajiban / Ekuitas	3.56	3.54	2.76	Debt to Equity Ratio
Rasio Kewajiban / Aktiva	0.78	0.78	0.73	Debt to Assets Ratio

Lainnya | Others

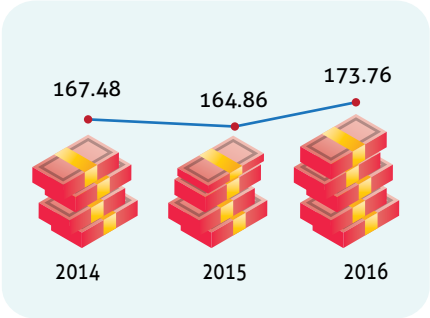
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1,079,700,000	1,079,700,000	1,079,700,000	Number of Issued Shares
Harga Nominal Per Saham (Rp)	100	100	100	Par Value per Shares (IDR)
Laba (Rugi) per Saham (Rp)	16.30	18.58	33.62	Earnings per Shares (IDR)



Pendapatan, Laba Sebelum Pajak & Laba Bersih

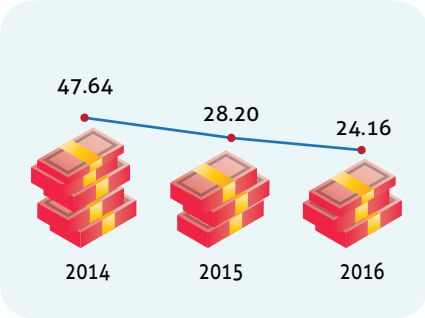
Revenues, Income Before Tax & Net Income

Pendapatan Revenues



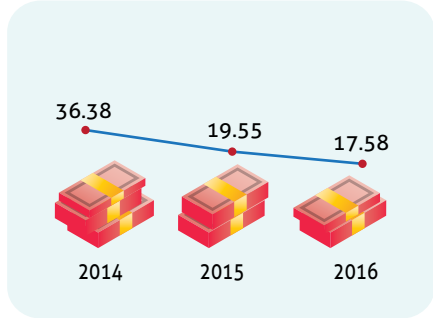
dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Laba Sebelum Pajak Income Before Tax



dalam miliar rupiah
in billion rupiah

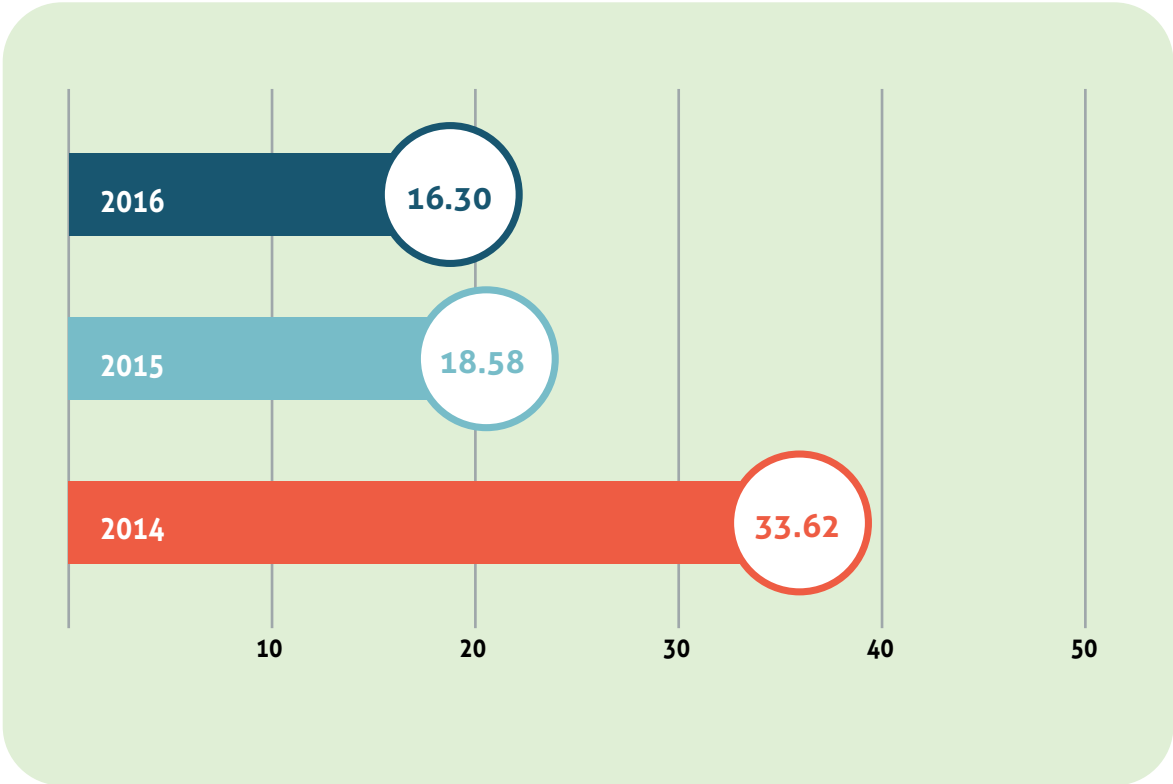
Laba Bersih Net Income



dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Laba (Rugi) per Saham (Rp)

Earnings per Share (IDR)

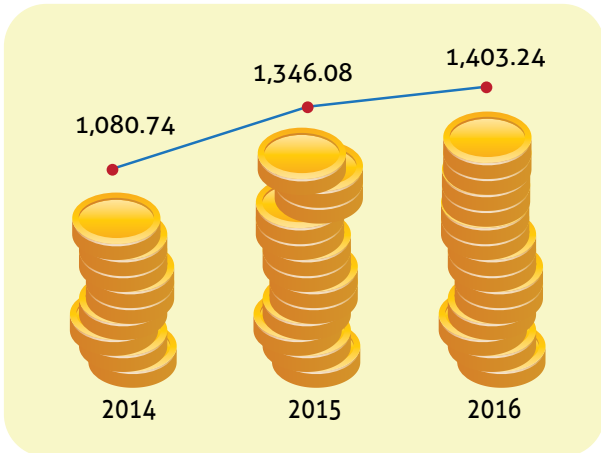




Jumlah Aset, Portofolio Bersih, Kewajiban dan Ekuitas

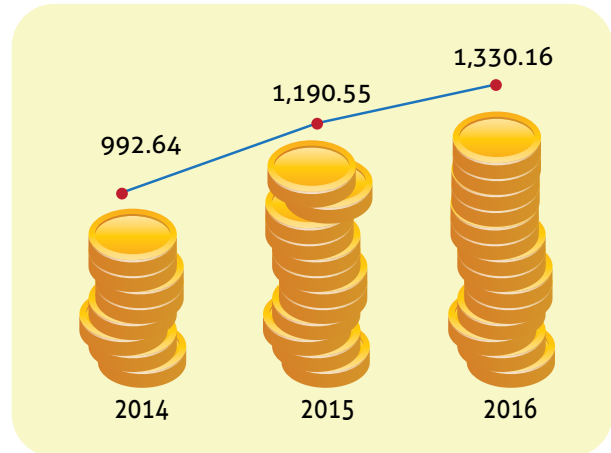
Total Assets, Net Portfolio, Liabilities and Equity

Jumlah Aset Total Assets



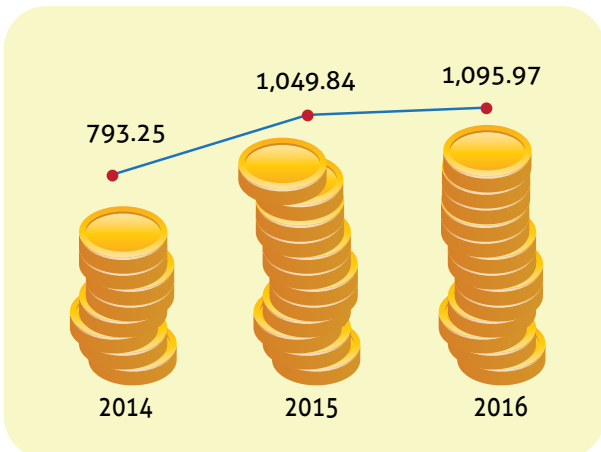
dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Portofolio Bersih Net Portfolio



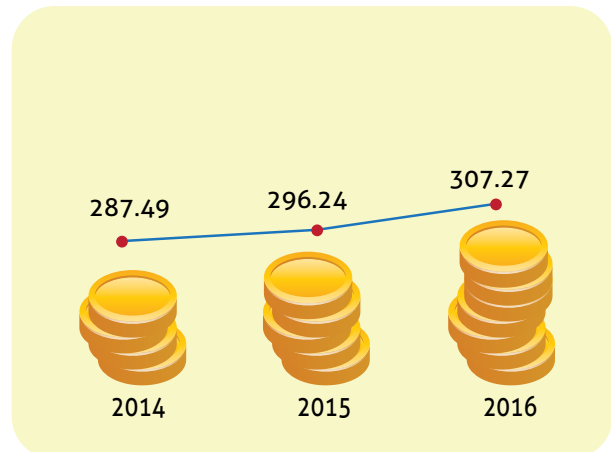
dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Jumlah Liabilitas Total Liabilities



dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Jumlah Ekuitas Total Equity



dalam miliar rupiah
in billion rupiah



INFORMASI SAHAM

Share Information

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perseroan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya nomor S-7296/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011 untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 278 juta lembar saham yang berasal dari 55,80 juta lembar saham berasal dari Portepel Perseroan dan penjualan sebanyak 222,20 juta lembar saham dari pemegang saham yang terdiri dari 115,54 juta lembar saham atas nama PT Dwi Satrya Utama (DSU) dan 106,65 juta lembar saham atas nama *Tan Chong Credit Pte. Ltd.* (TCC) Nilai Nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham melalui pasar modal di Indonesia (Penawaran Saham Perdana Perseroan).

Perseroan melakukan Pencatatan sahamnya pada BEI pada tanggal 8 Juli 2011. Perseroan atas nama pemegang saham lama juga mencatatkan di BEI sejumlah 801,70 juta saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang terdiri dari 416,88 juta saham DSU dan 384,81 saham TCC. Dengan demikian jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI seluruhnya adalah sebanyak 1,07 miliar lembar saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

Pada bulan Agustus 2011, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 1,02 miliar lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) atau seluruhnya dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp102,39 miliar menjadi 1,07 miliar lembar saham bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp100 atau dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp107,97 miliar.

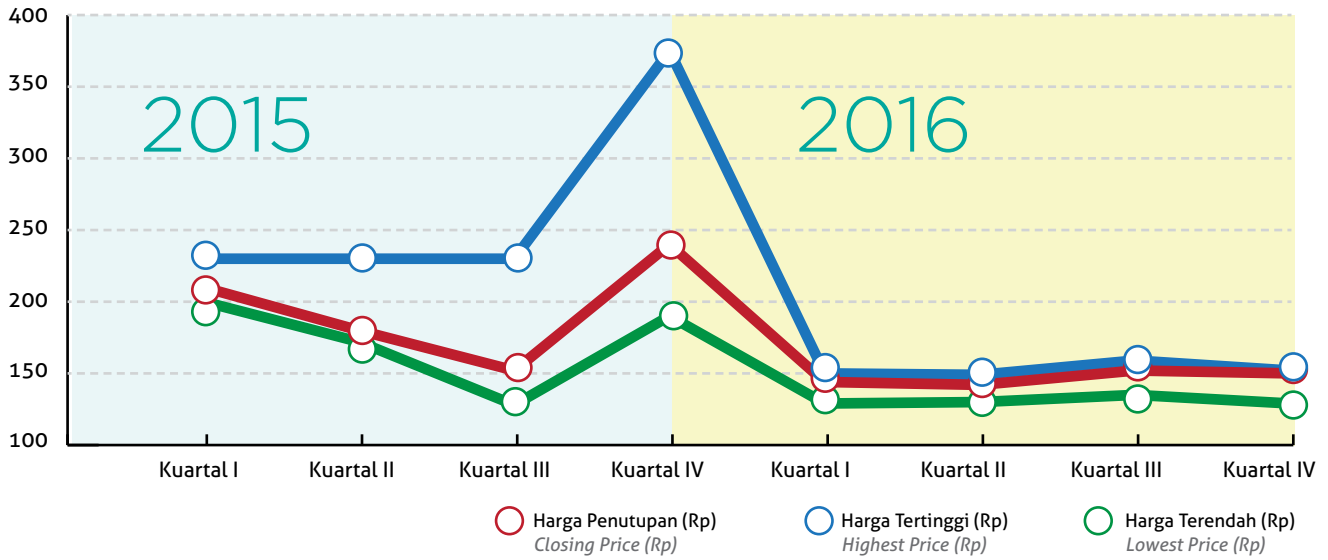
Share Listing Chronology

On 30 June 2011 the Company obtained an effective statement from the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency via letter number S-7296/BL/2011 dated the same as above to offer shares to the public amounting to 278 million shares originating from 55.80 million shares in the Company's portfolio and the sale of 222.20 million shares owned by the major shareholders which consist of 115.54 million shares from PT Dwi Satrya Utama (DSU) and 106.65 million shares from Tan Chong Credit Pte. Ltd. (TCC) The nominal value is IDR100 per share, with the offering price of IDR200 per share through the capital market in Indonesia (Company's Initial Share Offering).

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 8 July 2011. The Company also listed an additional 801.70 million shares belonging to longstanding shareholders which is fully issued and paid up. The shares consist of 416.88 million shares owned by PT Dwi Satrya Utama and 384.81 million shares owned by Tan Chong Credit Pte Ltd. Therefore the number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange 1.07 billion shares or 100% (one hundred percent) from the amount of issued and paid up capital.

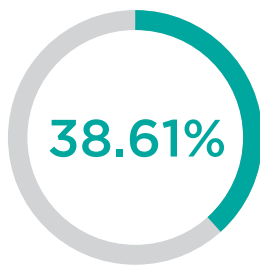
On August 2011, the Company increased the issued and paid up capital from 1.02 billion shares, with a nominal value of IDR100 (one hundred Rupiah) per shares or total amount of nominal value is IDR102.39 billion to 1.07 billion shares, at nominal value of IDR100 per share or a total nominal value of IDR107.97 billion.

Tahun Year	Kuartal Quarter	Tanggal Penutupan Closing Date	Harga Penutupan (Rp) Closing Prices (IDR)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (IDR)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (IDR)	Jumlah Saham (Lembar) Number Traded of Shares
2015	I	31 Maret 31 March	210	230	200	3,331,700
	II	30 Juni 30 June	180	230	172	6,687,600
	III	30 September 30 September	152	230	128	7,657,000
	IV	30 Desember 30 December	240	375	190	873,708,000
2016	I	31 Maret 31 March	144	150	129	778,700
	II	30 Juni 30 June	142	149	130	5,389,700
	III	30 September 30 September	152	159	135	9,202,300
	IV	30 Desember 30 December	150	152	29	10,064,600

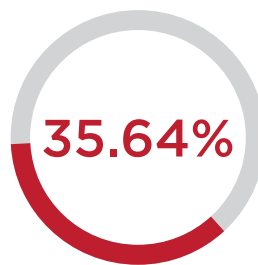


Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal (IDR)	%
PT Dwi Satrya Utama	416,884,000	41,688,400,000	38.61
Tan Chong Credit Pte Ltd	384,816,000	38,481,600,000	35.64
Masyarakat / Public*	278,000,000	27,800,000,000	25.75

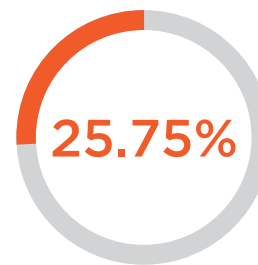
*Di bawah 5% kepemilikan
*Ownership under 5%



PT Dwi Satya Utama



Tan Chong Credit Pte Ltd



Public



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	14
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	18
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	20
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	26
Hubungan Pengurus Perseroan Dengan Pemegang Saham Utama <i>Relationship between Management of the Company and Major Shareholder</i>	28
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	29





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Lisjanto Tjptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kami yakin Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat di tahun 2016 guna memperkuat operasional Perseroan dalam menghadapi situasi usaha yang sulit.

We recognize that the Board of Directors took the correct strategic steps in 2016 that strengthen the Company's operations in the face of difficult operating conditions.



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun lalu, barangkali kami terlalu mengabaikan parahnya penurunan ekonomi di negara-negara *Emerging Markets*, pada nilai tukar mata uangnya, harga-harga komoditasnya maupun permintaan global di tahun 2016. Indonesia khususnya sangat terpengaruh dengan ketergantungannya pada sumber daya alam sebagai pendorong utama ekspor. Kinerja PT Tifa Finance Tbk (Perseroan) sendiri di tahun 2016 berada pada kondisi rata-rata, di antaranya akibat tingginya biaya yang luar biasa terkait dengan tagihan *Non-Performing Financing (NPF)* pada sektor pertambangan tahun 2015 yang belum dilunasi. Namun, secara keseluruhan Perseroan mampu mengatasi dampaknya dan tetap dalam kondisi yang baik untuk pertumbuhan ke depan. *Tagline* – “*Your Growth is Our Strength*” merangkum berbagai upaya dalam menyesuaikan arah strategi kami agar mampu bertahan di tengah gejolak dan tetap pada koridor pertumbuhan yang sehat.

Industri *multifinance* masih menjadi sektor yang solid dengan persyaratan modal tinggi dan pengendalian manajemen risiko yang sangat ketat. Namun, sentimen kurang positif terhadap pertumbuhan ekonomi cukup berpengaruh terhadap penyediaan pembiayaan, rasio *NPF* dan keuntungan, sementara situasi pasar keuangan sangat labil.

Kami yakin Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat di tahun 2016 guna memperkuat operasional Perseroan dalam menghadapi situasi usaha yang sulit. Langkah-langkah strategis tersebut meliputi efisiensi biaya yang selektif, diversifikasi portofolio, peningkatan kualitas aset dan fokus pada penyesuaian proses-karyawan-sistem secara internal yang dilandasi nilai “*Speed & Simplicity*” serta penyesuaian aspek manajemen risiko usaha.

Dear Shareholders,

Last year, I may have underestimated the severity of the downturn for Emerging Markets, their currencies, commodity prices and global demand in 2016. Indonesia in particular was affected due largely to its reliance on natural resources as a key export driver. Tifa Finance Tbk's (the Company) 2016 performance was average, partly as a result of unusually higher expenses related to the pursuit and collection of Non-Performing Financing (NPFs) mainly in the resources sector following on from 2015. However, overall the Company was able to absorb the impact and remain in good shape for future growth. The tagline – “Your Growth is Our Strength” outlines efforts to recalibrate our strategic direction in order to endure the turbulence and remain on a healthy growth trajectory.

The multifinance industry continued to remain resilient with high capital requirements and strong risk management controls in place. However, the less optimistic sentiment on economic growth did have an effect on financing disbursements, NPF ratios and profits while financial markets were extremely volatile.

We recognize that the Board of Directors took the correct strategic steps in 2016 that strengthen the Company's operations in the face of difficult operating conditions. The strategic steps included selective cost efficiency programmes, portfolio diversification, asset quality improvements and focus on recalibrating internal process-people-systems with the theme, “Speed & Simplicity” and fine tuned the risk management aspects of the business.



Guna mengantisipasi lingkungan usaha di masa depan, Dewan Komisaris ingin mengingatkan manajemen untuk mempertahankan fokus pada kualitas aset, kepemimpinan dan koordinasi antara unit.

In anticipation of the future operating environment, the Board of Commissioners would like to remind Management to maintain their focus on asset quality, leadership and coordination among the units.

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp173,76 miliar pada tahun 2016, mengalami kenaikan sebesar 5,40% *Year on Year (YoY)*, seiring dengan kenaikan portofolio bersih Perseroan menjadi Rp 1,33 triliun atau naik 11,73% *YoY*. Sedang Laba Bersih mengalami penurunan dari Rp19,55 miliar tahun 2015 menjadi Rp17,58 miliar tahun 2016 atau 10,05% *YoY*. Penurunan Laba bersih tersebut terutama akibat kenaikan biaya-biaya yang berhubungan dengan penagihan piutang bermasalah disektor Pertambangan.

Guna mengantisipasi lingkungan usaha di masa depan, Dewan Komisaris ingin mengingatkan manajemen untuk mempertahankan fokus pada kualitas aset, kepemimpinan dan koordinasi antara unit. Manajemen juga harus fokus pada likuiditas dan menata kembali tatanan bisnis yang perlu diperbaiki, sambil terus membangun budaya perseroan yang lebih kokoh.

Dewan Komisaris juga mencatat berbagai upaya Manajemen dalam melaksanakan program-program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang terutama difokuskan pada pendidikan, pengembangan masyarakat dan bantuan sosial.

Di tahun 2016, susunan keanggotaan Dewan Komisaris mengalami perubahan. Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak FX. Bagus Ekodanto sebagai Komisaris Independen baru atas penunjukannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada 17 Juni 2016, efektif sejak penutupan RUPST tersebut. Kami sangat yakin beliau akan memberikan kontribusi berharga bagi Perseroan dan menantikan kerja samanya di tahun-tahun mendatang. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Bapak Sutadi Sukarya, yang telah menjadi komisaris perseroan selama lebih dari 25 tahun sehubungan dengan pengunduran dirinya sebagai Komisaris Perseroan, efektif sejak penutupan RUPST tersebut.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pencapaian kemajuan Perseroan sepanjang tahun. Rincian laporannya dapat ditemukan di bagian Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, atas profesionalisme dan komitmen mereka.

Lingkungan usaha di 2017 diharapkan akan lebih baik dari tahun 2016 bagi Indonesia. Prospek Perseroan telah ditingkatkan melalui pembukaan segmen pasar yang sebelumnya belum tersedia, seperti *Multi Purpose*

The Company achieved Total Revenue of IDR173.76 billion in 2016, which grew 5.40% Year on Year (YoY), along with the Company's net-portfolio which also grew to IDR1.33 trillion (+11.73% YoY) but Net Profit dropped 10.05% YoY to IDR17.58 billion. The decline in Net Income was primarily caused by an increase in Operating costs related to collections activities related to problem loans especially in the natural resources sector.

In anticipation of the future operating environment, the Board of Commissioners would like to remind Management to maintain their focus on asset quality, leadership and coordination among the units. Management should also focus on liquidity and re-visit business models that need to be revamped, while building a stronger corporate culture.

The Board of Commissioners also noted the efforts of Management in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programmes primarily focused on education, community development and philanthropy.

There was one change to the members of the Board of Commissioners in 2016. In this instance, the Board of Commissioners would like to welcome Bapak FX. Bagus Ekodanto as a new Independent Commissioner during the 2016 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 17 June 2016, effective as of the closing of the same AGMS. We are confident that he will make valuable contributions to the Company and look forward to working alongside him over the coming years. We would also like to convey our sincere appreciation to Bapak Sutadi Sukarya, who has served as Commissioner for more than 25 years following his retirement as a Commissioner of the Company, effective as of the closing of the same AGMS.

The Board of Commissioners was actively involved in the progress achieved by the Company throughout the year. The report is detailed in the Corporate Governance section of this Annual Report. We would like to thank all the committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration committee for their professionalism and commitment.

The operating environment in 2017 shall hopefully be better than 2016 for Indonesia. The Company's prospects have been enhanced by the opening up of market segments previously unavailable, such as Multi Purpose Financings and other

Financing dan sektor prospektif lainnya dalam cakupan kami. Namun demikian, kami juga menyadari adanya faktor-faktor makro global, seperti potensi kenaikan suku bunga Dolar AS dan perkembangan ekonomi di Cina dan Jepang, sementara ketidakpastian politik di Eropa masih dapat menimbulkan dampak terhadap volatilitas mata uang dan perdagangan Indonesia.

Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat mengambil pelajaran dari tantangan kondisi kualitas aset saat ini dan menyesuaikannya terhadap strategi serta proses pembiayaan. Pada saat yang sama, perlu meningkatkan efisiensi biaya, layanan terbaik dan pengelolaan modal yang lebih hati-hati.

Akhirnya, kami bersyukur kepada para pemegang saham atas dukungannya yang kuat bagi Perseroan. Kami juga sampaikan penghargaan kepada Direksi atas komitmen dan pengambilan keputusannya guna memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan posisinya. Untuk semua karyawan, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerja keras dan kesetiiaannya dan, yang tak kalah pentingnya, kami berterima kasih kepada pelanggan setia, mitra usaha, kreditor, regulator dan *stakeholders* atas kepercayaannya terhadap Perseroan.

prospective sectors within our sphere. However, we are also cognizant of the global macro factors such as, potentially rising US interest rates and economic developments in China and Japan, while political uncertainties in Europe are never far from the mind in so much as the impact to Indonesia's volatility in currencies and trade.

The Board of Commissioners expect to see the Company absorb tough lessons from its recent asset quality challenges and recalibrate financing strategies as well as processes. At the same time we must be cost efficient, service excellent and capital prudent.

Finally, we thank all shareholders for their strong support to the Company. We also convey our deepest appreciation to the Board of Directors for its commitment and for taking the necessary steps to ensure that the Company sustain its position. To all employees, we would like to express our heartfelt gratitude for the hard work and loyalty and, last but not least, we thank our valuable customers, partners, creditors, regulators and stakeholders for their trust in the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Lisjanto Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 217 tanggal 29 Mei 2015 juncto 122 tanggal 17 Juni 2016, berikut adalah susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan selama 3 tahun berdasarkan Anggaran Dasar:

Based on the Minutes of the Meeting, the General Meeting of Shareholders No. 217 dated 29 May 2015 juncto 122 dated 17 June 2016, there is a composition of the Board of Commissioners:

Lisjanto Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris

President Commissioner

67 tahun, warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Mesin pada *University of New South Wales, Australia* pada tahun 1971, serta lulus dari pendidikan *Owner/President Management Program* pada tahun 1990. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 1989 dan saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Berlina Tbk.

67 years old, Indonesia Citizen. Graduated from University of New South Wales – Australia, majoring in Mechanical Engineering in 1971, and completed the Owner/President Management Program in 1990. He joined the company as President Commissioner since 1989 and he also serves as the President Commissioner of PT Berlina Tbk.

Sng Chiew Huat

Komisaris

Commissioner

69 tahun, warga negara Singapura. Lahir pada tahun 1947. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari *University of Singapore* tahun 1970 dan gelar *Master of Business* dari *Oklahoma City University* pada tahun 1993. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 1996. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan *Tan Chong International Limited*.

69 years old, Singapore Citizen. Graduated from the University of Singapore and Oklahoma City University, where she obtained her Bachelor of Accountancy and Master of Business degrees in 1970 and 1993 respectively. She joined the Company as a Commissioner since 1996. Currently she is serving as the Finance Director of Tan Chong International Limited.



Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen
Independent Commissioner

57 tahun, warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di bidang *Mechanical Engineering* di *University College London* dengan gelar *Honours Degree* pada tahun 1982 dan lulus dari *Professional Examination I* dari *The Institute of Chartered Accountants* di *England and Wales London* pada tahun 1985. Beliau memulai karirnya sebagai staf auditor di London pada tahun 1982. Pada tahun 1990 Beliau bekerja di *Leigh Philip and Partners Chartered Accountants London* sebagai *Senior Manager* sebelum kembali ke Indonesia. Beliau juga pernah menduduki Presiden Direktur PT Berlina Tbk (2003-2007) dan wakil Presiden Direktur dan Presiden Direktur PT Sentul City Tbk (2007-2009). Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen di PT Berlina Tbk dan Presiden Direktur di PT Graha Power Kaltim.

57 years old, Indonesia citizen. Graduated with honours in Mechanical Engineering from the University College London (England). He passed Professional Examination I from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales London in 1985. He began his career as auditor staff in London in 1982. In 1990 He worked as a Senior Manager at Leigh Philip and Partners Chartered Accountants London before returning to Indonesia. He previously held positions as President Director of PT Berlina Tbk (2003-2007) and Deputy President Director and subsequently President Director of PT Sentul City Tbk (2007-2009). Currently he serves as an Independent Commissioner at PT Berlina Tbk and as President Director at PT Graha Power Kaltim.

FX. Bagus Ekodanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

66 tahun, warga negara Indonesia. Beliau menempuh pendidikan di Akabri Kepolisian tahun 1975 dan telah mengikuti beberapa pendidikan formal lainnya, seperti Sespim Polri, Sesko TNI dan Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas). Beliau pernah menjabat sebagai Wakapolda Palu (Sulawesi Tengah) pada tahun 2001 sampai dengan 2002, Wakapolda Metro Jaya di tahun 2005 sampai dengan 2007 dan Kapolda Papua (Jayapura) di tahun 2008 sampai dengan 2010. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Bhakti Bhayangkara sejak tahun 2011.

66 years old, Indonesia Citizen. He studied at the Police Armed Forces Academy in 1975 and followed by other formal education, such as Sespim Police, Army Command and Staff School and the Institute of National Defense (National Defense Institute). He has served as the Deputy Police Chief of Palu (Central Sulawesi) in 2001 to 2002, Deputy Police Chief of Metro Jaya Jakarta in 2005 to 2007 and Regional Police Chief of Papua (Jayapura). Currently, he serves as Director of PT Asuransi Bhakti Bhayangkara since 2011.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Bernard Thien Ted Nam
Presiden Direktur
President Director





Perseroan terus melaju untuk meningkatkan tiga bidang yang penting, yaitu proses, Sumber Daya Manusia (SDM) dan sistem, yang dibantu konsultan eksternal yang tidak hanya memberikan analisis dan rekomendasi, namun juga menerapkan solusi dan langkah-langkah yang potensial.

The Company continued its pursuit to improve three vital areas namely, Process, People and Systems assisted by an External Consultant, which not only analysed and recommended, but implemented the potential solutions and measures



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tak terasa, tahun 2016 telah menandai 27 tahun komitmen dan dedikasi PT Tifa Finance Tbk ("Perseroan") di industri *multifinance* di Indonesia. Tagline Perseroan –*Your Growth is Our Strength*– merupakan fokus kekuatan kami dalam melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan selama bertahun-tahun sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan dan pengembangan Indonesia, khususnya di sektor produktif.

Sampai saat ini sudah setahun penuh saya berada di pucuk pimpinan Perseroan dan saya sangat bersemangat untuk memulai babak baru dalam sejarah Perseroan. Saya sangat percaya bahwa akan ada peluang besar bagi kita untuk maju dalam industri *multifinance*. Kami memiliki peran spesifik yang lebih luas untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk nasabah korporasi dan pembiayaan konsumen untuk nasabah individu di Indonesia.

Dinamika perekonomian global masih menunjukkan ketidakpastian di tahun 2016. Perekonomian AS mengindikasikan kenaikan, sementara kondisi sebaliknya terjadi di Eropa, Cina dan Jepang, terutama di pasar uang dan pasar modalnya yang masih bergejolak. Namun di dalam negeri, kalangan perusahaan dan konsumen masih bersikap menunggu perkembangan sektor riil meskipun inflasi stabil pada level 3,1% (dibanding 4,0% pada tahun 2015) dan penetapan Bank Indonesia (BI) 7-day (Reverse) Repo Rate yang lebih rendah pada angka 4,75%, guna memacu pertumbuhan. Berbagai peristiwa penting terjadi di sepanjang tahun 2016, termasuk program Amnesti Pajak untuk sumber pendanaan yang menjadi ujung tombak program-program pembangunan nasional Presiden Joko Widodo, seperti program pembangunan infrastruktur, pendidikan dan kesehatan; perombakan

Dear Valued Shareholders,

2016 quietly marked the 27th year of PT Tifa Finance Tbk's ("the Company") commitment and dedication to the multi finance industry in Indonesia. The Company's tagline – "Your Growth is Our Strength" is linked directly to our customer focus, servicing and supporting their needs throughout all these years while contributing to Indonesia's growth and development, especially in the productive sectors.

This is my first full year at the helm of the Company and I am very excited to start a new chapter in the Company's history. I strongly believe that there are huge opportunities for us to advance in the multi finance industry and we serve both a specific and wider role to help educate and grow Indonesia's Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) for corporate customers, as well as individuals for consumer financing.

The dynamism of the global economies created much uncertainty in 2016. The US economy showed signs of an uptrend in contrast with Europe, China and Japan which generated much volatility in the currency and capital markets. However domestically, corporate and consumer sentiment continued to be one of caution and much "wait and see" attitude stemming from the real sector despite inflation being stable at 3.1% (4.0% in 2015) and a lower Bank Indonesia's (BI) 7-day (Reverse) Repo rate at 4.75% intended to spur growth. Several key events dominated throughout the year including, the much vaunted "Tax Amnesty" initiative in sourcing funds to spearhead President Joko Widodo's ambitious national development programs such as, Infrastructure, Education and Healthcare; a second Cabinet Reshuffle and ongoing incentives to remove bureaucracy and hasten Indonesia's transformation into a manufacturing and services based



kabinet kedua, serta program berkelanjutan dalam memangkas birokrasi dan mempercepat transformasi Indonesia dengan perekonomian berbasis manufaktur dan jasa (tidak lagi bergantung pada komoditas ekspor dan sumber daya). Dampaknya cukup positif, terlihat dari keberhasilan nilai tukar USD/IDR yang relatif stabil, arus masuk yang besar ke Pasar Modal (baik ekuitas maupun *fixed income*) yang menunjukkan kembalinya kepercayaan (setidaknya untuk investor), peningkatan dana yang lebih tinggi dari biasanya di pasar obligasi dan peningkatan *Foreign Direct Investment* dibandingkan dengan tahun 2015 (terutama dari Cina).

Perseroan terus melaju untuk meningkatkan tiga bidang yang penting, yaitu proses, Sumber Daya Manusia (SDM) dan sistem, yang dibantu konsultan eksternal yang tidak hanya memberikan analisis dan rekomendasi, namun juga menerapkan solusi dan langkah-langkah yang potensial. Proyek ini dirasakan setiap karyawan di Perseroan dan hasilnya pun jelas, mulai dari tingkat produktivitas yang meningkat, sinergi antardivisi yang lebih baik, proses internal yang solid hingga *Standard Operating Procedure (SOP)* yang telah diperbarui, termasuk penyesuaian tujuan utama Perseroan, yaitu "*Speed & Simplicity*". Budaya kerja sama bahkan makin kuat dan melekat; landasan yang kokoh ini diharapkan dapat dipertahankan terus, didorong oleh tim proyek yang mayoritas adalah anggota tim Perseroan.

Sepanjang tahun penuh tantangan ini, kami fokus pada kompetensi inti kami dalam pembiayaan mesin dan peralatan untuk sektor manufaktur (terutama konsumen dan produk-produk ekspor), alat-alat berat dan kendaraan untuk infrastruktur, sektor konstruksi dan logistik. Pembiayaan properti, kesehatan dan Syariah juga menjadi andalan pendapatan bisnis kami di 2016. Perseroan memperluas sektor pembiayaan konsumen ke arah pembiayaan kendaraan mewah, *payroll deduction* dan *e-Commerce*. Penekanan yang konsisten pada solusi dan produk yang sesuai kebutuhan pelanggan mampu menjadikan kami unggul dalam persaingan.

Meski banyak tantangan dihadapi, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keuangan 2016 yang stabil dengan sedikit peningkatan pendapatan menjadi Rp173,76 miliar (naik 5,40% YoY) seiring peningkatan portofolio bersih pembiayaan sebesar 11,73% (YoY) menjadi Rp1,33 triliun. Namun biaya operasional, terutama pada proses pemulihan *Non-Performing Financing (NPF)* meningkat signifikan sehingga menghasilkan laba sebelum pajak lebih rendah sebesar Rp24,16 miliar (turun 14,32% YoY) tertopang oleh pemulihan *NPF* tertentu, sehingga menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp17,58 miliar (turun 10,05% YoY). Angka rasio-rasio tetap stabil dengan *Return On Average Equity (ROAE)* mencapai 5,83% (6,70% pada tahun 2015) dan *Return On Average Assets (ROAA)* sebesar 1,28% (1,61% pada tahun 2015).

economy (rather than being overly reliant on export commodities and resources). The results have created a positive impact while some measures of success can be counted on a relatively stable USD/IDR exchange rate, huge inflows into the Capital Markets (both Equities and Fixed Income) signalling an early return in confidence (at least for investors), more than usual fund raisings via the Bond Market and Foreign Direct Investments especially from China compared with 2015.

The Company continued its pursuit to improve three vital areas namely, Process, People and Systems assisted by an External Consultant, which not only analysed and recommended, but implemented the potential solutions and measures. The project touched everyone in the Company and the result is clear from improved productivity levels, better synergies between divisions, stronger internal processes and updated Standard Operating Procedures (SOP) including the alignment of key company goals and objectives such as, "Speed & Simplicity". Team culture and communication became even more pervasive and cohesive and this strong foundation is expected to be carried into the future driven by the majority of the project team who are also existing team members of the Company.

During this tough year, we focused on our core competencies in leasing machinery and equipment for the manufacturing sector (especially consumer and export related products), and equipment and vehicles for the infrastructure, construction and logistic sectors. Property, Healthcare and Sharia financings also became mainstays for the business in 2016. The Company also eased into the Consumer sector in the form of luxury vehicle financing, as well as, corporate employee financing via payroll deduction and e-Commerce merchant financing. Consistent emphasis on creative and innovative tailormade solutions and products while working closely with our customers helped us stay ahead of the crowd.

In spite of the challenges, the Company managed to stabilize its 2016 financial performance resulting in a slight increase in revenue to IDR173.76 billion (+5.40% Year-on-Year, YoY) as the Financing Portfolio posted an increase of 11.73% YoY to IDR1.33 trillion. However, operational costs and fees specifically in the Non-Performing Financing (NPF) recovery process rose significantly resulting in a lower Profit before Tax of IDR24.16 billion (-14.32% YoY). The item was assisted mainly by the successful recovery of selected NPFs which helped translate to a net profit of IDR17.58 billion (-10.05% YoY). Ratios remain stable with Return On Average Equity (ROAE) at 5.83% (6.70% In 2015) and Return On Average Assets (ROAA) at 1.28% (1.61% In 2015).

Meski banyak tantangan dihadapi, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keuangan 2016 yang stabil dengan sedikit peningkatan pendapatan menjadi Rp173,76 miliar (naik 5,40% YoY) seiring peningkatan portofolio bersih pembiayaan sebesar 11,73% (YoY) menjadi Rp1,33 triliun.

In spite of the challenges, the Company managed to stabilize its 2016 financial performance resulting in a slight increase in revenue to IDR173.76 billion (+5.40% Year-on-Year, YoY) as the Financing Portfolio posted an increase of 11.73% YoY to IDR1.33 trillion.



Situasi di sektor pertambangan, perkebunan, dan minyak dan gas (migas) masih memperlambat pertumbuhan kinerja Perseroan, namun berangsur stabil seiring dengan tumbuhnya optimisme menjelang akhir tahun dengan pulihnya harga komoditas dunia. Sementara, beberapa industri dan produk yang terbukti dapat berkontribusi terhadap kinerja pembiayaan Perseroan pada tahun 2016 di antaranya adalah properti, alat kesehatan, mesin-mesin manufaktur (terutama eksportir), pembiayaan peralatan dan kendaraan dibidang infrastruktur, serta konstruksi dan logistik. Portofolio kami yang semakin beragam (termasuk Divisi Syariah) saat ini dibanding periode 2012/13 mampu terus bertahan, yang kemudian ditetapkan melalui perubahan strategi portofolio yang sudah dimulai pada tahun 2014. Persiapan secara internal yang dilakukan oleh Perseroan selama beberapa tahun belakangan ini menentukan langkah Perseroan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dan kemajuan berkelanjutan dalam pemulihan perekonomian.

Perseroan memperluas komitmennya terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tahun ini dengan menyertakan sebuah komunitas sekolah lokal guna membangun hubungan jangka panjang bagi kepentingan siswa dan guru. Program ini untuk menambah kegiatan CSR bidang pendidikan dan sosial kemanusiaan yang sudah berjalan.

Kami sangat percaya dan sekaligus menerapkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* di semua tingkat organisasi. Nilai-nilai GCG dapat meningkatkan kinerja Perseroan hanya jika diterapkan secara berkesinambungan, sesuai dengan tujuan dan manfaat tata kelola perusahaan yang baik.

SDM senantiasa menjadi prioritas dan perencanaan utama Perseroan. Sepanjang tahun, banyak karyawan kami yang telah mengikuti pelatihan formal dan ujian yang diadakan oleh regulator – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk mendapatkan lisensi bagi semua praktisi pembiayaan. Selain itu, berbagai pelatihan internal

Portfolio remnants from the Mining, Plantation and Oil & Gas sectors continued to drag on the Company's performance but appear to have stabilized as optimism started showing towards the year end with global commodity prices recovering. Selected industries and products proved to be robust enough to contribute towards the Company's performance in 2016 and they were in Property, Healthcare, manufacturing machinery (especially exporters), equipment and vehicle leasing in Infrastructure, Construction and Logistics. The much more diversified portfolio (including the Sharia division) now compared to 2012/13 withstood the stern test and vindicated the change in portfolio strategy which started in 2014. Internal preparation over the past few years is geared towards positioning Tifa to take advantage of the impending and sustainable upswing in economic recovery. Participation in consumer finance (especially the more niche areas which is less competitive) is expected to balance the cyclicality of corporate based financing which is highly correlated to Indonesia's economic growth.

The Company's commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) activities was broadened this year to include a local school community which we can build a longer term relationship to nurture the students and teachers. This was in addition to financial literacy education and philanthropic activities.

We strongly believe in and practice Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. Quality GCG can only improve the Company's performance in a sustainable manner, in accordance with the goals and benefits of good corporate governance.

Human Capital as always is at the forefront of the Company's priority and planning. Throughout the year, many team members attended formal training sessions and exams held by the industry regulator - the Financial Services Authority (OJK) and the Association of Finance Companies (APPI/SPPI) in order to license all practitioners in the industry. In addition, a variety of internal and



SDM senantiasa menjadi prioritas dan perencanaan utama Perseroan. Sepanjang tahun, banyak karyawan kami yang telah mengikuti pelatihan formal dan ujian yang diadakan oleh regulator – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk mendapatkan lisensi bagi semua praktisi pembiayaan.

Human Capital as always is at the forefront of the Company's priority and planning. Throughout the year, many team members attended formal training sessions and exams held by the industry regulator - the Financial Services Authority (OJK) and the Association of Finance Companies (APPI/SPPI) in order to license all practitioners in the industry.

dan eksternal lainnya (termasuk pelatihan PPATK – Anti Money Laundering) yang dilaksanakan bersamaan dengan program “Hi-Potential Candidates” untuk persiapan calon penerus manajemen, menjadikan karyawan senantiasa *up-to-date* dan tak tertinggal dengan dinamika perubahan industri.

other external training courses (including, Anti Money Laundering – PPATK training) paired with “Hi-Potential Candidates” initiative for retention and succession planning kept the team members up to date and to stay relevant to the ever changing industry dynamics.

Di tahun 2016 ini, Perseroan merayakan berakhirnya masa tugas Komisaris Independen, Bapak Sutadi Sukarya, yang telah mengabdikan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan selama 27 tahun. Kami menghargai dan berterima kasih kepada beliau atas sumbangannya dan berharap semoga beliau dapat memasuki masa pensiun dengan baik. Pada saat yang sama, kami juga menyambut Bapak FX. Bagus Ekodanto sebagai Komisaris Independen baru yang memiliki latar belakang karir di bidang penegakan hukum. Kami sangat menantikan persahabatan, pengalaman dan kontribusi dari Bapak Bagus di masa depan.

During the year, the Company also celebrated the retirement of our long standing Commissioner, Bapak Sutadi Sukarya who has been an active member of Company's Board of Commissioners for 27 years. We appreciate and thank him for his contributions and wish him a well deserved retirement. At the same breadth, we welcome Bapak FX. Bagus Ekodanto as the incoming Independent Commissioner who joins us from an illustrious career in Law Enforcement. We look forward to Bapak Bagus' friendship, experience and contribution.

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP) sebesar 5,1% pada 2017 dan diharapkan pemulihan ekonomi dapat terdorong dari pengeluaran pemerintah dan ekspor sejalan dengan konsumsi domestik yang relatif stabil. Oleh karena itu, dengan penuh kehati-hatian Perseroan merencanakan pertumbuhan aset dan pendapatan dalam satu digit yang tinggi. Faktor pendorongnya adalah pertumbuhan organik berkelanjutan ke sektor-sektor tersebut di atas dan tetap fokus pada kompetensi inti Perseroan, seperti pembiayaan mesin-mesin manufaktur (terutama pada barang-barang konsumen dan eksportir), serta memanfaatkan struktur pembiayaan Syariah sebagai keunikan layanan. Perseroan akan terus mewujudkan rencananya ke arah pembiayaan konsumen (kendaraan mewah, *Payroll Deduction* dan pembiayaan terkait lainnya) dan pada saat yang sama tetap berhati-hati dalam mengelola risiko dan biaya. Fokus kami juga akan diterapkan pada pendapatan tanpa bunga dan menjalankan diversifikasi sumber pendanaan Perseroan dan menurunkan biaya pendanaan agar lebih kompetitif. Setiap pertumbuhan non-organik harus bisa memanfaatkan peluang berdasarkan pertimbangan yang matang.

The government is forecasting 5.1% Gross Domestic Product (GDP) growth in 2017 and again, the recovery is expected to be spearheaded by government spending and exports together with the ever present and stable domestic consumption. Hence, the Company is cautiously forecasting to grow assets and revenue in the high single digits. Drivers include, continued organic push into the sectors above and stay focused on the Company's core competencies such as, financing manufacturing machinery (especially in consumer goods and exporters) and utilizing Sharia structures to differentiate. The Company shall pursue its plan into Consumer Financing (luxury vehicles, Payroll Deduction and Related Financing) while at the same time carefully managing the risks and costs. More focus shall be allocated to non-interest income and diversifying the Company's funding sources while lowering the cost of funds in order to stay even more competitive. Any non-organic growth shall be opportunistic in nature and well thought through.



Sebagai penutup, Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, kreditur, pemasok, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya. Kami juga sangat menghargai seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan usahanya. Mari bersama-sama kita sambut tahun 2017 dengan semangat baru dan sudut pandang positif seiring upaya-upaya kita dalam rangka pertumbuhan dan kontribusi Perseroan bagi perekonomian dan masyarakat Indonesia.

As always, the Board of Directors would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, loyal customers, creditors, suppliers, partners and all other stakeholders. We also truly appreciate the Company's team members for their hard work and efforts. Together, let us embrace 2017 with renewed enthusiasm and a positive outlook as we strive towards successfully growing the Company and contributing to the Indonesian economy and community.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Bernard Thien Ted Nam
Presiden Direktur
President Director



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 122 juncto 123 tanggal 17 Juni 2016, berikut adalah susunan Anggota Direksi Perseroan dengan masa jabatan selama 2 (dua) tahun sesuai Anggaran Dasar:

Based on the Minutes of the Meeting, the General Meeting of Shareholders No. 122 juncto 123 dated 17 June 2016, there is a composition of the Board of Directors.

Bernard Thien Ted Nam

Presiden Direktur
President Director

48 tahun, warga negara Singapura. Menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dan Manajemen Keuangan di Universitas *Buckingham* (Inggris). Mempunyai pengalaman kerja lebih dari 20 tahun di industri keuangan. Beliau memulai karirnya pada tahun 1990 sebagai *Equity Portfolio Manager* di *Citigroup Asset Management* (Singapura), selanjutnya *Vice President* di *Salomon Brothers Investment Bank* (Hong Kong) dan PT UBS Sekuritas (Indonesia) sebagai Direktur. Posisi terakhir beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT CIMB Sekuritas (Indonesia) pada tahun 2008 sampai 2014.

48 years old, Singapore citizen. Graduated in Accounting and Financial Management from the University of Buckingham (England). With more than 20 years of experience in the financial sector, he started his career in 1990 as an Equity Portfolio Manager at Citigroup Asset Management (Singapore), then Vice President at Salomon Brothers Investment Bank (Hong Kong) and PT UBS Securities (Indonesia) as a Director. His last position was the President Director at PT CIMB Securities (Indonesia) from 2008 to 2014.



TEAM

Ester Gunawan

Direktur
Director

55 tahun, warga negara Indonesia. Lulusan dari Universitas Indonesia dengan gelar *Master of Management* pada tahun 1988. Beliau ditunjuk kembali sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2003. Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan PT Dwi Satrya Utama dan pernah pula menjabat sebagai Direktur Marketing Perseroan.

55 years old, Indonesia citizen. Graduated from University of Indonesia with Master of Management degree in 1988. She was appointed as Finance Director since 2003. Prior to that, she joined PT Dwi Satrya Utama and also previously served as Marketing Director of the Company.

Tjahja Wibisono

Direktur Independen
Independent Director

64 tahun, warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di bidang *Computer Science* di *Fachhochschule Feur Technik Konstanz*, Jerman. Mempunyai pengalaman di bidang perbankan, automotif dan perusahaan pembiayaan kurang lebih 27 tahun. Karir beliau dimulai pada Juli 1978 sebagai *EDP Head* di PT Pacific Paint, *Vice President* di Citibank NA, *Managing Director* di PT Sinarmas Multifinance dan terakhir beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indonesia International Finance pada September 2013 sampai Mei 2015.

64 years old, Indonesia citizen. Graduated in Computer Science from Fachhochschule Feur Technik Konstanz, German. Having experience more than 27 years in Banking, Automotive and Finance Company. His career started in July 1978 as EDP Head at PT Pacific Paint, Vice President at Citibank NA, Managing Director at PT Sinarmas Multifinance and the last, he served as President Director at PT Indonesia International Finance in September 2013 until May 2015.





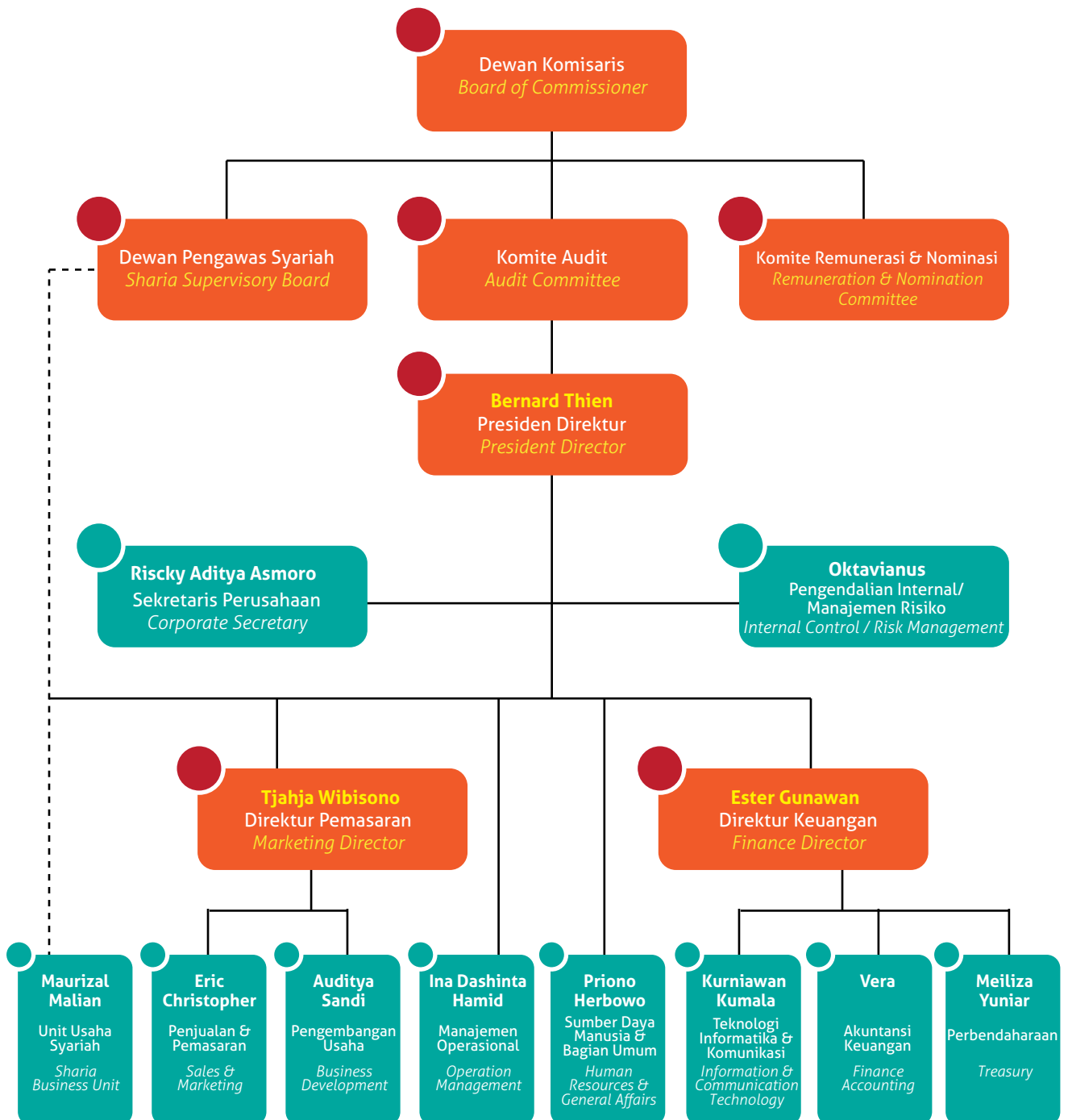
HUBUNGAN PENGURUS PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

*Relationship between Management of the Company
and Major Shareholder*

Nama Name	Jabatan Position	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
		PT Dwi Satrya Utama	Tan Chong Credit Pte Ltd
Bernard Thien Ted Nam	Presiden Direktur President Director	-	-
Ester Gunawan	Direktur Director	-	-
Tjahja Wibisono	Direktur Independen Independent Director	-	-
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Commissioner	-
Sng Chiew Huat	Komisaris Commissioner	-	Direktur Director
FX. Bagus Ekodanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





Lisjanto Tjiptobiantoro, Sng Chiew Huat, Antonius Hanifah Komala, FX. Bagus Ekodanto



Tjahja Wibisono, Bernard Thien Ted Nam, Ester Gunawan

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Data Perseroan 32
Company Information

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan 34
Vision, Mission and Corporate Value

Struktur Kepemilikan 38
Ownership Structure

Kegiatan Usaha Perseroan 39
Corporate Business Activity

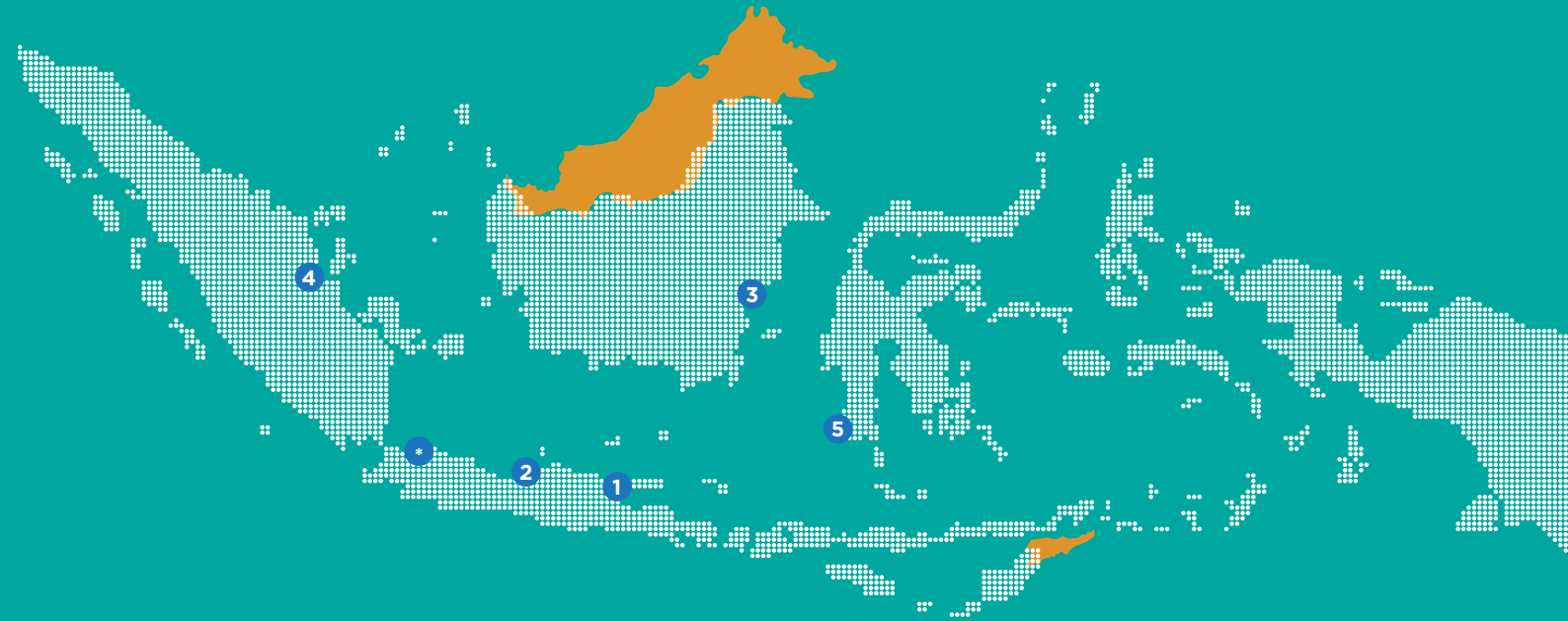
Tonggak Sejarah Perseroan 40
Milestones





DATA PERSEROAN

Company Information



Kantor Pusat / Head Office

Tifa Building, Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12710
Phone: +62-21 5200667, 5252029 | Fax: +62-21 5229273, 5262425
Website: www.tifafinance.co.id | E-mail: corporate-secretary@tifafinance.co.id

Kantor Cabang & Perwakilan / Branch & Representative Office:

1

Kantor Cabang Surabaya

Branch Office Surabaya

DSU Building Lantai 3
Jl. Slompretan 26 (Jl. Bongkaran 43-45)
Surabaya 60121

Per tanggal 14 November 2016 pindah ke

Processed on 14 November 2016 move to

Graha Bukopin Lantai 10, Suites 10-12
Jl. Panglima Polim Sudirman No 10-18
Surabaya 60271

☎ +62-31 99241058, 99241183, 99241183

☎ +62-31 99241058

2

Kantor Perwakilan Semarang

Representative Office Semarang

Komplek Ruko Mataram Plaza D-6
Jl. M.T. Haryono 427-429
Semarang 50136

☎ +62-24 3587560

☎ +62-24 3560076



3 Kantor Perwakilan Balikpapan
Branch Office Balikpapan
Hotel Grand Senyur
Jl. A.R.S. Mohammad No. 7,
Balikpapan 76112
☎ +62-542 421844, 820211 ext. 7401
📠 +62-542 421844

4 Kantor Perwakilan Pekanbaru
Representative Office Pekanbaru
Surya Dumai Building, Lantai 3
Jl. Jend. Sudirman 395
Pekanbaru 28116
☎ +62-761 45759
📠 +62-761 862875

5 Kantor Perwakilan Banjarmasin
Representative Office Banjarmasin
Hotel Banjarmasin International, Lobby Utama
Jl. Jend Ahmad Yani KM. 4,5
Kota Banjarmasin 70234
☎ +62-511 3257907
📠 +62-511 3257907

6 Kantor Perwakilan Makassar
Representative Office Makassar
Grand Clarion Hotel, Lantai 1
Blok C Shopping Arcade
Jl. A.P. Pettarani No. 3
Makassar 90222
☎ +62-411 8110655
📠 +62-411 8110656

Pencatatan Saham / *Stock Listing*

Tanggal Listing : 8 Juli 2011
Bursa Efek : Bursa Efek Indonesia
Kode Saham : TIFA

Listing Date : 8 Juli 2011
Stock Exchange : Bursa Efek Indonesia
Shares Code : TIFA

Biro Administrasi Efek / *Securities Administration Agency*

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Phone: +62-21 5212316, 5212317
E-mail: ficom@lycos.com

Akuntan Publik / *Public Accountant*

KAP Mirawati Sensi Idris
(a member of Moore Stephens)
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Phone: +62-21 5708111



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

Vision, Mission and Corporate Value

• VISI *Vision*

Menjadi pilihan karena pelayanan yang baik dalam industri Pembiayaan.

To be the preferred company in the financing industry due to excellent service.

• MISI *Mission*

- Menciptakan nilai bagi *Stakeholders*;
- Memberikan pelayanan terbaik kepada Pelanggan;
- Memanfaatkan sumber daya untuk mencapai hasil yang terbaik;
- Mencapai hasil operasional terbaik melalui perbaikan berkesinambungan

- *Create value for our Stakeholders;*
- *Provide excellent service to our Customers;*
- *Harness human capital to achieve the best result;*
- *Attain operational excellence through continuous improvement*



• NILAI-NILAI PERSEROAN *Corporate Value*

1. **Integritas:** Perseroan menjunjung tinggi integritas yang diterapkan oleh setiap anggota organisasi perusahaan.
2. **Kompetensi:** Setiap anggota mempunyai kompetensi di bidangnya.
3. **Komunikasi:** Komunikasi yang baik di dalam maupun di luar organisasi perseroan adalah hal yang penting.
4. **Kolaborasi:** Berkolaborasi demi keputusan *win-win* dan hasil terbaik.
5. **Perbaikan Berkesinambungan:** Pembelajaran terus dilakukan untuk selalu lebih baik dan lebih baik lagi

1. *Integrity: Every member of the Company strongly upholds the value of integrity.*
2. *Competency: Every member is competent at his/her position.*
3. *Communication: Good Communication should be maintained with both internal and external parties.*
4. *Collaboration: Collaboration to achieve win-win solutions and results.*
5. *Continuous improvement: Always strive to be better with continuous improvement through a learning process.*

PROFIL PERSEROAN

Company Profile



PT Tifa Finance Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan pembiayaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Perseroan didirikan pada tahun 1989 oleh PT Dwi Satrya Utama (DSU). Saat ini, DSU adalah Pemegang saham mayoritas dengan proporsi kepemilikan sebesar 38,61%.

Pada tahun 1996, Perseroan menjadi perusahaan *joint venture* dengan masuknya *Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC)* - Singapura, yaitu anak perusahaan *Tan Chong Motor Group (TCMG)* dari Malaysia, sebagai pemegang saham 48,00%. Saat ini *TCC* adalah pemegang saham dengan proporsi kepemilikan 35,64%.

Sejak tahun 2006, Perseroan telah memenuhi syarat modal disetor sebesar Rp100 miliar sesuai ketentuan Pemerintah. Strategi Perseroan adalah menggarap sektor-sektor produktif yang memiliki pasar khusus, antara lain adalah pembiayaan alat berat yang merupakan lebih dari 30,00% dari total portofolio Perseroan. Sementara komposisi pembiayaan per 31 Desember 2016 menjadi 34,14% Alat Berat, 10,51% Alat Transportasi, 35,95% Mesin, 3,66% Alat Medis, dan Tanah Bangunan 15,74%.

Pada tahun 2016, rasio hutang terhadap modal (*debt to equity ratio*) Perseroan mencapai 3,57 x atau naik 0,85% dari tahun 2015 yang mencapai 3,54 x. Rasio tingkat pengembalian modal rata-rata (*ROAE*) Perseroan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 berturut-turut adalah 13,27% di tahun 2014, 6,70% di tahun 2015, dan 5,83% di tahun 2016. Rasio tingkat pengembalian aset rata-rata (*ROAA*) Perseroan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 berturut-turut adalah 3,45% (2014), 1,61% (2015), dan 1,28% (2016).

PT Tifa Finance Tbk ("Company") is a finance company which operates in leasing, consumer financing and factoring. The company was established in 1989 by PT Dwi Satrya Utama (DSU). Who is also the majority shareholder with 38.61% ownership.

In 1996, the company became a joint venture when Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC)-Singapore, which is a subsidiary of Tan Chong Motor Group from Malaysia, acquired 48.00% share ownership. Currently TCC hold 35.64% ownership in the company.

Since 2006, the Company has fulfilled the minimum paid up capital of IDR100 billion as required by the Government. The company strategy was to compete in the niche market of productive sectors, i.e heavy equipment financing which consist of more than 30.00% of total company portfolio. The portfolio composition as of 31 Desember 2016 was, 34.14% heavy equipment, 10.51% vehicles, 35.95% machineries, 3.66% medical equipment and 15.74% land and building.

In 2016, the Company's Debt to Equity Ratio reached 3.57 x (3.54 x in 2015). The Return on Average Equity ratio (ROAE) was 5.83% (6.70% in 2015, 13.27% in 2014). While the Return on Average Asset ratio (ROAA) was 1.28% (1.61% in 2015, 3.45% in 2014).

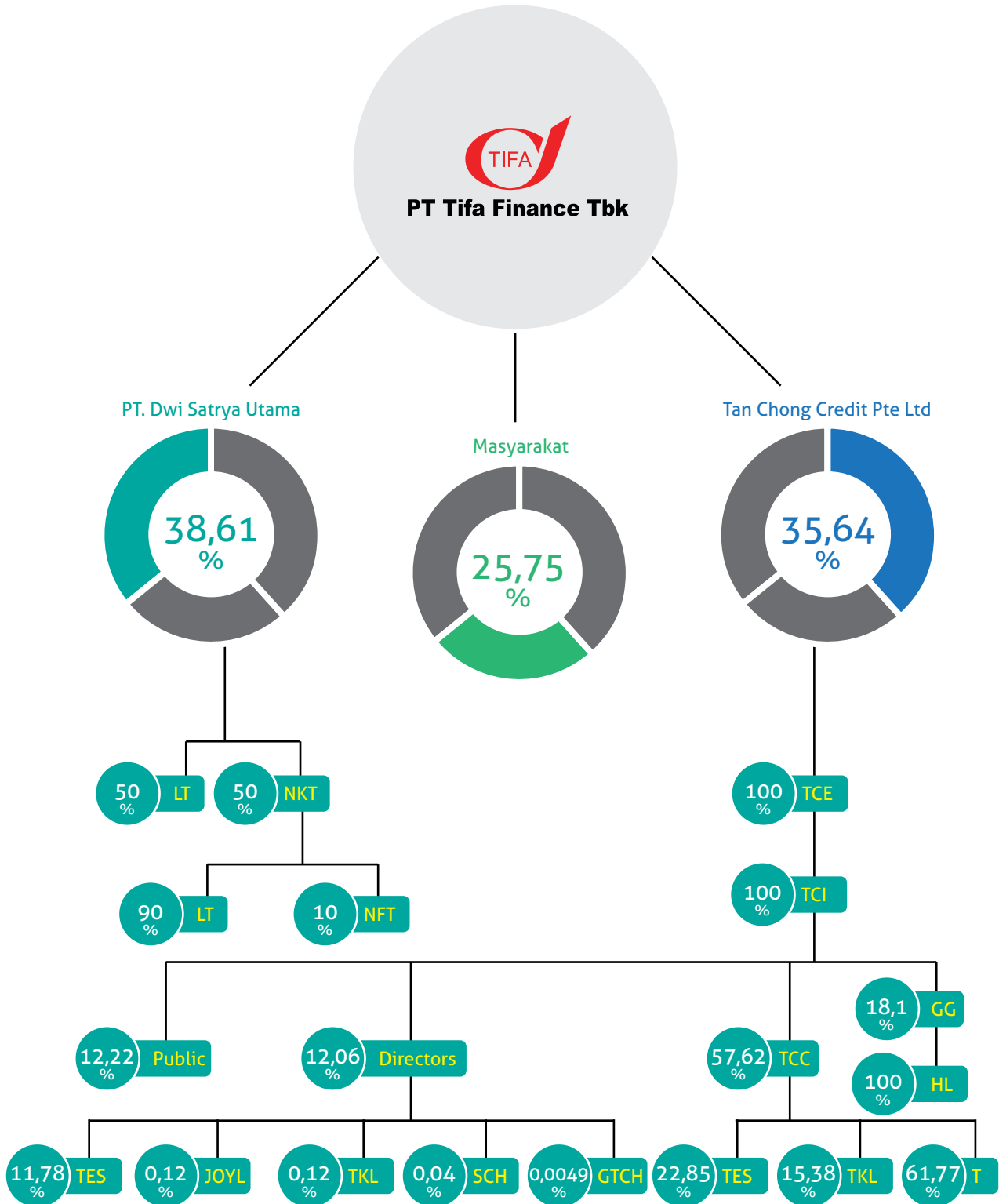
Saat ini, Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat di Jakarta, 1 Kantor Cabang di Surabaya, dan 5 Kantor Perwakilan di Semarang, Balikpapan, Banjarmasin, Pekanbaru dan Makassar. Sampai dengan akhir 2016, Perseroan mempekerjakan 80 karyawan, berkurang 5,00% dari sebanyak 84 karyawan di tahun 2015. Jumlah ini masih terbilang kecil dibandingkan dengan perusahaan pembiayaan lain yang bergerak dalam pembiayaan mobil dan motor, mengingat:

1. Sebagian besar pelanggan adalah perusahaan, sehingga jumlah pelanggan tidak sebanyak perusahaan pembiayaan yang berfokus pada bisnis retail;
2. Industri-industri dan segmentasi yang dibiayai Perseroan cenderung terkonsentrasi hanya di beberapa daerah. Bila kebanyakan perusahaan pembiayaan di Indonesia bergerak di bisnis pembiayaan konsumen, Perseroan memilih bergerak dalam pembiayaan produktif dengan pertimbangan:
 - a. Sektor produktif memberikan efek *multiplier* dalam peningkatan pendapatan secara makro;
 - b. Hanya sekitar 15%-20% yang bermain di antara lebih dari 200 perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Indonesia yang bersaing pada pembiayaan produktif;
 - c. Secara relatif risikonya lebih rendah karena mobilitas obyek pembiayaan (misalnya: alat kesehatan, alat berat, mesin, atau peralatan lainnya) lebih rendah daripada obyek pembiayaan konsumen (seperti mobil dan motor);
 - d. Potensi permintaan pembiayaan alat-alat yang dibiayai (alat kesehatan, alat berat, mesin, alat transportasi dan logistik serta properti) masih cukup tinggi.

Currently, the Company has one head office in Jakarta, 1 branch office in Surabaya, and five representative offices in Semarang, Balikpapan, Banjarmasin, Pekanbaru and Makassar. As at the end of 2016, the Company employed a total of 80 employees (5.00% lower than 2015). This amount is relatively small compared to other finance companies especially in automobile and motorcycle financing, given:

1. *Most of Tifa's customers are corporates, which number much less than finance companies which focus on retail consumer businesses;*
2. *Industries and segmentation financed by the Company tend to be concentrated only in selected geographical areas. While most finance companies in Indonesia are engaged in the consumer finance business, the Company chose to engage in productive financing due to the following considerations:*
 - a. *Productive sectors tend to contribute a revenue multiplier effect on the macro economy;*
 - b. *Only about 15%-20% among the more than 200 registered finance companies in Indonesia compete in productive financing;*
 - c. *The risk is relatively lower because of the (im) mobility of the objects financed (eg. medical, heavy equipment, factory machinery and property) when compared to consumer financed objects (such as cars and motorcycles);*
 - d. *Potential demand for financing of equipment (eg. medical devices, heavy equipment, machinery, transportation and logistics, and property) remain high.*

Struktur Kepemilikan / Ownership Structure



Keterangan:

LT : Lisjanto Tjiptobiantoro
 NFT : Natanahia Farah Tjiptobiantoro
 NKT : PT. Niaga Karya Tunggal
 TES : Tan Eng Soon
 JOYL : Joseph Ong Yong Loke

TKL : Tan Kheng Leong
 SCH : Sng Chiew Huat
 GTCH : Glenn Tan Chun Hong
 HL : Hong Leong Group
 GG : Guoco Group Ltd

T : Tan Family
 TCI : Tan Chong International Ltd.
 TCE : Tan Chong Equity Ltd.
 TCC : Tan Chong Consolidated

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Corporate Business Activity



Pembiayaan Investasi, dengan cara:

Investment Financing:

- Sewa Pembiayaan
- Jual dan Sewa Balik
- Anjak Piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
- Finance Lease
- Sale and Leaseback
- Factoring with Recourse
- Installment Financing



Pembiayaan Modal Kerja, dengan cara:

Working Capital Financing:

- Jual dan Sewa Balik
- Anjak Piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang
- Sale and Leaseback
- Factoring with Recourse



Pembiayaan Multiguna:

Multipurpose Financing:

- Sewa Pembiayaan
- Pembelian dengan cara angsuran
- Finance Lease
- Installment Financing



Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi

Operating Lease



Kegiatan Berbasis Fee

Fee Based Activities



Pembiayaan Syariah, dengan cara:

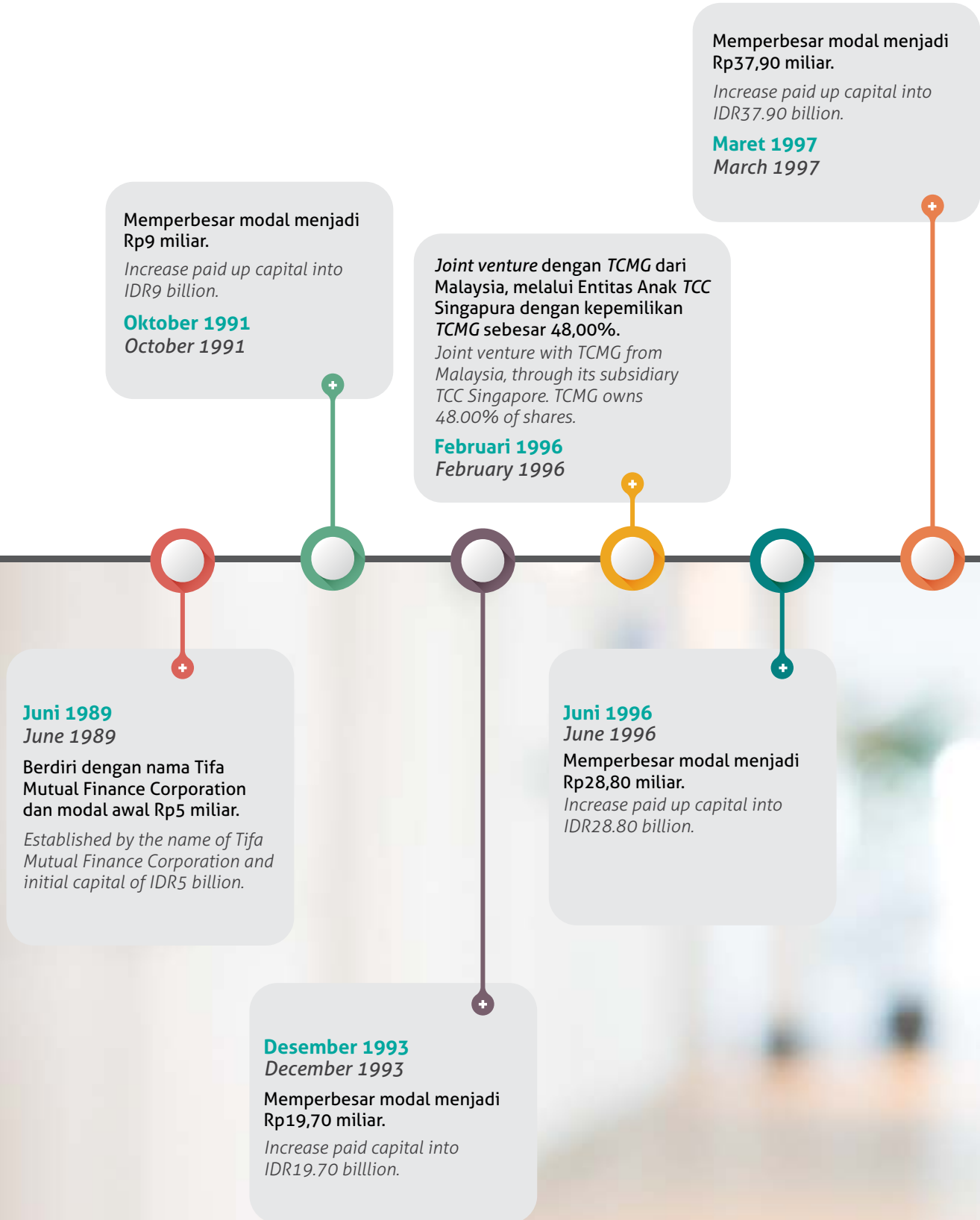
Sharia Financing:

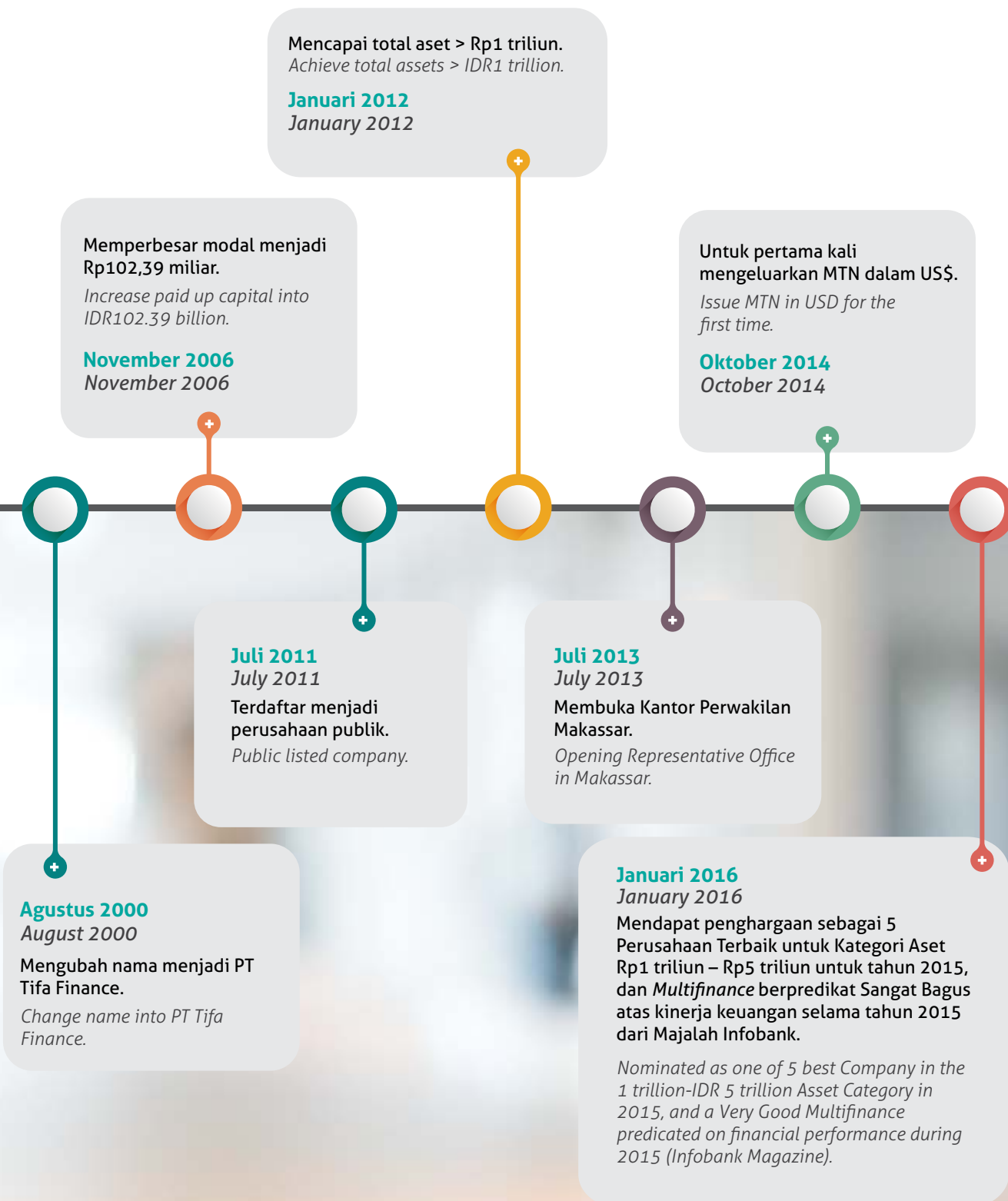
- Ijarah
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik



TONGGAK SEJARAH PERUSAHAAN

Milestones









ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen 44
Managemen Discussion and Analysis

Transaksi Afiliasi 50
Affiliated Transactions





Selama tahun 2016, kinerja industri pembiayaan nasional mengalami pasang surut. Meski demikian, performa industri pembiayaan meningkat di akhir tahun 2016. Menurut Pengawas Industri Keuangan Non-Bank, OJK, perusahaan pembiayaan mencetak pertumbuhan piutang sebesar 6,60% per akhir Desember 2016. Angka ini melampaui ekspektasi semula sebesar 5,00%.

Pada tahun 2016, Perseroan mengalami kenaikan Total Aset sebesar 4,25% dari tahun 2015, tetapi Laba Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 10,05%, yang disebabkan karena kenaikan biaya operasional sebesar 9,47% dibandingkan dengan tahun 2015. Kenaikan biaya operasional yang paling besar adalah kenaikan biaya penagihan dan biaya jasa profesional untuk tujuan penanganan *Non Performing Financing (NPF)*.

Sumber pendapatan Perseroan terutama berasal dari Jasa Sewa Pembiayaan, termasuk Jasa Sewa Pembiayaan Syariah, dengan kontribusi tertinggi dalam pendapatan Perseroan yang mencapai 89,32% dari Total Pendapatan Perseroan di tahun 2016. Jumlah pendapatan dari pembiayaan konsumen sebesar 5,61% dari Total Pendapatan Perseroan di tahun 2016, persentasenya naik jika dibandingkan dengan tahun 2015. Namun, pendapatan dari Anjak Piutang hanya memperoleh 1,12% dari Total Pendapatan Perseroan di tahun 2016 yang persentasenya menurun dari tahun 2015

Pendapatan

Pendapatan Perseroan 2016 meningkat sebesar 5,40% dibandingkan tahun 2015. Penyebab Utamanya adalah karena peningkatan jumlah portofolio neto Perseroan dari Rp1,19 triliun tahun 2015 menjadi Rp1,33 triliun tahun 2016. Kenaikan Pendapatan lain-lain terutama disebabkan oleh keuntungan atas penjualan Aset untuk Disewakan.

Beban Usaha

Beban Bunga di tahun 2016 sebesar Rp86,05 miliar mengalami kenaikan sebesar 6,79% dibandingkan Beban Bunga di tahun 2015 sebesar Rp80,58 miliar. Hal ini disebabkan karena kenaikan jumlah Pinjaman Perseroan dari Rp782,23 miliar menjadi Rp811,30 miliar.

Beban Umum dan Administrasi tahun 2016 mengalami kenaikan dari Rp34,94 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp45,23 miliar pada tahun 2016 atau naik sebesar 29,45%. Hal ini disebabkan terutama karena kenaikan Biaya Penagihan dari Rp1,31 miliar tahun 2015 menjadi

During 2016, the performance of the Indonesian finance industry experienced ups and downs. Nevertheless, the sector still managed a Year-on-Year (YoY) annual growth. According to the Supervisor of Non-Bank Financial Institution division of the Financial Services Authority (OJK), the industry posted receivables growth of 6.60% YoY as the end of December 2016 which exceeded the original expectation of 5.00% YoY.

In 2016, the Company grew Total Assets by 4.25% YoY while earnings declined by 10.05% YoY. This was mainly due to an increase in operating expenses by 9.47% YoY. The largest increase was in the cost of expenses and fees for professional services in chasing, processing and resolving Non-Performing Financing (NPF).

The Company's main sources of revenue was derived from Leasing Services (including Sharia Leasing) which contributed 89.32% of the Company's Total Revenue in 2016. Consumer financing contributed 5.61% while income from factoring accounted for 1.12% of the total revenues of the Company in 2016.

Revenue

The Company's 2016 revenues ticked up by 5.40% YoY due mainly to an increase in the Company's net portfolio to IDR 1.33 trillion in 2016 from IDR 1.19 trillion in 2015. Other gains in revenue was due to the sale of selected repossessed assets.

Operating Expenses

Interest Expense increased by 6.79% YoY to IDR86.05 billion. This was due to an increase in the Company's total loan amount to IDR811.30 billion (from IDR782.23 billion in 2015).

General and Administrative Expenses for the year increased 29.45% YoY to IDR45.23 billion. This was an anomaly as Billing Fees increased to IDR5.08 billion (from IDR1.31 billion in 2015) while for Professional Services Costs in the settlement of non-performing financing jumped to IDR6.26

Rp5,08 miliar tahun 2016 dan Biaya Jasa Profesional untuk penyelesaian kredit bermasalah dari Rp2,78 miliar tahun 2015 menjadi Rp6,26 miliar tahun 2016, serta penambahan Biaya Imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp1,30 miliar.

Beban Gaji dan Tunjangan tahun 2016 meningkat sebesar 15,84% dibandingkan tahun 2015 karena kenaikan gaji tahunan dan kenaikan biaya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial karyawan.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih

Laba Sebelum Pajak Perseroan pada tahun 2016 menurun sebesar 14,32% dibandingkan Laba Sebelum Pajak tahun 2015 akibat kenaikan Beban Usaha tersebut diatas, sehingga Laba Bersih Perseroan tahun 2016 juga turun sebesar 10,05% dibandingkan Laba Bersih tahun 2015.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada tahun 2016 meningkat sebesar 4,25% dari tahun 2015, terutama disebabkan kenaikan Jumlah Portofolio bersih dari Rp1,19 triliun tahun 2015 menjadi Rp1,33 triliun tahun 2016.

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan naik 3,72% di tahun 2016, yaitu menjadi sebesar Rp307,27 miliar dikarenakan kenaikan Saldo Laba.

billion (from IDR2.78 billion in 2015) as well as, the addition of an Employee pension award amounting to IDR1.30 billion.

Salaries and Benefits Expenses in 2016 increased by 15.84% YoY due to an increase in annual salaries and in the mandatory cost of the Government Social Security contributions.

Profit before Tax and Net Revenue

The Company's Income before Tax decreased by 14.32% YoY due to the above business expenses increase which resulted in the Company's Net Profit declining by 10.05% YoY.

Total Asset

The Total Assets of the Company increased by 4.25% YoY primarily due to an increase in Net Portfolio Amount from IDR1.19 trillion in 2015 to IDR1.33 trillion.

Total Equity

The Company's equity increased by 3.72% YoY, to IDR307.27 billion due to an increase in Retained Earnings.

(dalam ribuan rupiah)	2016	2015	(in thousand rupiah)
Modal Saham			Capital Stock
Modal ditempatkan dan disetor	107,970,000	107,970,000	Issued and Paid-up
Tambahan Modal Disetor - Bersih	10,830,922	10,830,922	Additional Paid-Up Capital - Net
Saldo Laba			Retained Earnings
Cadangan Umum	250,000	200,000	Allocated for General Reserve
Belum ditentukan penggunaannya	188,218,732	178,242,509	Unallocated
Jumlah Ekuitas	307,269,654	296,243,431	Total Equity

Arus Kas

Jumlah Penerimaan kas dari Aktivitas Operasi tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 18,38% dibandingkan tahun 2015, menunjukkan peningkatan kemampuan arus kas Perseroan. Dari sisi Penggunaan kas dari Aktivitas Operasi tahun 2016 juga mengalami kenaikan terutama untuk Sewa Pembiayaan. Pengelolaan arus kas Perseroan tahun 2016 lebih efisien dibandingkan tahun 2015 berdasarkan Saldo Kas *available* akhir tahun menjadi sebesar Rp30,66 miliar.

Cash Flow

Cash Receipts from Operational Activities in 2016 increased by 18.38% YoY demonstrating strength in the Company's cash flow generating capabilities. Cash allocation from operations also increased especially for Leasing and Financing businesses. 2016 cash flow management was deemed more efficient than the previous year based on the year-end Cash Balance of IDR30.66 billion.



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan gambaran pergerakan kas untuk membiayai seluruh kegiatan Perseroan. Pada tahun 2016, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp90,03 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari Nasabah tahun 2016 sebesar Rp1,07 triliun, naik dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp902,14 miliar. Pengeluaran kas untuk pembiayaan di tahun 2016 mencapai Rp973,35 miliar, lebih besar dari pengeluaran kas untuk pembiayaan tahun 2015 sebesar Rp791,31 miliar. Perbandingan pengeluaran tersebut dengan kenaikan jumlah penerimaan di atas, maka Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi turun dari Rp100,97 miliar tahun 2015 menjadi Rp90,03 miliar tahun 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2016, Kas Bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp218,94 miliar, menurun dari sebesar Rp337,16 miliar di tahun 2015. Penurunan ini terutama terjadi karena penurunan perolehan Aset *IMBT*.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan merupakan gambaran dari pergerakan kas yang diperoleh dari pinjaman dan pembayaran bunga serta pembayaran dividen. Pada tahun 2016, Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan adalah sebesar Rp49,86 miliar. Total Pelunasan pinjaman perbankan dan surat utang Perseroan naik dari Rp476,73 miliar tahun 2015 menjadi Rp575,90 miliar tahun 2016, terdiri atas Rp531,49 miliar kepada perbankan dan Rp44,41 miliar kepada pemegang Surat Utang Jangka Menengah. Selain untuk pembayaran hutang, di tahun 2016 Perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp7,56 miliar.

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk juga bagian dari pinjaman jangka panjang. Likuiditas Perseroan antara lain diukur berdasarkan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Yang dimaksud dengan aset lancar adalah aset yang dapat langsung digunakan atau diterima Perseroan, di antaranya berupa kas dan setara kas dan piutang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities represent a picture of the cash movement to finance all of the Company's activities. In 2016, net cash provided by operating activities amounted to IDR90.03 billion. This was due to an increase in cash receipts from customers amounting to IDR1.07 trillion (IDR902.14 billion in 2015). Cash disbursements for financing was also higher at IDR973.35 billion (IDR791.31 billion in 2015). As a result of the higher annual cash disbursements against receipts, Net Cash earned from Operating Activities decreased to IDR90.03 billion (from IDR100.97 billion in 2015).

Cash Flows from Investing Activities

*In 2016, Net Cash used in investment activities amounted to IDR218.94 billion, down from IDR337.16 billion in 2015. This decrease was mainly due to a decrease in the acquisition of *IMBT* (Sharia) Assets.*

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities represent the cash movements obtained from loans, interest and dividend payments. In 2016, Net Cash earned from Financing Activities amounted to IDR49.86 billion. Total Repayment of bank loans and debt securities increased to IDR575.90 billion (from IDR476.73 billion in 2015), consisting of IDR531.49 billion to banks and IDR44.41 billion to holders of Medium Term Notes (MTN). In addition to debt repayment, in 2016 the Company also paid a dividend of IDR7.56 billion.

Liquidity

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet its short-term liabilities, including part of long-term loans. The Company's liquidity, among others, is measured by comparing current assets and current liabilities. "Current Assets" may be utilized or accepted by the Company, including cash and cash equivalents and receivables which will mature in one year.



Perseroan mencatatkan rasio lancar tahun 2016 sebesar 1,37 x, turun dibandingkan tahun 2015 sebesar 1,54 x, namun masih menunjukkan rasio yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan.

The Company recorded a current ratio of 2016 at 1.37 x, down from 2015 at 1.54 x, but still shows sufficiency to meet the short-term liabilities of the Company.

(dalam ribuan rupiah)	2016	2015	(in thousand rupiah)
Total Aset Lancar	685,754,244	760,078,537	Total Current Assets
Kas dan Setara Kas	30,658,131	108,326,163	Cash and Cash Equivalent
Investasi Sewa Neto	507,851,538	500,469,700	Net Investment in Finance Lease
Piutang Pembiayaan Konsumen	23,779,624	24,654,629	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang	4,520,500	18,426,359	Factoring Receivables
Aset <i>IMBT</i>	118,944,451	108,202,686	Assets for <i>IMBT</i> (Sharia)
Total Liabilitas Lancar	502,296,791	491,485,027	Total Current Liability
Pinjaman yang Diterima	368,278,741	368,583,493	Loan Received
Surat Utang Jangka Menengah	44,786,702	45,983,370	Medium Term Notes
Beban Akrua	3,287,912	3,602,753	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	85,943,436	73,315,411	Other Liabilities
Total Aset Lancar - Kewajiban Lancar	183,457,453	268,593,510	Total Current Asset - Current Liabilities
Rasio Lancar	1.37 x	1.54 x	Current Ratio

Kualitas Aset

Total piutang bermasalah yang diukur dari rasio jumlah tunggakan di atas 60 hari tercatat sebesar 0,89% pada tahun 2016, kurang lebih sama jika dibandingkan dengan tahun 2015.

Asset Quality

Total non-performing receivables as measured by the ratio of total arrears above 60 days was recorded at 0.89% in 2016, similar to the ratio in 2015.

Tingkat Kolektibilitas atas Nasabah Menunggak > 60 Hari (dalam ribuan rupiah)	2016	2015	Collectibility Rate of delinquency > 60 days (in thousand rupiah)
Investasi Sewa Neto	10,770,061	3,071,312	Net Investments in Finance Lease
Piutang Pembiayaan Konsumen	-	-	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang	-	-	Factoring Receivables
Aset <i>IMBT</i>	1,202,174	5,595,521	Assets for <i>IMBT</i>
Total Tunggakan > 60 Hari	11,972,235	8,666,833	Total Overdue > 60 days
Total Portofolio	1,347,859,581	1,210,534,054	Total Portfolio
% Total Tunggakan >60 hari terhadap Portofolio	0.89	0.72	% Total Overdue > 60 days in Portfolio



Struktur Modal Perseroan dan Penggunaannya

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa modal dasar Perseroan adalah berjumlah 4 miliar lembar saham dengan nominal Rp100 untuk setiap lembar saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1,07 miliar lembar saham telah ditempatkan dan disetor dan Tambahan Modal Disetor Bersih tahun 2016 menjadi Rp10,83 miliar dengan penambahan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan.

Company Capital Structure and Its Use

The Company's Articles of Association dictates that the Company's authorized capital as 4 billion shares with a par value of IDR100 per share. Of the authorized capital, 1.07 billion shares have been placed and paid-up. Additional Net Paid-Up Capital of 2016 to IDR10.83 billion with additional Tax Amnesty Declaration assets of IDR1 billion. Up until the end of 2016, the Company's capital and shareholding structure has not changed.

	31 Desember 2016 / 31 December 2016			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid-up Capital Stock</i>	
Modal Dasar	4,000,000,000		400,000,000,000	Share Capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and Paid Up Capital:
PT Dwi Satrya Utama	416,884,000	38.61	41,688,400,000	<i>PT Dwi Satrya Utama</i>
<i>Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore</i>	384,816,000	35.64	38,481,600,000	<i>Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore</i>
Masyarakat Lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	278,000,000	25.75	27,800,000,000	<i>Public (each less than 5%)</i>
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1,079,700,000	100.00	107,970,000,000	Total Issued and Paid Up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	2,920,300,000		292,030,000,000	Total Shares in Portfolio

Catatan/Note : Nilai Nominal Rp100 per saham/Nominal Value IDR100 per share

Penyajian Kembali Laporan Keuangan sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2016 ini, tidak ada penyajian kembali laporan keuangan sebagai dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi.

Restatement of Financial Statements as Impact of Changes in Accounting Policies

In the 2016 Annual Report of the Company, there was no restatement of the financial statements as a result of the Changes in Accounting Policies.

Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset dan terhadap Ekuitas

Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset rata-rata pada tahun 2016 adalah 1,28% dan pada tahun 2015 adalah 1,61%. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan Laba Bersih pada tahun 2016, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas rata-rata pada tahun 2016 adalah 5,83% dan pada tahun 2015 adalah 6,70%. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan laba bersih pada tahun 2016.

Ratio of Net Income to Total Assets and to Equity

The 2016 ratio of Average Net Income to Total Assets was 1.28% (1.61% in 2015). This was due to a decrease in Net Income in 2016, compared to the previous year. The 2016 ratio of Average Net Income to Equity is was 5.83% (6.70% in 2015). The decline was also due to a decrease in net income.

Tingkat pertumbuhan Ekuitas dari tahun 2015 ke tahun 2016 adalah 3,72%, sedangkan tingkat pertumbuhan Ekuitas dari tahun 2014 ke tahun 2015 adalah 3,04%.

The 2016 Equity growth rate was 3.72% YoY, compared to 3.04% YoY in 2015.



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas pada tahun 2016 cenderung *flat*, yaitu 3,57 x dan pada tahun 2015 adalah 3,54 x. Jumlah Rasio tersebut masih jauh di bawah batas maksimal yang dipersyaratkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia, yaitu 10 x.

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan mempunyai kebijakan pembagian dividen sekitar 30% dari Laba Bersih yang telah dicapai pada periode sebelumnya setelah memperhatikan hal-hal berikut:

1. Hasil Operasi, arus kas, kecukupan Modal dan kondisi keuangan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang.
2. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak kreditur dan pihak ketiga.
3. Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan telah membagikan dividen kas sebesar Rp7,56 miliar atau sebesar 38,66% dari Laba Bersih tahun 2015.

Realisasi Usaha Tahun 2016

Selama tahun 2016, nilai total pembiayaan baru mencapai Rp1,04 triliun, cenderung *flat* dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1 triliun.

Proyeksi Tahun 2017

Menghadapi tantangan industri yang masih fluktuatif, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan portofolio dan aset pada tahun 2017 sekitar 5% - 10% YoY dengan melakukan fokus pembiayaan kepada sektor konstruksi, infrastruktur, logistik, kesehatan dan industri manufaktur. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan perluasan obyek pembiayaan akan merupakan program utama Perseroan di tahun 2017, sedangkan sumber pendanaan tahun 2017 terutama masih berasal dari pinjaman Bank.

Strategi Pemasaran & Pangsa Pasar

Perseroan tetap fokus pada penyediaan pembiayaan untuk sektor logistik, *medical*, pertanian, sektor infrastruktur, industri makanan dan *packaging*, multiguna produktif, dengan *Business alliance* pada *Anchor Supplier* tersebut. Perseroan juga mengevaluasi ketat *performance* setiap kantor cabang/perwakilan, menutup dan merelokasi kantor yang tidak potensial dan melihat peluang daerah lain yang lebih potensial dalam jangka panjang. Adapun produk dari Perseroan adalah sewa guna usaha, *Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)* dan Multiguna dengan jaminan Tanah & Bangunan, Anjak Piutang, serta Pembiayaan Konsumen.

Dampak Peraturan OJK Terhadap Perseroan

Di tahun 2016, Perseroan melakukan penyesuaian sistem teknologi yang ada dengan sistem Pelaporan Informasi Nasabah yang dikeluarkan oleh OJK, yaitu Sistem Layanan Informasi Konsumen (SLIK). Meskipun SLIK efektif berlaku di tahun 2017, namun Perseroan sudah mulai mempersiapkan dan menyesuaikan sistem teknologi yang ada agar dapat bersinergi dengan SLIK tersebut.

Ratio of Liabilities to Equity

The Liabilities to Equity ratio was relatively flat at 3.57 x (3.54 x in 2015). The ratio is still far below the maximum limit required by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which is 10 x.

Dividend Sharing Policy

The Company has a dividend-sharing policy of approximately 40% of the Net Income achieved in the previous period after consideration of the following matters:

1. Operating results, cash flow, capital adequacy and financial condition of the Company to support optimal growth in the future.
2. The Company's obligations based on agreements with creditors and third parties.
3. The Company's compliance with applicable laws and regulations and approval by the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company

In 2016, the Company distributed cash dividends amounting to IDR7.56 billion or 38.66% of Net Income for 2015.

2016 Business Execution

During 2016, the total value of new financing reached IDR1.04 trillion, relatively flat when compared with IDR1 trillion in 2015.

2017 Projection

In light of the many uncertain challenges in the industry, the Company is forecasting a 5% - 10% YoY growth in portfolio and assets by focusing on construction, infrastructure, logistics, health, property and manufacturing sectors. Human Resource Development and the expansion of financing objects will be the main program of the Company in 2017, while funding sources will primarily come from Bank loans.

Marketing Strategy & Market Share

The Company remains focused on providing financing in the following sectors; logistics, medical, agriculture, infrastructure, food and packaging, multi-purpose productive and business alliances with Anchor Suppliers. The Company shall closely monitor and evaluate the performance of each branch/representative office and potential opportunities in other geographical regions in the longer term. The Company's products are leasing, Sharia – *Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)* and multi-purpose with Land & Building as collateral, Factoring and Consumer Finance.

Impact of FSA Regulation on the Company

In 2016, the Company adjusted its existing technology system in line with OJK's Customer Information Reporting system or the "Financial Information Service System" (SLIK). Although targeted to be effective in 2017, the Company has initiated the project in order to synergize with the SLIK



TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi Perseroan dengan Afiliasi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Transaksi Pembiayaan

Dengan PT Naleda Boga Services atas kontrak selama 36 bulan yang berakhir pada tanggal 20 September 2018 dengan uang sewa per bulan sebesar Rp17,39 juta.

2. Transaksi Sewa Kantor

Perseroan memperpanjang sewa kantor dengan PT Tifa Arum Realty berupa :

- a. 2 (dua) unit ruang perkantoran yang terletak di Gedung Tifa, Jl Kuningan Barat 26, Mampang Prapatan-Jakarta Selatan, dengan perincian: Suite 402 seluas 65 m², dengan jangka waktu selama 28 bulan terhitung dari tanggal 1 Februari 2015 sampai dengan 14 Juni 2017 dan Suite 401B seluas 479 m² selama 24 bulan dari tanggal 15 Juni 2015 sampai dengan 14 Juni 2017 dengan harga sewa per bulan Rp147 ribu psm.pm termasuk biaya service charge.
- b. 1 (satu) unit ruang perkantoran yang terletak di Gedung Dwi Satrya Utama, Jl Slompretan No. 26, Surabaya, seluas 86 m², dengan jangka waktu selama 12 bulan dari terhitung dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dengan harga sewa per bulan Rp31 ribu psm.pm termasuk biaya service charge.
- c. 1 (satu) unit ruang perkantoran yang terletak di Gedung Graha Bukopin, Jl Panglima Sudirman No. 10-18, Surabaya, seluas 113 m², terhitung dari tanggal 1 September 2016 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan harga sewa per bulan sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp71 ribu psm.pm termasuk biaya service charge.

3. Transaksi Jasa Konsultasi Manajemen

Perseroan memperpanjang Jasa Konsultasi Manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama untuk periode 1 tahun dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan harga Rp145 juta per bulan. Jasa Konsultasi Manajemen tersebut meliputi Konsultasi di bidang sistem teknologi informasi, hukum dan manajemen sumber daya manusia.

Sifat Hubungan Afiliasi

1. PT Naleda Boga Services (NBS)

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurusnya memiliki hubungan keluarga karena perkawinan.

2. PT Tifa Arum Realty (TAR)

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurusnya sama dengan Perseroan.

3. PT Dwi Satrya Utama (DSU)

Perusahaan yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan pengurusnya memiliki kesamaan dengan Perseroan.

AFFILIATED TRANSACTIONS

The Company's transactions with Affiliates in 2016 are as follows:

1. Financing Transaction

With PT Naleda Boga Services under contract for 36 months ended 20 September 2018 with monthly rental amounting to IDR17.39 million.

2. Office Rental Transaction

The Company extends its office lease with PT Tifa Arum Realty in the form of:

- a. 2 (two) units of office space located in Tifa Building, Jl Kuningan Barat no. 26, Mampang Prapatan-South Jakarta, with details: Suite 402 of 65 m², for a period of 28 months starting from 1 February 2015 to 14 June 2017 and Suite 401B covering 479 m² for 24 months from 15 June 2015 to 14 June 2017 with rental price per month IDR147 thousand psm.pm, including service charge.
- b. 1 (one) office space unit located at Dwi Satrya Utama Building, Jl Slompretan No. 1. 26, Surabaya, covering an area of 86 m², with a period of 12 months from 1 January 2016 to 31 December 2016 at a monthly rental price of IDR31 thousand psm.pm including service charge.
- c. 1 (one) unit of office space located in Graha Bukopin Building, Jl Panglima Sudirman no. 10-18, Surabaya, covering an area of 113 m², starting from 1 September 2016 until 31 December 2021 with rental price per month up to December 2016 of IDR71 thousand psm.pm including service charge.

3. Consultant Management Transaction

The Company extend services management consultation with PT Dwi Satrya Utama to the period 1 years from 1 January 2017 up to 31 December 2017 with the price of IDR145 million per month. Consultancy services management has included consultation in the field of information technology system, law and human resources management.

Nature of Affiliates Relationship

1. PT Naleda Boga Services (NBS)

Naleda Boga Services partly share the same shareholder and management due to a family relationship (by marriage) with a management member of the Company.

2. PT Tifa Arum Realty (TAR)

Tifa Arum Realty partly share the same shareholder and management with the Company.

3. PT Dwi Satrya Utama (DSU)

Company that is shareholders control the company and managers have in common with the company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Latar Belakang <i>Background</i>	52
Manfaat Penerapan GCG <i>The Benefit of GCG Implementation</i>	52
Landasan Hukum <i>Regulation Background</i>	52
Prinsip-prinsip GCG <i>The Principles of GCG</i>	53
Kode Etik Perseroan <i>The Company's Code of Conduct</i>	54
Organ Pelaksana GCG <i>Organ for GCG Implementation</i>	55
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	96





LATAR BELAKANG

Dalam pengelolaan Perseroan, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pedoman tata kelola bagi struktur dan proses yang ada di dalam Perseroan. Oleh karena itu, semua unsur dalam Perseroan harus aktif berpartisipasi dan berkesinambungan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG pada pelaksanaan tugas sehari-hari.

Bagi Perseroan yang sudah menjadi perusahaan pembiayaan terbuka (Tbk), implementasi prinsip GCG merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung visi dan misinya dan bertujuan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Tidak hanya untuk mengatur hubungan internal Perseroan, GCG juga mengatur hubungan yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban dari pemegang saham, pengurus Perseroan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemangku kepentingan lainnya.

MANFAAT PENERAPAN GCG

Penerapan GCG ini mengandung banyak manfaat bagi kelangsungan pertumbuhan Perseroan. Nilai-nilai yang terkandung dalam GCG akan menuntun Manajemen untuk bertindak yang terbaik bagi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Kinerja serta efisiensi operasional Perseroan akan meningkat sehingga para Pemegang Saham akan semakin yakin bahwa tindakan pengurusan dan pengawasan telah dijalankan secara profesional. Dengan pengelolaan Perseroan yang profesional, diharapkan minat investor potensial akan semakin besar sekaligus mampu menciptakan hubungan bisnis yang lebih baik.

Selain itu, penerapan GCG juga bermanfaat sebagai pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan basis manajemen risiko dan kepatuhan, sehingga dapat memaksimalkan nilai serta mempercepat pencapaian visi dan misi Perseroan.

LANDASAN HUKUM

Penyusunan dan penerapan GCG di lingkungan Perseroan didasarkan pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
5. Surat Edaran nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

BACKGROUND

In the management of the Company, the principles of Good Corporate Governance (hereinafter referred to GCG) is a guideline for the governance structures and processes that exist in the Company. Therefore, all the elements and principles of GCG must be actively and continuously applied in the implementation of daily tasks in the Company.

Being a listed company, the implementation of the principle of GCG is an important element in support of its vision and mission and aims to create added value for all stakeholders. Not only to regulate the internal relations of the Company, GCG also regulate the relations pertaining to the rights and obligations of shareholders, the manager of the Company, creditors, government, employees and other stakeholders.

THE BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

The benefits of GCG Implementation contains many benefits for the continued growth of the Company. The values contained in GCG can guide management to act in the best interests and objectives of the Company.

Performance and operational efficiency of the Company will increase so shareholders can be convinced that the actions of management and supervision has been executed professionally. With Professional management teams can better attract potential investors and improve business relationships.

In addition, the implementation of GCG is also useful as a guide to a strong system of internal control, including internal and external audit functions, on the basis of risk management and compliance, so as to maximize the value and accelerate the achievement of the Company's vision and mission.

REGULATION BACKGROUND

The prevailing rules as foundation in drafting and implementing the GCG are as follows:

1. Law Number 40 of 2007 Concerning Limited Liability Company
2. Financial Services Authority regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 concerning the implementation of Corporate Governance policy of listed company
4. Financial Services Authority regulation number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Public Company
5. Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance policy of Public Company

6. Surat Edaran nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
7. Anggaran Dasar PT Tifa Finance Tbk
8. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (selanjutnya disebut Peraturan I-A)
9. Pedoman dan Tata Tertib Kerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi

PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan sebagai lembaga keuangan non-bank wajib senantiasa menganut prinsip GCG dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Merupakan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi penting dan relevan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas

Merupakan kejelasan fungsi, struktur, sistem pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. Tanggung Jawab

Merupakan kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kemandirian

Merupakan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dan intimidasi dari pihak manapun.

5. Kewajaran

Merupakan kesetaraan, keseimbangan, keadilan dan persamaan di dalam memenuhi hak Para Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

6. Circular Letter number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Content of the Annual Report of Public Company
7. The Articles of Association of PT Tifa Finance Tbk
8. Decision of The Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange INC No. Kep-00001/BEI/01-2014, Concerns Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company
9. The Charter of the Board of Commissioners and Directors

THE PRINCIPLES OF GCG

As a non-bank financial institutions, the Company must continue to apply the principles of GCG in conducting its operations. These principles are as follows:

1. Transparency

It is the principle of transparency in the decision making process and disclose important information and relevant in decision making process.

2. Accountability

It is the clarity of function, structure, systems and responsibility which each division of the Company must be run with transparency, effectiveness and efficiency.

3. Responsibility

Compliant with prevailing laws and regulation in managing the Company.

4. Independence

Professional management of the Company without influence/pressure and intimidation from any party.

5. Fairness

It is equality, balance, justice and equality in fulfilling the right of stakeholders based on the prevailing laws and regulation.



KODE ETIK PERSEROAN

Kode Etik Perseroan merupakan aturan dasar yang menjadi panduan perilaku dan sikap bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kesehariannya di lingkungan Perseroan, yang meliputi:

1. Tanggung Jawab Terhadap Perseroan

- a. Disiplin dalam Mengikuti Aturan yang Berlaku**
Disiplin mengikuti aturan yang berlaku Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di tempat/negara di mana Perseroan menjalankan bisnis.
- b. Menghindari Konflik Kepentingan**
Setiap karyawan diharuskan menghindari kondisi atau situasi yang menimbulkan konflik kepentingan.
- c. Kerahasiaan**
Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan yang akan menimbulkan kerugian.

2. Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok

- a. Pemberian dan Penerimaan**
Perseroan melarang semua karyawan untuk menerima atau memberikan (termasuk menawarkan) hadiah dalam bentuk apapun kepada/dari pelanggan, pemasok, ataupun pihak-pihak ketiga lainnya yang bertujuan untuk memengaruhi pengambilan keputusan.
- b. Hubungan dengan Pelanggan**
Seluruh karyawan diharuskan untuk selalu berusahamemberikan pelayanan dan produk yang berkualitas serta mengembangkan solusi yang saling menguntungkan.
- c. Menentukan Pemasok**
Dalam menentukan pemasok, karyawan dilarang untuk memengaruhi proses pengambilan keputusan dengan cara yang tidak wajar. Perseroan juga melarang Karyawan untuk membahas informasi atas kinerja pemasok dengan pihak lain diluar Perseroan dengan tujuan mempengaruhi Pemasok lain.

3. Menghormati Lingkungan

- a. Safety, Healthy, & Environment (SHE)**
Perseroan dan karyawan berkomitmen untuk mengikuti semua aturan dan hukum yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Semua karyawan berkewajiban melaporkan jika menemukan kondisi kerja yang tidak aman, tidak sehat atau membahayakan lingkungan kerja.

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is a basic rule to guide the behavior and attitude for all employees in carrying out their daily activities within the Company, which includes:

1. Responsibility to The Company

- a. Discipline in Following the Regulations**
The Company is responsible for obeying the laws and regulations applied in the place /country where the Company is conducting its business.
- b. Avoiding Conflict of Interest.**
Every employee must avoid the following conditions and/or situation cause conflict of interest.
- c. Secrecy**
Each employee must keep confidentiality of certain Company information to avoid adverse adverse use of the information may cause losses to the Company.

2. Working With Customers and Suppliers

- a. Giving and Receiving**
The Company prohibits all employees to receive or deliver (including offers) gifts in any form to/from customers, suppliers, or other third parties that aim to influence decision-making.
- b. Relationship With Customers**
All employees are required to always strive to provide excellent service and quality products and develop mutual beneficial solutions.
- c. Determining Suppliers**
In determining suppliers, employees are forbidden to influence the decision-making process in an unfair manner. The Company also prohibits employees to discuss the information of the suppliers'performance s and other parties outside the Company with the purpose of influencing other suppliers.

3. Respect the Environment

- a. Safety, Healthy, & Environment (SHE)**
The Company and employees are committed to follow all the rules and laws related to a safe and healthy working environment. All employees are obligated to report the matter if they find working conditions in the environment which are unsafe, unhealthy or harmful.



b. Tanggung jawab sosial (Social Responsibility)

Perseroan dan karyawan memiliki komitmen untuk memelihara lingkungan tempat Perseroan beroperasi dengan mengelola dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar. Perseroan juga memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan.

4. Menghormati Kode Etik

Tingkat kepatuhan terhadap kode etik sangat menentukan keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuan bisnis. Seluruh karyawan termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk menghormati dan patuh terhadap kode etik serta menjamin dan menyakinkan bahwa kode etik diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

5. Sosialisasi Kode Etik

Pada saat bergabung dengan Perseroan, setiap karyawan akan diminta untuk menandatangani kesepakatan untuk memegang dan merahasiakan semua bentuk informasi milik Perseroan. Kesepakatan ini berlaku selama karyawan bergabung dengan Perseroan maupun setelah karyawan tidak bergabung lagi dengan Perseroan.

ORGAN PELAKSANA GCG

Organ Utama GCG

Organ Utama GCG PT Tifa Finance Tbk terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Pada dasarnya, pembahasan Tata Kelola Perusahaan adalah pembahasan mengenai tata kelola pada masing-masing Organ Utama dan interaksi di antara ketiga Organ Utama tersebut. Organ Utama GCG mempunyai peranan utama dalam meningkatkan nilai Perseroan dan menjadi pilar utama dalam mendorong dan menggerakkan pelaksanaan GCG di Perseroan.

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan mempunyai segala wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar. RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

b. Social Responsibility

The Company is committed to preserve the environment in which it operates by managing any impact caused. The Company is also committed to participate in the social activities of the neighborhood.

4. Respect the Code of Conduct

Adherence to this code is very important in determining the success and to achieve the business goals of the Company. All employees including but not limited to members of the board of Commissioners and Directors have a responsibility and obligation to respect and adhere to the code of conduct and to ensure that it is applied in daily activities.

5. Socialization of the Code of Conduct

When joining the Company, all employees will be asked to sign an agreement to keep confidential information of the Company. The agreement is valid for all employees joining the Company as well as the employees who leave/resign from the Company.

ORGAN FOR GCG IMPLEMENTATION

Main Organ of GCG

The Main Organ of GCG are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Basic topic of Good Corporate Governance is about governance of each Main Organ and the interaction between the 3 main organs. The Main Organ plays major roles in increasing the value of the Company, while being key drivers in implementing and monitoring GCG implementation in the Company.

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (hereinafter referred as to the "GMS") is the main organ which holds the ultimate power in the Company above the authority of the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the regulations and/or Articles of Association. GMS consist of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be convened at the latest 6 (six) months after closing date of financial year and the EMGS can be convened each time when needed by the Company.



Wewenang RUPS

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
4. Menetapkan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah;
5. Menetapkan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahannya.

PENYELENGGARAN RUPS 2016

Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan bertempat di Balai Kartini, Jl Jend Gatot Subroto Kav. 37, Jakarta Selatan, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

GMS Authority

1. To appoint and dismiss member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;
2. To evaluate the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;
3. To appoint external auditor based on the proposal received from the Board of Commissioners;
4. To determine the remuneration of The Board of Directors, The Board of Commissioners and The Sharia Supervisory Board;
5. To establish the Company's Article of Association and its amendments.

GMS EXECUTION IN 2016

The Resolution of AGMS

On 17 June 2016, the Company has held AGMS. It was held at Balai Kartini, Jl Jend Gatot Subroto Kav. 37, South Jakarta, with the resolution are as follows:

RUPS TAHUNAN – 17 JUNI 2016 Annual GMS – 17 JUNE 2016

Agenda	Hasil Keputusan Resolution Result	Realisasi Realization
I	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2015.</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;</p> <p>a. <i>To approve and validate the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2015, including the Company Activities, The Supervisory Report of The Board of Commissioners and the Company's Financial Statements ended 2015.</i></p> <p>b. <i>To approve and grant full release and discharge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from responsibility (Acquit et de charge) for their management and supervisory duties during the year 2015, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report.</i></p>	<p>Persetujuan RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 122 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta.</p> <p><i>AGMS approval has been stated based on deed number 122 dated 17 June 2016, of Irawan Soerodjo, SH MSc., Notary in Jakarta.</i></p>

RUPS TAHUNAN – 17 JUNI 2016 Annual GMS – 17 JUNE 2016

Agenda	Hasil Keputusan <i>Resolution Result</i>	Realisasi <i>Realization</i>
II	<p>a. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2015 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebesar Rp7,56 miliar atau sebesar 38,66% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2015, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp7 (tujuh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; 2) Sebesar Rp50 juta dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; 3) Sisanya sebesar Rp11,94 miliar dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan serhubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. <i>To approve the distribution of the Net profit year 2016 of the Company as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Cash dividend in amount of IDR7.56 billion 38,66% of the Company's net profit in 2015, or Equal to IDR7,- per share before tax to be paid;</i> 2) <i>IDR50 million shall be allocated to "General Reserve";</i> 3) <i>Remaining balance of IDR 11.94 billion shall be treated as "Retained Earnings".</i> <p>b. <i>Grant power and authority to the Board of Directors to perform all necessary actions related to the Cash Dividend Payout and its related process and procedures.</i></p>	<p>Dividen telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2016 dengan jumlah sebesar Rp7 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp7,56 miliar</p> <p>Sebesar Rp50 juta telah disisihkan sebagai dana cadangan;</p> <p>Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp11,94 miliar telah dibukukan sebagai laba ditahan.</p> <p><i>Dividends were paid on 20 July 2016 in amount of IDR7.- per share or a total of IDR7.56 billion.</i></p> <p><i>IDR50 million was allocated to "General Reserve";</i></p> <p><i>The remaining net profit the Company IDR11.94 billion has been recorded as Retained Earnings.</i></p>



RUPS TAHUNAN – 17 JUNI 2016 Annual GMS – 17 JUNE 2016

Agenda	Hasil Keputusan <i>Resolution Result</i>	Realisasi <i>Realization</i>
III	<p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 tersebut, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p><i>To grant power and authority to the Board of Director with recommendation from the Board of Commissioners to determine or replace the Public Accountant including a substitute in the event that the appointed Public Accountant for whatever reason is unable to finish the audit and financial statements for the financial year 2016, and to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant.</i></p>	<p>Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun 2016.</p> <p><i>The Board of Director's based on the Board of Commissioners recommendation have appointed Public Accountant Mirawati Sensi Idris (a member Moore Stephens) to audit the bookkeeping of the Company for the year 2016.</i></p>
IV	<p>a. Menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebanyak-banyaknya Rp2 miliar (<i>gross</i>) dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah.</p> <p><i>a. Determine the salaries and honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company's Financial Statements for the Financial Year ended 31 December 2016 with a maximum of IDR 2 million gross and to grant authority to the President Commissioner to determine the distribution.</i></p> <p><i>b. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and honorarium for members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board.</i></p>	<p>Gaji dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan pada tanggal 17 Juni 2016 sebesar Rp2 miliar (<i>gross</i>).</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan besarnya gaji dan honorarium anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas Syariah.</p> <p><i>The Salaries and honorarium of members of the Board of Commissioners on 17 June 2016 has been determined to amounted to IDR 2 billion (gross).</i></p> <p><i>Board of Commissioners of the Company determined the amount of the salary and honorarium for member of the Board of Director and member of the Sharia Supervisory Board.</i></p>



RUPS TAHUNAN – 17 JUNI 2016 Annual GMS – 17 JUNE 2016

Agenda	Hasil Keputusan <i>Resolution Result</i>	Realisasi <i>Realization</i>
<p>V</p>	<p>a. Mengangkat kembali:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Bernard Thien Ted Nam, selaku Presiden Direktur, 2. Ibu Ester Gunawan, selaku Direktur, 3. Bapak Tjahja Wibisono selaku Direktur (Independen) terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan pengangkatan tersebut dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan (yaitu perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan perubahan masa jabatan anggota Direksi yang disetujui dan diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan), yaitu sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2018. <p>b. (1) Menyetujui penggantian salah satu Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Sutadi Sukarya dengan mengangkat Bapak FX. Bagus Ekodanto, selaku Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan pengangkatan tersebut dengan jangka waktu dan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2018 (mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya), sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro, selaku Presiden Komisaris • Ibu Sng Chiew Huat, selaku Komisaris • Bapak Antonius Hanifah Komala, selaku Komisaris Independen • Bapak FX. Bagus Ekodanto, selaku Komisaris Independen <p>(2) Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Sutadi Sukarya selaku Komisaris Independen yang masa jabatannya akan berakhir segera setelah ditutupnya Rapat ini, atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku buku atau catatan catatan Perseroan.</p> <p>c. Mengangkat kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Iggi Haruman Achsien, selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah; • Bapak Yulizar Djamaludin Sanrego, selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah; <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan pengangkatan tersebut dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan (yaitu perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan perubahan masa jabatan anggota Direksi yang disetujui dan diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan), yaitu sampai dengan penutupan</p>	<p>Persetujuan RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 122 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta dan telah dibuatkan Pernyataan Keputusan Rapat nomor 124 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta.</p>



RUPS TAHUNAN – 17 JUNI 2016 Annual GMS – 17 JUNE 2016

Agenda	Hasil Keputusan <i>Resolution Result</i>	Realisasi <i>Realization</i>
<p>V</p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019.</p> <p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p> <p>a. <i>Re-appointments:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mr. Bernard Thien Ted Nam, as President Director,</i> 2. <i>Mrs. Ester Gunawan, as Director</i> 3. <i>Mr. Tjahja Wibisono as Director (Independent)</i> <i>To set the appointments with a new period of tenure which is described in the Company's Articles of Association (the change of the Company's article of association pertaining to the change of The Board of Commissioners' service period, which was agreed and decided by the Extraordinary General Meeting of Shareholders), until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018.</i> <p>b. (1) <i>To approve the change of one of Independent Commissioner Mr Sutadi Sukarya with Mr. Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto, as Independent Commissioner, To set the appointment for the period and tenure until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018. The composition of the Board of Commissioners are as follows :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro, as President Commissioner</i> • <i>Mrs. Sng Chiew Huat, as Commissioner</i> • <i>Mr. Antonius Hanifah Komala, as Independent Commissioner</i> • <i>Mr. FX. Bagus Ekodanto, as Independent Commissioner</i> <p>(2) <i>To approve the honorable discharge (acquit et décharge) of Mr. Sutadi Sukarya as Independent Commissioner whose term in office has ended as of the close of this Meeting. We graciously thank you for your valuable supervision where your exceptional experience, skill, wisdom and advise helped guide the Company during your term in office.</i></p> <p>c. <i>Re-appointments:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mr. Iggi Haruman Achsien, as Chairman of the Sharia Supervisory Board;</i> • <i>Mr. Yulizar Djamaludin Sanrego, as member of Sharia Supervisory Board;</i> <p><i>To set the appointments with the period and tenure as described in the Company's Articles of Association (the change of the Company's Articles of Association pertaining to the change of The Board</i></p>	<p><i>AGMS approval has been stated based on Notaril Deed Number 122 dated 17 June 2016, of Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta and Notarial Deed of Meeting Resoluton Statement number 124 dated 17 June 2016, made before Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta</i></p>

RUPS TAHUNAN – 17 JUNI 2016 Annual GMS – 17 JUNE 2016

Agenda	Hasil Keputusan Resolution Result	Realisasi Realization
	<p><i>of Commissioners' service period, which is agreed and decided by the Extraordinary General Meeting of Shareholders), until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.</i></p> <p>d. <i>Grant authority and Substituion right to the Board of Directors to perform the resolution related with this agenda in accordance with the prevailing laws and regulations including to state in a notarial deeds and to notify any changes of the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shariah Supervisory, announcing to the relevant authorities and all and any necessary actions related to the resolution in accordance with prevailing regulations.</i></p>	

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa bertempat di Balai Kartini, Jl Jend Gatot Subroto Kav. 37, Jakarta Selatan dengan hasil keputusan sebagai berikut:

The Resoluton of EGMS

On 17 June 2016, the company has held EGMS. It was held at Balai Kartini, Jl. Jend Gatot Subroto Kav.37, South Jakarta with the resolution are as follows:

RUPS LUAR BIASA – 17 JUNI 2016 EXTRAORDINARY GMS – 17 JUNE 2016

Agenda	Hasil Keputusan Resolution Result	Realisasi Realization
I	<p>a. Menyetujui perubahan masa jabatan anggota Direksi yang semula 1 (satu) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, diubah menjadi 2 (dua) tahun sehingga Pasal 15 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut: Pasal 15 ayat 7 "7. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi yaitu 2 (dua) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS".</p>	<p>Persetujuan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 123 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta dan telah dibuatkan Pernyataan Keputusan Rapat nomor 125 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta.</p>



RUPS LUAR BIASA – 17 JUNI 2016 EXTRAORDINARY GMS – 17 JUNE 2016

Agenda	Hasil Keputusan <i>Resolution Result</i>	Realisasi <i>Realization</i>
I	<p>b. Menyetujui perubahan dan/atau penambahan ketentuan perihal masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan tersebut dimuat dalam Pasal 18 ayat 21 Anggaran Dasar Perseroan yang berbunyi sebagai berikut: Pasal 18 ayat 21 "21. Para anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yaitu 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS".</p> <p>c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 15 ayat 7 dan Pasal 18 ayat 21 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 15 dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. <i>To approve changes to the members of the Board of Directors' service period from 1 (one) year or the closing of AGM for last 1 (one) periode of it, it is changed become 2 (two) years, so the article 15 subscription 7 the Company's Article of Association is as follows: Article 15 Subscription 7 "7. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS for 1 (one) period of the Board of Directors is 2 (two) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in last period of it".</i></p>	<p><i>EGMS approval has been stated based on Notaril Deed Number 123 dated 17 June 2016, of Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta and Notarial Deed of Meeting Resoluton Statement number 125 dated 17 June 2016, made before Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta.</i></p>

RUPS LUAR BIASA – 17 JUNI 2016 EXTRAORDINARY GMS – 17 JUNE 2016

Agenda	Hasil Keputusan Resolution Result	Realisasi Realization
I	<p>b. <i>To approve changes or amendments of the clause pertaining to the members of the Sharia Supervisory Board's service period in article 18 the Company's Article of Association, so that provision contains in article 18 subsection 21 the Company's Article of Association is as follows :</i></p> <p><i>"21. Members of the Sharia Supervisory Board are appointed and dismissed by GMS for 1 (one) period of the Sharia Supervisory Board is 3 (three) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in last period of it".</i></p> <p>c. <i>Approval to grant authority and substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with such resolution, including but not limited to stating/declaring such resolution in notarial deed, to amend and/or to recompile article 15 subsection 7 and article 18 subsection 21 of the Company's Articles of Association in accordance with the resolution as required by and pursuant to the provision of the prevailing laws and regulations, to draw up or to have the documents drawn up as well as to sign the deeds and letters or documents required, and further to apply for approval and/or to notify the relevant authorities of the Meeting's resolutions and/or the amendments and/or additions thereto in any form whatsoever as required to obtain the said approval, to take all and any necessary actions with prevailing regulations.</i></p>	
II	<p>a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (limapuluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku;</p>	<p>Persetujuan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 123 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SM.Si., Notaris di Jakarta dan telah dibuatkan Pernyataan Keputusan Rapat nomor 125 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., M.Sc, Notaris di Jakarta.</p>



RUPS LUAR BIASA – 17 JUNI 2016 EXTRAORDINARY GMS – 17 JUNE 2016

Agenda	Hasil Keputusan <i>Resolution Result</i>	Realisasi <i>Realization</i>
II	<p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. <i>Approval for the Board of Directors to pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets in 1 (one) financial year including 1 (one) or cumulative transactions (either partial or correlated) in order to obtain credit facilities for funding with terms and conditions as well as, the collateral value deemed fit by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulation;</i></p> <p>b. <i>Approval to grant authority and substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with such resolution, including but not limited to stating/declaring such resolution in notarial deed, as required by and pursuant to the provisions of the prevailing laws and regulations, to draw up or to have the documents drawn up as well as to sign the deeds and letters or documents required, and to take all and any necessary actions with prevailing regulations.</i></p>	<p><i>Approval of Extraordinary General Meeting has been set forth in the General Meeting of Shareholders number 123 dated 17 June 2016, made in the presence of Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notary in Jakarta, and has been made of Meeting Resolution number 126 dated 17 June 2016 made in the presence of Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta.</i></p> <p><i>EGMS approval has been stated based on Notaril Deed Number 123 dated 17 June 2016, of Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta and Notarial Deed of Meeting Resoluton Statement number 126 dated 17 June 2016, made before Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta.</i></p>

B. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan.

B. BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioner is the organ who conduct general and/or spesific supervisory role in accordance with the articles of association as well as, providing guidance and advice to the Board of Directors in managing the business activities of the Company.



1. Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2015 dan 17 Juni 2016, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris:
Lisjanto Tjiptobiantoro
- Komisaris:
Sng Chiew Huat
- Komisaris Independen:
Antonius Hanifah Komala
- Komisaris Independen:
FX. Bagus Ekodanto

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan RUPS untuk masa jabatan tiga (3) tahun. Para anggota Dewan Komisaris telah memenuhi *fit and proper test* sesuai dengan Peraturan OJK.

2. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya Peraturan OJK dan Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

3. Tugas Dewan Komisaris

- a. Melakukan pemantauan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
- b. Memberikan masukan yang diperlukan untuk terlaksananya pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan dan Pemegang Saham.
- c. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, menjalankan keputusan-keputusan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

4. Wewenang Dewan Komisaris

- a. Berhak mendapatkan penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- b. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, untuk sementara Dewan Komisaris wajib untuk mengurus Perseroan dan berhak memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- c. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan menyebutkan alasannya dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar.

1. Board Of Commissioners Composition

Based on the AGMS on 29 May 2015 and 17 June 2016, the composition of the member of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

- *President Commissioner:*
Lisjanto Tjiptobiantoro
- *Commissioner:*
Sng Chiew Huat
- *Independent Commissioner:*
Antonius Hanifah Komala
- *Independent Commissioner:*
FX. Bagus Ekodanto

Member Board of Commissioners appointed by GMS for three (3) years' service period. All members of the Board of Commissioners has passed the fit and proper test in accordance with the OJK Regulations.

2. The Requirement of the Board of Commissioners

All member of the Board of Commissioners have fulfilled all requirement based on prevailing regulation especially OJK Regulation and Capital Market, the requirements are as follows: having high morals integrity and good financial reputation.

3. The Duties of The Board of Commissioners

- a. *To supervise the Board of Directors in carrying out their duties.*
- b. *To give necessary advice for best management for the Company and Shareholders.*
- c. *To perform its duties, authorities and responsibilities according to the Company's article association, to perform the GMS resolution and the prevailing regulation.*
- d. *Report its duties to Shareholders in the GMS.*

4. The Authorities of the Board of Commissioners

- a. *Entitled to have an explanation from the Board of Directors on all matters questioned by Board of Commissioners.*
- b. *If all members of the Board of Directors suspended or for any reason the Company does not have any one member of the Board of Directors, Board of Commissioners for the time being obliged to take care of the Company and is entitled to provide temporary power to one or more of the Board of Commissioners at the charge of the Board of Commissioners.*
- c. *At any time the Board of Commissioners pursuant to a decision of the Board of Commissioners may lay off for a while one or more members of the Board of Directors from office if it acts contrary to the article and or regulations in force, stating the reasons pursuant to the article of association of the Company.*



5. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pengawas, Dewan Komisaris perlu memiliki pedoman secara umum yang dinamakan Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Anggota Dewan Komisaris. Penyusunan Pedoman tersebut merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG dan diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat antara lain: Landasan Hukum, Komposisi dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Nilai-Nilai, Rapat serta Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

6. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS Tahunan yang mengangkat Anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS pengangkatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhir masa jabatannya.

Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

7. Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besar Remunerasi Dewan Komisaris

Mengacu pada RUPS tahunan tanggal 17 Juni 2016, besarnya gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS.

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Jumlah Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners	Rp100-Rp500 juta IDR100-IDR500 million	Rp500 juta-Rp2 miliar IDR500 million-IDR2 billion	Rp2 miliar-Rp4 miliar IDR2 billion-IDR4 billion
4	V	-	-

5. The Charter of The Board of Commissioners

In carrying out the duties and obligations as a supervisor, the Board of Commissioners needs charter referred to as Charter of The Board of Commissioners. The form of these charter is one of the Company's commitment in implementing GCG and get high work standard expectation to achieve the Company's vision and mission. The Board of Commissioners' charter accommodates: Regulation Background, Composition and Service Period, Duties and Responsibilities, Values, Meetings and Reporting and Responsibilities.

6. Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Member of the Board of Commissioners shall be appointed since the resolution date of AGMS up to the closing date of the following third AGMS conducted after the date of AGMS date has appointed them without prejudice to the rights of AGMS to terminate members of the Board of Commissioners at any time before the tenure.

Member of the Board of Commissioners whose service period has ended may be re-appointed. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position by informing in writing regarding in his/her intention to the Company. The Company must hold AGMS to decide on resignation of the concerned member of the Board of Commissioners within 90 (ninety) days after the receipt of the resignation letter.

7. Procedures, Basic Determination, Structure and amount of Remuneration of the Board of Commissioners

In accordance with AGMS dated 17 June 2016, the salary and allowance of Member of Board of Commissioners has been approved and determined by GMS.

The amount of the Board of Commissioners' remuneration are as follows:

8. Kebijakan Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

- a. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
 1. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator (KPI)* Dewan Komisaris dengan sistem *self-assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.
 2. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan *KPI* Direksi pada setiap awal tahun kerja.
 3. Mengevaluasi masing-masing kinerja anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.
 4. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan tugas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
 5. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian (evaluasi) kinerja Dewan Komisaris individu/anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengajukan kepada RUPS.
 6. Mengusulkan *KPI* beserta target-targetnya yang disampaikan setiap tahunnya kepada RUPS untuk disahkan.
 7. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris:
 - Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada Pemegang Saham.
 - Menelaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi/rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolegiat dan menyampaikan kepada Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan.
- b. Kriteria yang Digunakan.
 1. Setiap tahun diwajibkan membuat *KPI* manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Direksi dan Pemegang saham;
 2. *KPI* mencakup aspek Keuangan, Fokus Pelanggan, Proses, Tenaga Kerja, Kepemimpinan dan aspek lain nya yang bersifat dinamis;

8. The Assessment Policy to Board Of Directors And Board Of Commissioners performance

- a. The implementation of the assessment procedure
 1. To evaluate performance through the preparation of the *Key Performance Indicator (KPI)* for Board of Commissioners with a *self-assessment* system or other system to be decided in the Board of Commissioners meeting.
 2. Respond and recommendations regarding the stipulation of *KPI* of the Board of Directors at the beginning of each working year.
 3. Evaluate each performance of the Board of Commissioners and incorporated within minutes of the Board of Commissioners.
 4. Performance report of the Board of Commissioners is delivered in the report of duty implementation by the supervisory duty of the Board of Commissioner.
 5. Compose system of performance measurement and judgment (evaluation) of the Board of Commissioners individual/ of the Board of Commissioners and Board of Directors of and asked to the GMS.
 6. Propose *KPI* and against its goals to be delivered every year to the GMS into endorsing.
 7. In doing evaluation of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall:
 - Compose policies to assess performance of Directors and report to Shareholders.
 - Explore criteria, target and key performance indicators included in the contract management of Directors/work plan and budget the company individually or kolegiat and deliver to Shareholders in the report duty.
- b. The Criteria Used.
 1. Every year is required to create a management *KPI* and become management contract between the board of directors and shareholders;
 2. *KPI* shall include financial aspects, customer focus, process, labor, leadership and dynamic aspects;



3. Perhitungan Pencapaian KPI Perseroan didasarkan kepada:
- Laporan Auditor
 - Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI
 - Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai
- c. Pihak yang Melakukan Penilaian.
Pihak yang melakukan *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

9. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Perseroan, pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Jangka waktu Komisaris Independen adalah 2 periode dan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen menyatakan tetap independen kepada RUPS. Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan yang berbentuk Terbuka memiliki 2 Komisaris Independen, di mana sebelum diangkat dalam jabatannya Komisaris Independen wajib menyatakan independensinya melalui surat pernyataan independen tertanggal 17 Juni 2016.

3. Calculation of company's KPI achievement is based on:
- The Auditors report
 - Guidelines for Preparing and Judgment KPI
 - Comparison of achievement of the program work has been realized with a target to be achieved
- c. The Assessed.
Parties do assessment of the board of commissioners and the board of directors means committee appointed by the board of commissioners.

9. Independent Commissioner

Independent Commissioner shall be a member of the Board of Commissioners without any financial, management, share ownership and/or family relationship with the Company, majority shareholders, member of the Board of Commissioner, member of the Board of Directors that may affect his/her ability to act independently. Service period of Independent Commissioners is 2 period dan can be re-appointed as long as Independent Commissioner declares independent to GMS. The Company as public Finance Company has 2 Independent Commissioners who must state his/her independency before being appointed through statement letter dated 17 June 2016.

10. Pelatihan/Trainings

No.	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Dewan Komisaris Board of Commissioners
1	<i>Conducive Government Policies Supporting Promising Economic Development</i>	30 Agustus 2016 <i>30 August 2016</i>	APPI	1. Sng Chiew Huat 2. Antonius Hanifah Komala
2	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian <i>Risk Management at Insurance Company</i>	24 November 2016 <i>24 November 2016</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI	FX. Bagus Ekodanto
3	Peluang dan Tantangan Tahun 2017 <i>The Chance and Challenging in 2017</i>	6 Desember 2016 <i>6 December 2016</i>	APPI	Lisjanto Tjiptobiantoro

11. Sertifikasi/Sertification

No.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Materi Sertifikasi <i>Certification Category</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Lisjanto Tjiptobiantoro	Sertifikasi Dasar Pembiayaan <i>Basic Finance Certification</i>	2 Maret 2016 <i>2 March 2016</i>
2	Sng Chiew Huat	Sertifikasi Dasar Pembiayaan <i>Basic Finance Certification</i>	22 November 2016 <i>22 November 2016</i>
3	Antonius Hanifah Komala	Sertifikasi Dasar Pembiayaan <i>Basic Finance Certification</i>	27 Oktober 2016 <i>27 October 2016</i>
4	FX. Bagus Ekodanto	Sertifikasi Dasar Pembiayaan <i>Basic Finance Certification</i>	27 Juli 2016 <i>27 July 2016</i>

12. Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat dan di hadiri oleh mayoritas seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri minimal 75% dari jumlah seluruh Rapat dalam periode 1 (satu) tahun dan Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala. Berikut laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

12. Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds the meeting and be attended by majority of the member of the Board of Commissioners. The member of the Board of Commissioners must attend at least 75% from the total of meeting in 1 year period and the Board of Commissioners holds the meeting together with the Board of Directors periodically. The briefs of the Board of Commissioners meeting in 2016 are as follows :

Rapat Dewan Komisaris/ The Board of Commissioners Meetings

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Direksi <i>Board of Directors Meeting</i>		
			Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
1	Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
2	Sng Chiew Huat	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	5	83%
3	Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
4	FX. Bagus Ekodanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
5	Sutadi Sukarya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%

Catatan/Note:

Sutadi Sukarya (Periode/Period 1 Januari/January 2016 – 17 Juni/June 2016)

FX. Bagus Ekodanto (Periode/Period 17 Juni/June 2016 – 31 Desember/December 2016)



Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi/ *The Board of Commissioners Meeting Invites the Board of Directors*

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Direksi <i>Board of Directors Meeting</i>		
			Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
1	Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
2	Sng Chiew Huat	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	5	83%
3	Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
4	FX. Bagus Ekodanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
5	Sutadi Sukarya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%
6	Bernard Thien Ted Nam	Presiden Direktur <i>President Director</i>	3	3	100%
7	Ester Gunawan	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
8	Tjahja Wibisono	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	3	100%

Catatan/Note:

Sutadi Sukarya (Periode 1 Januari 2016 – 17 Juni 2016)

FX. Bagus Ekodanto (Periode 17 Juni 2016 – 31 Desember 2016)

13. Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Nominasi dan Remunerasi.

14. Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan penilaian atas laporan Komite Audit dan Komite lainnya. Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan dengan Komite-Komite secara rutin terkait guna membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite yang bersangkutan sehingga dapat diketahui mengenai efektifitas kinerja komite yang bersangkutan yang berpengaruh pada penilaian terhadap kinerja Komite.

13. The Committees Under the Board of Commissioners

For supporting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has formed:

- Audit Committee;*
- Nomination and Remuneration Committee.*

14. Assessment on Committee's Performance

The Board of Commissioners conducts a review and assessment of the reports of the Audit Committee and other Committees. Board of Commissioners hold a meeting with the Committees regularly to discuss the duties and responsibilities of each committee so that can be known about the effectiveness of the committee's performance that affect the assessment of the Committee's performance.

C. DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

1. Komposisi Direksi

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2016, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur merangkap Direktur Kepatuhan:
Bernard Thien Ted Nam
- Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi:
Ester Gunawan
- Direktur Marketing dan Pengembangan Bisnis merangkap Direktur Independen:
Tjahja Wibisono

Anggota Direksi ditunjuk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan masa jabatan 2 (dua) tahun. Para anggota Direksi telah memenuhi *fit and proper test* sesuai dengan Peraturan OJK.

2. Persyaratan Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya Peraturan OJK dan Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

3. Tugas dan Wewenang Direksi

a. Tugas

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perseroan;
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *GCG* sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (selanjutnya disebut RUPS Luar Biasa) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan atau hasil pengawasan otoritas lain;
- Direksi membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan;
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang serta prioritas Perseroan;

C. BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors are fully authorized and responsible for the management of the Company, in accordance with the purpose and objectives of the Company, and to represent the Company both inside and outside of legal courts in accordance with the Company's Article of Association.

1. Board of Directors Composition

Based on the AGMS on 17 June 2016, the composition of the members of the Board of Directors of the Company are as follows:

- *President Director and including Compliance Director:*
Bernard Thien Ted Nam
- *Director of Finance and Information Technology*
Ester Gunawan
- *Director of Marketing and Business Development and Independent Director*
Tjahja Wibisono

Member Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders with 2 (two) years service period. Member of the Board of Directors has passed Fit and Proper test according OJK regulation.

2. The Requirement of the Board of Directors

All member of the Board of Directors have fulfilled all requirement based on prevailing regulation especially OJK Regulation and Capital Market. The requirements are as follows: Having high morals integrity and good financial reputation.

3. Duties and Authorities of The Board of Directors

a. Duties

- *The Board of Directors fully responsible in performing their duties for the benefit of the Company in achieving its purposes and objectives;*
- *The Board of Directors shall implement Good Corporate Governance as stipulated in the Articles of Association of the Company and prevailing regulation;*
- *The Board of Directors shall hold the AGMS and the EGMS as stipulated in prevailing regulation and the Article of Association;*
- *The Board of Directors must follow up on all Audit findings and implement recommendations of the internal control team, the external auditors and the result of OJK and other regulatory authorities;*
- *The Board of Directors must regard the Annual Report as a report of accountability in managing the Company;*
- *The Board of Directors shall be responsible for establishing the short and long terms strategic directions and priorities of the Company;*



- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;

b) Kewenangan

- Direksi mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Presiden Direktur atau Direktur lainnya (dalam hal Presiden Direktur tidak atau berhalangan hadir dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga) berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
- Direksi berwenang untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila (1) terdapat perkara di pengadilan antara perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, (2) anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan dan (3) anggota Direksi yang diberhentikan sementara sampai dengan keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut atau lampaunya jangka waktu pemberhentian sementara tersebut;
- Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada angka 4) di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah (1) anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, (2) Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, atau (3) pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

- *Implement all obligations pertaining to any provisions in accordance with the Articles of Association of the Company and as stipulated in the AGMS and regulations;*

b) Authorities

- *The Board of Directors shall represent the Company within and outside the court of law with regards to all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company as well as, to take all actions, both concerning the management and ownership but with limitations and requirements as stated in the Articles of Association of the Company;*
- *The President Director or other Directors (in case the President Director is not able attend and need not be proven to a third party) has the right and authority to perform any actions in the name the Board of Director and representing the Company;*
- *The Board of Directors possess the authority which is provided by the Articles of Association of The Company and any prevailing regulations:*
- *The member of The Board of Directors does not have an authority to represent the Company, if (1) there is a case before the courts between the Company and the member the Board of Directors concerned, (2) the member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company, (3) the member of the Board of Directors has been suspended until the resolution of the AGMS that reinforce or cancel the temporary dismissal or the suspension period has lapsed;*
- *In the case of (4) above, the Board of Directors' member who may represent the Company are (1) other members of the Board of Directors who is not in conflict with the Company, (2) the Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict with the Company, or (3) another party who is appointed by the AGMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioner is in conflict with the Company.*

c) Tugas masing-masing anggota Direksi

i. Presiden Direktur

a. Bidang Operasional

- Penetapan kebijakan stratejik hubungan dengan instansi terkait.
- Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio;
- Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Dewan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

b. Bidang *Internal Control*, Kepatuhan dan Management Risiko

- Penetapan kebijakan stratejik sistem pengawasan internal dan mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen/divisi dan mengawasi perbaikan yang dilakukan berdasarkan rekomendasi *Internal Control* Departemen;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah;
- Penetapan kebijakan stratejik manajemen risiko dan memantau risiko operasional yang berpotensi mengganggu Perseroan.

c. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

- Penetapan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan baru agar sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan;
- Penetapan kebijakan pengembangan SDM, administrasi, retensi dan sistem nominasi, remunerasi dan/atau kompensasi, serta pendidikan dan pelatihan karyawan.

ii. Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi

a. Bidang Akuntansi & Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perseroan secara akurat dan tepat waktu;

c) *The Duty of Each Member of the Board of Directors*

i. *President Director*

a. *Operational*

- *To determine strategic policy related to relevant institutions.*
- *To Direct the Company's strategic policy and action in maintaining the quality of the portfolio;*
- *To direct and control the implementation of the Board of Director's decision on the settlement of various problems that been faced by the Company in the event of legal disputes, disputes with third parties or other issues that may impact on the Company's business continuity.*

b. *Internal Control, Compliance and Risk Management*

- *To determine a strategic policy of internal control system and supervise to all department/division's performance and supervise the correction based on Internal Control Department's recommendation*
- *To ensure that all policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities conducted by the Company in accordance with OJK's provisions and prevailing regulations, including Sharia Principles for Sharia business unit;*
- *To determine the strategic risk management policy and supervise operational risks which cause disrupt the Company potentially.*

c. *Human Resources (HR)*

- *To determine recruitment and selection of new employees in accordance with the Company's needs and plan;*
- *To determine HR development policies, administration, retention and systems nomination and/or compensation, includes education and training of employees.*

ii. *Director of Finance and Information Technology*

a. *Accounting and Finance*

- *To Manage accounting functions in processing of data and financial information to provide financial statements which's needed by the Company accurately and timely;*



- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perseroan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku;
 - Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran Perseroan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan;
 - Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh Perseroan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
- b. Bidang Informasi & Teknologi (IT)**
- Perumusan kebijakan strategik rencana jangka panjang Perseroan bidang perencanaan, pengembangan dan teknologi informasi;
 - Mengarahkan Departemen IT didalam penyelesaian permasalahan (*incident*) yang terjadi di Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional.
- iii. Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis**
- a. Bidang Pemasaran**
- Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran dan kantor cabang/perwakilan, dalam rangka pencapaian target penjualan Perseroan;
 - Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan Perseroan.
- b. Bidang Pengembangan Bisnis**
- Bertanggungjawab atas pengembangan sistem dan mekanisme manajemen pemasaran, pengembangan bisnis secara umum;
 - Mengarahkan dan mengawasi implementasi perencanaan pengembangan bisnis Perseroan yang telah diputuskan didalam rapat Dewan Direksi terkait pengembangan usaha Perseroan.
- *To Coordinate and control the planning, reporting and payment of tax obligations of the company to be efficient, accurate, on time, in accordance with prevailing government regulations;*
 - *To Plan and coordinate the Company's budget, and control the budget usage to confirm that funds usage is effective and efficient for supporting the operational activities of the Company;*
 - *To plan and consolidate taxation of the Company to ensure that the cost is efficient and compliance with tax regulation;*
- b. Information and Technology (IT)**
- *To formulate the Company's Strategic long-term plan policy in planning, development and technology of information;*
 - *To Direct IT Department in resolving the incident that occurred in the Company to maintain stability of operational activity.*
- iii. Director of Marketing and Business Development**
- a. Marketing**
- *To monitor all marketing department performance and branch /representatives office, in order to achieve the target of sales of the Company;*
 - *To Monitor and control all marketing management performance, sales and promotion for the Company' benefit.*
- b. Business Development**
- *To Responsible for the development of management and mechanisms marketing system, business development in general;*
 - *To Direc and supervise the implementation of the Company's business development plan which's decided in the Board of Director/meetings related to the Company's business development.*

4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman Dan Tata Tertib Kerja dalam menjalankan tugasnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi berisi tentang tata cara kerja yang sistematis dan konsisten sehingga dapat menjadi acuan Direksi dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memuat antara lain: Landasan Hukum, Komposisi dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Nilai-Nilai, Rapat serta Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

5. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi yaitu 2 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

6. Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besar Remunerasi Direksi

Mengacu pada RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2016, Dewan Komisaris diberikan kewenangan oleh RUPS untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Direksi. Penetapan Remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Perseroan memberikan remunerasi dalam bentuk non natura termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*);
- b. Perseroan memberikan fasilitas dalam bentuk natura yaitu transportasi dan asuransi kesehatan.

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebagai berikut:

4. The Charter of the Board of Directors

The Board of Directors has charter contains systematically and consistently duty so that it becomes rule for the Board of Directors to achieve the Vision and Mission of the Company. The Board of Directors' charter accommodates : Regulation Background, Composition and Service Period, Duties and Responsibilities, Values, Meetings and Reporting and Responsibilities.

5. Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Member of the Board of Directors shall be appointed and dismissed by the GMS for one (1) service period of the Board of Directors which is 2 years up to the closing date of the next AGMS in 1 service period except other resolution GMS. Member of the Board of Directors whose service period has ended may be re-appointed. A member of the Board of Directors has the right to resign from his/her position by informing in writing regarding in his/her intention to the company. The Company must hold a GMS to decide on resignation of the concerned member of the Board of Commissioners within 90 (ninety) days after the receipt of the resignation letter.

6. Procedures, Basic Determination, Structure and amount of Remuneration of The Board of Directors

In accordance with AGMS dated 17 June 2016, the salary and allowance of Member of the Board of Commissioners has been approved and determined by GMS. Determination of Remuneration and other facility for the Board of Directors are as follows:

- a. *The Company provides remuneration in non natura including salary and other fixed income i.e allowance (benefit);*
- b. *The company provides in natura which is transportation and health insurance.*

The amount of the Board of Director' remuneration are as follows:

Rp100-Rp500 juta IDR100-IDR500 million	Rp500 juta-Rp2 miliar IDR500 million-IDR2 billion	Rp2 miliar-Rp4 miliar IDR2 billion-IDR4 billion
-	-	3 Direktur 3 Directors



7. Direktur Independen

Menunjuk pada Peraturan I-A, Perseroan selaku Perusahaan Terbuka wajib memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yang ditunjuk melalui RUPS. Perseroan telah menunjuk Bapak Tjahja Wibisono selaku Direktur Independen, dan Beliau telah memenuhi persyaratan selaku Direktur Independen berdasarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Direktur Independen tertanggal 25 Mei 2016.

7. Independent Directors

According to regulation I-A, the Company as public company must have 1 (one) Independent Director and appointed by GMS. The Company has appointed Mr. Tjahja Wibisono as Independent Director and She has been qualified as Independent Director according to Qualification Letter as Independent Director dated 25 May 2016.

8. Pelatihan | Trainings

No.	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Dewan Komisaris Board of Commissioners
1	INSOL International Jakarta One Day Seminar	14 September 2016 14 September 2016	INSOL International	Bernard Thien Ted Nam
2	Peluang dan Tantangan Tahun 2017 The Chance and Challenging in 2017	6 Desember 2016 6 December 2016	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Financial Services Association (IFSA)	1. Ester Gunawan 2. Tjahja Wibisono

9. Sertifikasi | Certification

a. PT SPPI

No.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Materi Sertifikasi Certification Category	Tanggal Date
1	Bernard Thien Ted Nam	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Expert Finance Certification	26 April 2015 26 April 2015
2	Tjahja Wibisono	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Expert Finance Certification	26 April 2015 26 April 2015
3	Ester Gunawan	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Expert Finance Certification	2 Maret 2017 2 March 2017

b. PT Daya Makara Universitas Indonesia dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) PT Daya Makara Universitas Indonesia and Risk Management Certification Agency (BSMR)

No.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Materi Sertifikasi Certification Category	Tanggal Date
1	Bernard Thien Ted Nam	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	7 Februari 2017 7 February 2017
2	Tjahja Wibisono	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	20 Oktober 2016 20 October 2016
3	Ester Gunawan	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	17 November 2016 17 November 2016

10. Rapat Direksi

Direksi Perseroan mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam sebulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Anggota Direksi wajib menghadiri minimal 50% dari jumlah seluruh Rapat dalam periode 1 (satu) tahun dan Direksi mengadakan rapat bersama anggota Dewan Komisaris secara berkala. Berikut adalah laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2016:

10. Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds the meeting and be attended by majority of the member of the Board of Director. The member of the Board of Directors must attend at least 50 % from the total of meeting in 1 year period and the Board of Commissioner holds the meeting together with the Board of Directors periodically. The briefs of the Board of Directors meeting in 2016 are as follows:

Rapat Direksi | The Board of Directors Meeting

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi The Board of Directors Meeting		
			Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
1	Bernard Thien Ted Nam	Presiden Direktur <i>President Director</i>	24	24	100%
2	Ester Gunawan	Direktur <i>Director</i>	24	24	100%
3	Tjahja Wibisono	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	24	24	100%

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris | The Board of Directors Meeting Invites the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Jabatan	Rapat Direksi The Board of Directors Meeting		
			Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
1	Bernard Thien Ted Nam	Presiden Direktur <i>President Director</i>	4	4	100%
2	Ester Gunawan	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
3	Tjahja Wibisono	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	4	4	100%
4	Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
5	Sng Chiew Huat	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	2	50%
6	Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	3	75%
7	FX. Bagus Ekodanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%

11. Satuan Kerja di Bawah Direksi

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya, Direksi telah membentuk:

- Satuan Kerja *Internal Control*;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- Satuan Kerja Kepatuhan.

11. The Committees Under the Board of Directors

For supporting its duties and responsibilities, the Board of Directors forms:

- Internal Control*;
- Risk Management*;
- Compliance*.



Organ Pendukung GCG

Organ pendukung GCG memiliki fungsi dan peranan membantu Organ Utama GCG dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG. Organ-organ pendukung GCG Perseroan terdiri dari:

A. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan memiliki Unit Usaha Syariah ("UUS"), sehingga kegiatan UUS dijalankan berdasarkan peraturan yang berlaku dan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah ("DPS") telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam suratnya No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 tanggal 1 Desember 2010.

1. Komposisi DPS

Berdasarkan RUPS tahunan tanggal 17 Juni 2016, komposisi dari anggota DPS Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Ketua: **Iggi Haruman Achsien**, 40 tahun, warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1977. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000. Beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2011 dan juga menjabat sebagai Kepala Unit Syariah dan Penasihat Syariah Investment Banking, AAA Securities, Anggota Dewan Syariah Nasional, dan Syariah Spesialist di MMIK Partners.
- b. Anggota: **Yulizar Jamaludin Sanrego**, 43 tahun, warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1974. Lulusan dari Universitas Islam Nasional – Syarif Hidayatullah dengan gelar Doktor Filsafat Islam pada tahun 2010. Beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2011 dan pernah menjabat sebagai Dewan Ahli *Islamic Economics Forum for Indonesia Development*, Ketua Editor *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, dan masih menjabat sebagai Anggota DSN-MUI.

Anggota DPS ditunjuk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun. Para anggota DPS telah memenuhi *fit and proper test* sesuai dengan Peraturan OJK.

2. Persyaratan anggota DPS

Anggota DPS Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya Peraturan OJK.

3. Penetapan Remunerasi Anggota DPS

Mengacu pada RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2016, Dewan Komisaris diberikan kewenangan oleh RUPS untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota DPS.

Supporting Organ For GCG

The function and role the support organ is to help the Main Organ in monitoring and applying the principles of GCG. The Supporting Organ consist of:

A. SHARIA SUPERVISORY BOARD

In performing of Sharia Unit (hereinafter referred as to the UUS) activities, The Company has Sharia Supervisory Board in according to the prevailing regulation. The Sharia Supervisory Board (hereinafter referred as to the "DPS") is recommended by the Uelama based on their letter No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 dated 1 December 2010.

1. The Composition of the DPS

Based on AGMS dated 17 June 2016, The composition of the members of the DPS of the company are as follows:

- a. Chairman: **Iggi Haruman Achsien** 39 years old, Indonesian citizen. Born in 1977. Graduated from Economic Faculty – University of Indonesia in 2000. He has been appointed as the Chairman of Sharia Supervisory Board since 2011 and also appointed as Head of Sharia Unit and Sharia Advisor of Investment Banking Division in AAA Securities, member of National Sharia Board and Sharia Specialist in MMIK Partners.
- b. Member: **Yulizar Sanrego Jamaludin**, 43 years old, Indonesian citizen. Born in 1974. Graduated from University of National Islam – Syarif Hidayatullah and obtained Doctoral degree in Islam Philosophy in 2010. He has been appointed as member of Sharia Supervisory Board since 2011 and ever been appointed as member of The Board of Experts - Islamic Economic Forum for Indonesia Development, Head of Editor for *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, and until now as member of National Sharia Board in Indonesia Ulema Council.

Member of the DPS was appointed by GMS with 3 (three) year service period. Member of the DPS has fulfilled Fit and Proper Test according to OJK's Regulation.

2. The Requirement of the DPS

All member of the DPS have fulfilled all requirement based on prevailing regulation especially OJK Regulation.

3. The Determination of Remuneration for Member of the DPS

In accordance with AGMS dated 17 June 2016, the Board of Commissioners have authority from GMS to determine the amount of salary and allowance for the DPS.

4. Tugas DPS

DPS bertugas mengawasi jalannya UUS Perseroan serta memberikan nasehat dan masukan kepada Direksi serta pengawasan terhadap Perseroan agar kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

5. Wewenang DPS

Pemberian Nasehat dan Saran oleh DPS dilakukan dengan cara pertemuan antara DPS dengan Direksi maupun manajemen Perseroan. Hasil dalam pertemuan tersebut akan dituangkan dalam bentuk risalah rapat.

- Memberikan penilaian atas ketentuan-ketentuan yang terdapat pada akad Syariah Perseroan dan atas penilaian tersebut DPS memberikan Pernyataan Kesesuaian Syariah.
- Mengawasi perkembangan UUS Perseroan dengan cara Perseroan menyerahkan laporan keuangan Syariah setiap bulannya.

6. Pengangkatan dan Pemberhentian anggota DPS

Anggota DPS diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota DPS yaitu 3 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Pengangkatan anggota DPS wajib mendapat rekomendasi dari DSN-MUI.

7. Pelatihan DPS

Selama tahun 2016, Dewan Pengawas Syariah telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Dewan Komisaris Board of Commissioners
<i>Pra Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) DPS Perbankan dan Pembiayaan Syariah</i> <i>Pre Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) DPS Banking and Sharia Financing</i>	9 - 10 November 2016 9 - 10 November 2016	DSN-MUI	1. Iggi Haruman Achsien 2. Yulizar Djammaludin Sanrego

8. Rapat DPS

DPS Perseroan wajib mengadakan rapat minimal 2 (dua) kali dalam setahun dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota DPS. Sepanjang tahun 2016, DPS telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali.

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
1	Iggi H. Achsien	3	3	100%
2	Yulizar D. Sanrego	3	3	100%

4. The Duties of the DPS

The DPS has the duties to monitor UUS of the Company and giving an advice to the member of Directors in order to the business activities of the Company has been appropriated according to Sharia principles.

5. The Authority of the DPS

The meeting between the DPS dan the Board of Directors or management is the way for Giving advice and suggestions by DPS. Results of the meeting will be manifested in the form of minutes of meeting. Form of supervision by SSB through:

- To provide an assessment of the provisions contained in the Sharia contract on the assessment of the Company and SSB provides Sharia Compliance Statement.
- To monitor the growth of UUS through the Sharia Financial statement every month.

6. The Appointment and Dismissal Members of the DPS

Members of the DPS shall be appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for 1 (one) period of tenure of member of the DPS which is 3 years up to the closing date of AGMS at the end of 1 (one) service period unless otherwise specified in the GMS. Appointment of members of DPS shall get recommendation from DSN-MUI.

7. The Training for the DPS

During 2016, the Sharia Supervisory Board has attended the following training:

8. The Meetings for DPS

DPS holds the meeting minimal 2 (two) times in a year and must be attended by all DPS members. Throughout the year 2016, SSB Member have implemented meeting three (3) times.



B. KOMITE AUDIT

Komite Audit telah dibentuk Perseroan pada tanggal 22 Juli 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor 107/COM/HO/05/15 dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 2015. Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan 3 tahun. Komite Audit telah memiliki piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

1. Komposisi Komite Audit

- a. Ketua: Antonius Hanifah Komala (merangkap Komisaris Independen Perseroan)
- b. Anggota: Lenny Anggraini, 52 tahun, warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1964. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Prof Moestopo Jakarta. Saat ini, bekerja sebagai *Tax Manager* di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *Management Services* di Jakarta.
- c. Anggota: Endang Sulastri, 35 tahun, Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta, tahun 1981. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Akutansi di Universitas Gunadarma, Jakarta. Saat ini, bekerja sebagai *Staff Finance & Accounting* di salah satu perusahaan dagang di Jakarta.

2. Tugas Komite Audit

- a. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- c. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- d. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
- f. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

3. Wewenang Komite Audit

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan;

B. AUDIT COMMITTEE

The Company formed the Audit Committee on 22 July 2015 based on the Board of Commissioners' Resolution number 107/COM/HO/05/15 and have submit to OJK and Indonesia Stock Exchange on 22 July 2015. Audit Committee was appointed by the Board of Commissioners for 3 years service period. Audit Committee has the Audit Committee's Charter and it has signed by all member of the Board of Comissioers.

1. Audit Committee Composition

- a. Chairman: Antonius Hanifah Komala (concurrently as the Independent Commissioner of the Company)
- b. Member: Lenny Anggraini, 52 years old, Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1964. Graduated from Faculty of Economics, Prof. Moestopo University, Jakarta. Currently, working as a Tax Manager in one of the Management Services Company in Jakarta.
- c. Member: Endang Sulastri, 35 years old, Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1981. Graduated in accountant economy faculty at Gunadarma University Jakarta. Currenty working as Finance and Accounting staff in one of trading company in Jakarta.

2. Duties of Audit Committee

- a. To review degree of the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market, and other related regulations relevant to the activities of the Company;
- b. To review audit implementation conducted by internal auditor and supervise follow-up actions on the findings of internal auditor by the Board of Directors;
- c. To review the implementation of risk management by Board of Directors, in case where the Company does not retain risk-monitoring function under the Board of Commissioners;
- d. To review and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;
- e. To preserve confidentiality of the Company's documents, data and information;
- f. To deliver report of review results to all members of the Board of Commissioners Company upon completion of the report of review results conducted by the Audit Committee.

3. Authority of Audit Committee

- a. To access any Company's documentation, data and information concerning its employees, funds, assets and other Company's resources;

- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

4. Periode Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Apabila masa jabatan anggota Komite Audit berakhir, maka dapat dilakukan pengangkatan kembali maksimal 1 periode berikutnya.

5. Independensi Komite Audit

Seluruh keanggotaan Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

6. Rapat Komite Audit

Pada tahun 2016, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota. Rapat Komite Audit periode 1 Januari – 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
1	Antonius Hanifah Komala	4	4	100%
2	Lenny Anggraini	4	3	75%
3	Endang Sulastri	4	4	100%

7. Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Berdasarkan penelaahan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2016 tidak ditemukan penyimpangan atau pelanggaran oleh Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Hasil diskusi dengan Akuntan Publik Perseroan disimpulkan bahwa Akuntan Publik telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif, dan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan dalam menentukan prosedur audit dan audit telah dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku. Berdasarkan review laporan manajemen dan laporan Akuntan Publik serta Internal Auditor Perseroan telah disampaikan perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk peningkatan pengendalian internal Perseroan agar lebih baik lagi di waktu yang akan datang.

- b. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and independent accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
- c. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.

4. Service Period

The Service period the Audit Committee shall not exceed the service period of the Board of Commissioners. If the service period of the Committee is terminated, then the re-appointment of Committee only 1 next period.

5. Independency of Audit Committee

All member of Audit Committee has fulfilled the criteria of independence, skill and integrity as a qualification in any prevailing regulations.

6. Audit Committee Meeting

In 2016, the Audit Committee has conducted had 4 (four) meetings that were and be attended by all members. Audit Committee Meetings for the 1 January - 31 December 2016 period are as follows:

7. Execution of Audit Committee's Duties

According to the reviews that there is no deviations and breaches has been done by the Company in 2015 concerning the prevailing and relevant rules and regulations. The result of discussions, the public Accountants have conducted its work independently and objectively, and significant risks have been considered in determining the audit procedures. The audit was conducted in accordance with applicable and existing auditing standards. Based on the Public Accountant's review of the management reports and discussions, the Public Accountant and the Internal Auditor of the Company have planned and implemented improvements necessary to maximize internal controls for the future of the company.



C. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 22 Juni 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor 131/COM/HO/06/16. Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan 3 tahun.

1. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

- a. Ketua:
FX. Bagus Ekodanto (merangkap Komisaris Independen Perseroan)
- b. Anggota:
 - Lisjanto Tjiptobiantoro (merangkap Presiden Komisaris)
 - Lucia Lily Poetiray, 51 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965, Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1991 dan melanjutkan pendidikan strata II di *College of Notre Dame California* pada tahun 1993 jurusan *Human Resources*. Sebelum bergabung di Perseroan tahun 2013, Beliau pernah bekerja di PT Sampoerna Strategic sebagai *Senior Human Resources Manager*.

2. Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Terkait dengan Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
- d. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Terkait dengan Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi;

C. COMMITTEE'S NOMINATION AND REMUNERATION

The Company formed the Nomination and Remuneration Committee on June 22th 2016 based on the Board of Commissioners' Resolution number 174/COM/HO/09/15. Nomination and Remuneration Committee was appointed by the Board of Commissioners for 3 years service period.

1. The Composition and Structure of Members

- a. Chairman:
FX. Bagus Ekodanto (*concurrently as Independent Commissioner*)
- b. Member:
 - Lisjanto Tjiptobiantoro (*concurrently as President Commissioner*)
 - Lucia Lily Poetiray, 51 years old, Indonesian citizen, born in 1965, graduated from University of Indonesia majoring in Psychology in 1991 and graduated from Strata II College of Notre Dame California in 1993 majoring in Human Resources. Prior to joining the Company in 2013, he worked for PT Sampoerna Strategic as a Senior Human Resources Manager.

2. The Duties of Nomination and Remuneration Committee

- a. Providing recommendation to the Board of Commissioners relating to:
 - The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioner;
 - The criteria and policy as required in the Nomination process;
 - The performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
- b. To propose qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission to shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders;
- c. To recommend higher competency development programs for the Board of Commissioners in further developing the capabilities of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board;
- d. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board based on existing benchmarks.

Concerning the Remuneration Policy

- a. To provide recommendations to the Board of Commissioners relating to The Remuneration structure, The Remuneration Policies and The Amount of Remuneration;

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
- c. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen data dan informasi Perseroan;
- d. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris;
- b. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bekerja sama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan divisi lainnya yang terkait;
- c. Menunjuk pihak ketiga (orang atau badan usaha) untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

4. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

5. Periode Masa jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Apabila masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berakhir, maka dapat diangkat kembali.

6. Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah diperbaharui pada tanggal 22 Juni 2016. Piagam tersebut merupakan pedoman bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun isi dari Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara garis berisi tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, Komposisi dan Struktur Organisasi, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Rapat, Nilai-nilai Etika Kerja, Sistem Pelaporan Kegiatan, Masa Tugas, Tata Cara Penggantian Anggota.

- b. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performances of Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board as correspond with their Remuneration;
- c. To maintain confidentiality for all the Company's documents and information;
- d. To perform other duties as instructed by the Board of Commissioners.

3. The Authorities of Nomination and Remuneration Committee Includes:

In performing its duties, the Committee is authorized as follows:

- a. Has free and full access to but not limited to all the Company's data regarding its employees, funds, assets and other Company resources in carrying out its duties. The Committee is duly bound to provide the results and findings in a written report to the Board of Commissioners;
- b. In carrying out its duties, the Committee must collaborate with the Human Resources Division and all other related divisions;
- c. May appoint a third party (person or company) to assist in carrying out its duties.

4. Nomination and Remuneration Committee Independency

All membership of the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the the criteria of independence, skill and integrity as a qualification in in any prevailing regulations.

5. Service Period

The service period of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the service period of the Board of Commissioners. If the service period of committee ends, it can be re-appointed.

6. Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Committee has the Charter and it renewed on 22 June 2016. The Charter is a guidance for Committee members in carrying out their duties and responsibilities. The contents of the Charter of the Nomination and Remuneration Committee on the lines of Duties, Responsibilities and Authorities, Composition and Organizational Structure, Work Procedures and Procedures, Meetings, Work Ethics Values, Activity Reporting System, service Period, Procedure of Member Replacement.



7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi periode 1 Januari – 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
1	FX. Bagus Ekodanto	3	3	100%
2	Lisjanto Tjiptobiantoro	3	3	100%
3	Lucia Lily Poetiray	3	3	100%

8. Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan berbagai kegiatan, di antaranya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolak ukur yang telah ditetapkan.

7. The Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The meeting of Nomination and Remuneration Committee period 1 January – 31 December 2016 as follows:

8. The Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee had been some activities which is assisting the Board of Commissioners to assess the Board of Director' works, the Board of Commissioners' work and Sharia Supervisory Board'work based on benchmarks criteria.

D. SEKRETARIS PERSEROAN

Perseroan wajib memiliki fungsi sekretaris Perseroan melalui penunjukan seorang Sekretaris Perseroan, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan mekanisme internal Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 297/HRGA/HO/XII/14 tanggal 24 Desember 2014, Perseroan menunjuk saudara Risky Aditya Asmoro untuk menjabat Sekretaris Perseroan. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Agustus 2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *legal officer* di beberapa bank swasta, antara lain PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Sahabat Sampoerna. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum, Universitas Trisakti, pada tahun 2005.

1. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

- Melaksanakan dan mengawasi peraturan-peraturan yang berkaitan dengan *Corporate Action* dan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal dan OJK;
- Menyelenggarakan RUPS, *corporate actions* dan *public expose* (bersama dengan *Investor Relations*);
- Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas setiap informasi yang dibutuhkan;
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK, BEI, Otoritas Pasar Modal lainnya dan Masyarakat.

D. CORPORATE SECRETARY

The Company shall perform the functions of the Corporate Secretary, by appointing a Corporate Secretary to the Company. The Corporate Secretary was appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal control mechanism. Pursuant to the Decision of the Board of Directors number 297/HRGA/HO/XII/14 dated 24 December 2014, the Company appointed Mr. Risky Aditya Asmoro as Coprorate Secretary. He joined to the Company in August 2014. He was formely in legal division in some private Bank, eg : PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Sahabat Sampoerna. In 2005 He graduated his education in law faculty at Trisakti University.

1. The Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

- Implementing and monitoring the regulations pertaining to *Corporate Action* and Compliance with the Capital Market regulation and OJK;
- Organizing the GMS, *Corporate Actions* and *Public Expose* (along with the *Investor Relations*);
- Cordinating/monitoring the activities pertaining to receipt and delivery of corporate information as well as the implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Providing services to the Stakeholders for any information needed;
- As a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, other Capital Market Authority and Society.

2. Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Selama tahun 2016, beberapa aktivitas yang dilakukan oleh Sekretaris Perseroan antara lain:

- Mengkordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2016;
- Menyampaikan laporan berkala serta insidental kepada OJK dan BEI;
- Menyelenggarakan *Public Expose* yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2016;
- Mengkoordinasikan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

3. Pelatihan Sekretaris Perseroan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya, di antaranya:

2. *The Implementation of Corporate Secretary's Duties* *During 2016, the activities:*

- Arrangement of AGMS and EGMS on dated 17 June 2016;*
- Submitted the periodic and incidentil reports to OJK and IDX;*
- Held Public Expose on dated 9 December 2016;*
- Cordinating the Company's Corporate Social Responsibility (CSR).*

3. *Corporate Secretary's Training*

During 2016, the Corporate Secretary has attended several trainings to improve his competence, the trainings are:

No.	Pelatihan/Seminar <i>Training/Seminar</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1	Sosialisasi Surat Edaran OJK nomor 32 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Socialization of OJK Circular Letter Number 32 concerning the Guidelines of Corporate Governance in Listed Company</i>	27 Januari 2016 <i>27 January 2016</i>	ICSA
2	Sosialisasi POJK di sektor Industri Keuangan Non Bank <i>Socialization of POJK for Non-Bank Financial Industry sector</i>	15 Februari 2016 <i>15 February 2016</i>	OJK
3	Pertemuan Forum Kemitraan ke 30 <i>30th Partnership Forum Meeting</i>	24 Februari 2016 <i>24 February 2016</i>	CCPHI
4	Sosialisasi POJK di tahun 2016 <i>Socialization of POJK in 2016</i>	15 Maret 2016 <i>15 March 2016</i>	AEI
5	Menyikapi Hasil <i>Judicial Review</i> Mahkamah Konstitusi nomor 7 tahun 2014 <i>In responds to the result of Constitutional Court Judicial Review Number 7 of 2014</i>	1 April 2016 <i>1 April 2016</i>	ICSA
6	Sosialisasi POJK No. 8 tahun 2015 tentang <i>Website</i> <i>Socialization of POJK No. 8 of 2015 concerning Website</i>	31 Mei 2016 <i>31 May 2016</i>	ICSA
7	Pertemuan Perusahaan Terdaftar <i>Listed Company Meeting</i>	1 Juni 2016 <i>1 June 2016</i>	ICSA
8	Peran <i>Internal Audit</i> dalam <i>Good Corporate Governance</i> <i>The role of Internal Audit in Good Corporate Governance</i>	5 September 2016 <i>5 September 2016</i>	ICSA
9	Sosialisasi <i>Tax Amnesty</i> <i>Socialization of Tax Amnesty</i>	6 September 2016 <i>6 September 2016</i>	AEI
10	Sosialisasi POJK dan SEOJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan <i>Socialization of POJK and SEOJK Concerning Fit and Proper Test</i>	27 September 2016 <i>27 September 2016</i>	OJK
11	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia "How to Comply the Competition Law & Regulation" <i>Socialization of Business Competition Law "How to Comply the Competition Law & Regulation"</i>	17 Oktober 2016 <i>17 October 2016</i>	ICSA
12	Seminar Regulasi Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global <i>Seminar of Merger and Acquisition Regulations in Perspective of Business Competition and Trends in the Global Economy</i>	26 Oktober 2016 <i>26 October 2016</i>	KPPU



No.	Pelatihan/Seminar <i>Training/Seminar</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
13	Program Kerja Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2017 <i>Work Literacy and Financial Education Program in 2017</i>	27 Oktober 2016 <i>27 October 2016</i>	OJK
14	Workshop Keterbukaan Informasi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Workshop of Disclosure of the Information for Emiten Public Company</i>	16 November 2016 <i>16 November 2016</i>	OJK
15	Pelatihan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) <i>Training of Recognizing Service Users Principles</i>	7 Desember 2016 <i>7 December 2016</i>	PPATK

E. PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal Perseroan dilaksanakan melalui sistem operasional sendiri dan melalui sistem audit internal yang dilakukan oleh Unit *Internal Control* Perseroan. Unit *Internal Control* dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan operasional Perseroan secara independen dan memberikan saran yang bersifat korektif maupun tindakan pencegahan yang diperlukan agar tercipta *Operational Excellence* yang berkesinambungan.

Unit *Internal Control* ini bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Setiap tahun, Kepala Unit *Internal Control* membuat program kerja yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit. Hasil audit dilaporkan kepada Presiden Direktur secara periodik dan didiskusikan dengan Komite Audit Perseroan. Secara berkala, Perseroan mengirim anggota Tim *Internal Control* mengikuti pelatihan yang diperlukan.

1. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan mengacu pada pelaksanaan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang telah ditetapkan, yang mencakup bidang operasional dan keuangan berdasarkan ketentuan internal Perseroan maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *SOP* juga disusun dengan memperhatikan bahwa setiap fungsi dan aktivitas memiliki sistem pengendalian yang memadai. Tingkat ketaatan pelaksanaan *SOP* merupakan bagian dari *KPI* masing-masing karyawan sesuai bidang tugasnya. Dengan demikian, hasil evaluasi kinerja karyawan dapat segera ditindaklanjuti untuk dapat dilakukan perbaikan secara berkesinambungan.

2. Kepatuhan

Guna memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah dengan menerapkan fungsi Kepatuhan di seluruh Organ Perseroan. Secara berkesinambungan, fungsi

E. INTERNAL CONTROL

Internal control is implemented through a built-in operating and internal audit system conducted by the Company's Internal Control Unit. The Internal Control Unit is established to exercise the Company's operational oversight function independently and provide the corrective and preventive measures necessary to create sustainable Operational Excellence.

This Internal Control Unit is responsible to President Director. Each year, the Head of the Internal Control Unit provides a work program which is approved by President Director and Audit Committee. Audit results are reported to the President Director periodically and shall be discussed with the Audit Committee of the Company. Periodically, the Company sends members of the Internal Control Team to attend the training.

1. Internal Control System

The Internal Control System is referred to as the Company's Standard Operating Procedure (SOP). The SOP is applied and practised in all daily operational tasks and based on internal and external regulations. The SOP also governs every Company function and activity in order to maintain an adequate control system. The level of compliance to SOP is also part of the Key Performance Indicator (KPI) for every employee according to his/her duty. Thus, the results of employee performance assessment can be immediately followed up for continuous improvement.

2. Compliance

In order to ensure that all business activities of the Company complies with the prevailing laws and regulations, the Company applies compliance function in all the Company's organ. A sustainable compliance function of the Company has been

Kepatuhan Perseroan dilaksanakan dengan baik dan terus dikembangkan melalui peningkatan kualitas pemahaman terhadap ketentuan yang berlaku, serta peningkatan pemantauan dan pengujian terhadap rencana keputusan dan/atau kebijakan manajemen Perseroan.

a. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Fungsi Kepatuhan

Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap fungsi Kepatuhan dan melakukan evaluasi efektivitas atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan tersebut dalam Perseroan serta memberikan saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi Kepatuhan.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi terhadap Fungsi Kepatuhan

Pemantauan atas implementasi prinsip kepatuhan Perseroan ini merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain dengan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap semua peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada instansi yang berwenang.

c. Kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan yang Berlaku

Kegiatan usaha Perseroan selaku Perusahaan Pembiayaan (*multifinance*) yang berbentuk Perusahaan Terbuka diatur dalam peraturan pasar modal dan peraturan OJK. Adapun beberapa ketentuan yang dipenuhi Perseroan antara lain:

implemented properly and always be developed by improving the quality of understanding of regulation, to improve monitoring and testing of the decision and or policy management the Company

a. The Supervision by the Board of Commissioners on the Compliance Function

The Board of Commissioners shall conduct all supervision against the Compliance Function and evaluate the effectiveness of the implementation of Compliance Function in the Company and provide the advices in order to improve of Compliance Function quality.

b. The Board of Directors' Duties and Responsibilities to the Compliance

The monitoring of the implementation of the Company's compliance function is one of the Board of Directors' duty and responsibility, among others to ensure the compliance of the Company to all rules and the prevailing regulation, to ensure the compliance of the Company against to all agreements and commitments made by the Company with the authority institution.

c. The Company's Compliance against to the Prevailing Regulations

The Company's business activity as finance company (multifinance) with public company status is currently governed by capital market and OJK regulation. Some provisions are adhered by the Company are as follows :

Perihal Concerning	Keterangan Description	Status
Modal disetor Minimum <i>Minimum paid-up capital</i>	Modal disetor Perseroan adalah sebesar Rp107,97 milyar telah sesuai dengan syarat modal disetor minimum sebesar Rp100 milyar untuk Perusahaan Pembiayaan yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas. <i>The paid up capital of the Company is IDR107.97billion in compliance with the requirement of minimum paid up capital of IDR100 billion for a Financing Company in form a Limited Liability Company.</i>	Memenuhi ketentuan POJK <i>Comply with POJK</i>
Jenis Kegiatan Usaha dan Cara Pembiayaan <i>Types of Business Activities and Financing Methods</i>	Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Mei 2015, Perseroan telah menyesuaikan Kegiatan Usaha dan Cara Pembiayaan, yaitu Pembiayaan Finance Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna. <i>According to the Extraordinary GMS on 29 May 2015, the Company has complied business activities and means of financing, ie: Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing.</i>	Memenuhi ketentuan POJK <i>Comply with POJK</i>



Perihal Concerning	Keterangan Description	Status
Pembatasan Jabatan Direksi <i>Position restriction for the Board of Directors</i>	Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak menjabat sebagai Direktur di Perusahaan Pembiayaan lain maupun Perusahaan lain sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan <i>All members of the Board of Directors are not as the Board of Directors in any other finance Company or any other Company based on OJK regulation</i>	Memenuhi ketentuan POJK <i>Comply with POJK</i>
Gearing Ratio <i>Gearing Ratio</i>	Gearing Ratio Perseroan sebesar 2,6 x <i>The Company's Gearing Ratio is 2.6 x</i>	Memenuhi ketentuan POJK <i>Comply with POJK</i>
Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Aset <i>Financing Receivables to Total Assets Ratio</i>	Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Aset Perseroan sebesar 94,00% <i>Ratio of Financing Receivables to Total Assets of the Company amounted to 94.00%</i>	Memenuhi ketentuan POJK <i>Comply with POJK</i>

Adapun laporan yang disampaikan Perseroan kepada OJK dan instansi terkait lainnya sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The reports that has been submitted by the Company to OJK and other related institution for 2016 are as follows:

Laporan Bulanan | *Monthly Report*

No.	Nama Laporan <i>Name of Reporting</i>	Tanggal Penyampaian <i>Submission Date</i>	Instansi <i>Institution</i>
1	Registrasi Pemegang Efek <i>Registration of Stockholders</i>	Setiap Bulan maksimal tanggal 12 <i>Every month max date 12</i>	OJK & BEI
2	Daftar Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valuta Asing dan Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/ Pinjaman dalam Valuta Asing <i>List of foreign exchange loan information and payment projection of foreign exchange loan information</i>	Setiap Bulan maksimal tanggal 10 <i>Every month max date 10</i>	OJK
3	Sipesat (Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu) <i>Sipesat (Integrated Services User Information System)</i>	Per 3 bulan, yaitu Januari, April, Juli dan Oktober maksimal tanggal 15 <i>Per 3 months which is January, April, July and October max date 15</i>	PPATK
4	Customer Care <i>Customer Care</i>	Per 3 bulan, yaitu Januari, April, Juli dan Oktober maksimal tanggal 10 <i>Per 3 months which is January, April, July and October max date 10</i>	OJK
5	Lalu Lintas Devisa <i>Foreign Exchange Traffic</i>	Setiap Bulan maksimal tanggal 15 <i>Every month max date 15</i>	OJK
6	Sistem Informasi Perusahaan Pembiayaan (SIPP) <i>Corporate Financing Information System (CFIS)</i>	Setiap Bulan maksimal tanggal 10 <i>Every month max date 10</i>	OJK

Laporan Per Triwulan/Tahunan | Quarterly/Yearly Report

No.	Nama Laporan <i>Name of Reporting</i>	Tanggal Penyampaian <i>Submission Date</i>	Instansi <i>Institution</i>
1	Pelaksanaan Syarat Berkelanjutan <i>Sustainable Conditional Performing</i>	6 Januari 2016 <i>6 January 2016</i>	OJK
2	Rencana Bisnis <i>Business Plan</i>	29 Januari 2016 <i>29 January 2016</i>	OJK
3	Hasil Penilaian Tingkat Risiko Perseroan Sistem Informasi <i>Risk Based Supervision (Siribas)</i> <i>Risk Rating Results of the Company Risk Based Supervision Information System (Siribas)</i>	29 Februari 2016 <i>29 February 2016</i>	OJK
4	Laporan Keuangan Tahunan Audit 2014 <i>Report of Annual Audit Financial Statement 2014</i>	29 Maret 2016 <i>29 March 2016</i>	OJK & BEI
5	Laporan Keuangan untuk Periode 3 bulanan <i>Report of Quartal Financial Statmenet</i>	29 April 2016 <i>29 April 2016</i>	OJK & BEI
6	Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Semester I) untuk periode 6 bulanan <i>Report of Middle Year(First Semester) for 6 Month Period</i>	29 Juli 2016 <i>29 July 2016</i>	OJK & BEI
7	Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Semester I) untuk periode 6 bulanan <i>Financial Statements For 9 Month Period</i>	27 Oktober 2016 <i>27 October 2016</i>	OJK

3. Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Perseroan dilakukan dengan membentuk Departemen Manajemen risiko yang independen terhadap fungsi yang dikontrol, sehingga dapat memberikan evaluasi yang obyektif terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan baik secara mikro maupun makro adalah:

a. Risiko Kredit

Risiko ini timbul jika nasabah/debitur mengalami kesulitan dalam membayar angsuran dari fasilitas pembiayaan yang diterima nasabah (*Non-Performing Loan*). Risiko ini dapat terjadi apabila kelayakan nasabah dan piutang tidak dikelola dengan baik. Hal ini selalu diperhatikan oleh Perseroan sebagai prioritas dalam bisnis pembiayaannya. Risiko ini dapat diantisipasi sejak dimulainya proses kredit hingga proses *collection* dengan menerapkan analisa kredit secara *prudent*.

b. Risiko Pendanaan

Faktor ketersediaan pendanaan merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan. Sebagai perusahaan *multifinance*, Perseroan harus memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber pendanaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan dengan mendapatkan

3. Risk Management

An independent Risk Management Division was established to objectively monitor, evaluate, report and control all internal and external of risks to the Company. Some risks faced by the Company, both micro and macro are:

a. Credit Risk

Credit risk arises when a customer/debtor experience difficulties in paying installments (*Non Performing Loan*). This risk may occur if the eligibility of customers and the accounts are not managed properly. This incidence is an utmost priority placed by the Company in conducting financing business. This risk can be anticipated and mitigated by the Company in applying prudent client and credit analysis starting credit process until collection.

b. Funding Risk

The availability funding is one of the most crucial factor affecting the growth and profitability of the Company. As a multifinance company, the Company should have a wide access to various types of funding sources. In order to mitigate this risk, the Company diversified the funding sources to obtain different types of funds such as, loans, cooperation with banks both conventional



berbagai jenis sumber dana, berupa pinjaman bilateral, kerja sama dengan bank, baik bank konvensional maupun bank syariah, dan melalui penerbitan *Medium Term Notes*.

c. Risiko Persaingan

Sektor usaha pembiayaan merupakan salah satu sektor yang paling maju perkembangannya. Karena itu, Perseroan berusaha untuk terus dapat memberikan berbagai jenis produk pembiayaan yang dibutuhkan oleh konsumen. Perseroan juga berusaha untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, agar dapat tetap menjadi perusahaan pembiayaan pilihan di mata konsumen.

d. Risiko Nilai Tukar

Harga produk-produk pembiayaan yang Perseroan tawarkan kepada pelanggan sangat sensitif terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi melonjaknya nilai mata uang asing, Perseroan selalu menjaga keseimbangan antara sumber dana dan jumlah kredit yang diberikan dalam mata uang asing.

e. Risiko Tingkat Suku Bunga dan Ekonomi Makro

Perseroan sebagian besar memberikan tingkat suku bunga tetap kepada nasabahnya. Fluktuasi signifikan dari tingkat suku bunga nasional baik yang dikarenakan perubahan ekonomi makro, maupun yang fluktuasi yang disebabkan oleh perubahan kebijakan moneter pemerintah dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perseroan. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan selalu menyeimbangkan pendanaan dengan kredit yang disalurkan berdasarkan sifat tingkat suku bunga *fixed/floating*. Perseroan juga memanfaatkan profil keuangan yang sehat untuk mendapatkan pendanaan yang murah dari bank.

f. Risiko Operasional

Sistem operasional dan prosedur diperlukan untuk menunjang perkembangan kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan. Sistem operasional dan prosedur secara periodik ditelaah kembali untuk dapat memenuhi terselenggaranya sistem operasional yang efektif dan efisien serta memperhatikan kebutuhan pelanggan. Perseroan memiliki ketergantungan terhadap sumber daya manusia yang sebagian besar terdiri dari tenaga lapangan yang harus bekerja sesuai *SOP* dan kontrol terhadap prosedur yang dijalankan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan berhati-hati dalam perekrutan sumber daya manusia agar diperoleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya dan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan internal dan eksternal.

or Sharia banks, and the issuance of *Medium Term Notes*.

c. Competition Risk

The financing industry has been considered quite well developed. The Company continues to seek an edge in being more customer centric, and to provide financing which is relevant and customized to clients, and in the speed agreeable to both parties. Strong service levels and reputation is always advantageous in differentiating the company from its competitors so that it can be the preferred choice of finance company for customers.

d. Exchange Rate Risk

Pricing on Financing Services are very sensitive to the fluctuation of foreign exchange rates. Therefore, to mitigate and anticipate foreign exchange volatility, the Company always tries to maintain and match currencies between funding sources and loans to customers.

e. Interest Rate Risk and Macro Economy

The Company mainly charges fixed interest rate loans to customers. Any significant changes in interest rate (either because of changes in the national economy or in government monetary policies) may affect the performance and profitability of the Company. To mitigate this risk, the Company is always balancing funding sources with loans extended by the nature of fixed or floating interest rates. The Company also utilizes a sound financial profile to obtain the lowest cost funding from banks.

f. Operational Risk

Operational systems and procedures are necessary to support the development of the Company as Finance Company. The operational systems and procedures are reviewed periodically to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's operational systems but also in line with the customers' needs. The Company is also dependent on personnel consisting mainly of field workers/officers who have to work according to the Standard Operating Procedures (SOP) and process control. To minimize this risk, the Company adopts and practices a strict process of recruitment in order to employ the most competent personnel with all the key values as stated by the company. The company also conducts training and development of its human capital through internal and external trainings.

g. Risiko Hukum dan Kepatuhan

Divisi Hukum dan Litigasi bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum, yaitu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengelola risiko hukum. Divisi Hukum dibantu *Internal Control* menetapkan Kebijakan Hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

h. Risiko Kepengurusan

Sebagai Perseroan Jasa Keuangan, sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting. Kepengurusan oleh manajemen kunci merupakan hal Utama yang diperhatikan oleh Perseroan, sehingga anggota manajemen kunci harus memiliki kompetensi di bidangnya dan integritas yang tinggi. Bagian Sumber Daya Manusia memastikan setiap personel kunci memenuhi syarat kompetensi yang memadai sesuai *job description* beserta syarat yang telah ditetapkan Perseroan. Proses rekrutmen manajemen kunci melalui seleksi yang ketat berdasarkan hasil *interview* oleh pejabat minimal 1 tingkat di atasnya, hasil psikotes dan tes kesehatan.

i. Risiko Strategis

Risiko dalam pengambilan keputusan strategis untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis merupakan hal paling krusial dalam menentukan masa depan Perseroan. Perencanaan Bisnis dilakukan berdasarkan strategi yang ditetapkan, dan pelaksanaannya dievaluasi secara periodik untuk dilakukan perbaikan jika diperlukan. Rencana bisnis dan evaluasi pelaksanaannya untuk membuat keputusan strategis senantiasa dibahas dalam rapat Direksi dan Komisaris yang diadakan Perseroan.

j. Risiko Tata Kelola

Tata kelola yang efektif memerlukan sistem *internal control* yang baik dan komunikasi efektivitas dari pengendalian yang dilakukan sampai tingkat Direksi dan Komisaris. Pertimbangan-pertimbangan yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem *internal control* yang memadai adalah:

- 1) Penugasan audit internal harus melihat pengendalian-pengendalian dalam proses tata kelola yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kejadian yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian strategi, efisiensi dan efektivitas operasional, pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Pengendalian dalam proses tata kelola dapat berdampak signifikan terhadap beberapa risiko. Karena itu, Perseroan

g. Legal and Compliance Risk

The Legal and Litigation Division is responsible for managing legal risks which is to identify, measure, monitor and manage the risks. The Internal Control Division also assists the Legal Division in establishing Legal Policies from time to time which is regularly reviewed to conform and adapt to the prevailing conditions.

h. Risk Management

As a Financial Services Company, the management of Human Resource is critical and deserves special attention by the Company, so much so that key members of the management team must possess integrity and are competent in their field. The Human Resource Division must ensure that every key personnel are qualified and adequately competent in accordance with the job description along with the pre requisites of the Company. The recruitment of key management is through the process of a rigorous selection based on the results of interviews by seniors at least one level above and results from a psychometric and medical test.

i. Strategic Risk

Risk stemming from strategic decision making to anticipate changes in the business environment is the most crucial in determining the future of the Company. Business plan is based on a defined strategy, and its implementation is periodically evaluated for improvement if required. The business plan and its implementation evaluation to make strategic decisions are always discussed in Board of Directors and Commissioners meetings held by the Company.

j. Risk Of Governance

An effective Risk Governance requires a strong internal control system where effective communication is necessary up to the level of the Board of Directors and Commissioners. The following are considerations necessary in the implementation of an adequate system of internal control:

- 1) *Internal Audit Assignments must pay special attention to the controls process of Governance which is designed to prevent and detect events that may negatively impact the achievement of strategic, operational efficiency and effectiveness, financial reporting and compliance with the prevailing laws and applicable legislation.*
- 2) *Controls in Corporate Governance may have significant impact to risk management. Therefore a Code of*



membentuk Kode Etik yang harus ditaati oleh semua karyawan Perseroan dari tingkat paling atas sampai paling bawah. Hal ini dapat memitigasi risiko kepatuhan, risiko kecurangan, risiko budaya kerja, dan lain-lain.

- 3) Audit internal juga menilai pengendalian terhadap manajemen risiko dan kepatuhan, sehingga *whistleblowing* berjalan dengan baik.

k. Risiko Aset dan Liabilitas

Perseroan memiliki ALCO (*Asset Liability Committee*) yang terdiri atas Direksi, Kepala Departemen Keuangan (*Finance*) dan Kepala Departemen Akunting. Pembahasan dalam setiap rapat ALCO yang diadakan setiap kuartal adalah struktur pendanaan, gap antara pendanaan dan pembiayaan dalam mata uang asing, fasilitas hedging dan gap antara sumber dana *fixed rate* dengan pembiayaan *fixed rate*. Kebijakan yang diambil meliputi: keputusan atas jenis sumber pendanaan, keputusan *hedging* dan keputusan atas jumlah pembiayaan dengan *fixed rate*, serta hal-hal lain sehubungan dengan portofolio pembiayaan dan sumber pendanaan Perseroan.

Secara umum Departemen Manajemen Risiko telah cukup efektif dalam melakukan fungsinya.

4. Unit Internal Control

Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Audit Internal, dengan mengangkat seorang Kepala Unit *Internal Control*. Kepala Unit *Internal Control* diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan mekanisme internal Perseroan. Ruang lingkup Unit *Internal Control* meliputi aspek operasional dan keuangan Perseroan. Sifat dari kegiatan Unit *Internal Control* adalah independen dalam melakukan penilaian kinerja unit organisasi dan memberikan umpan balik (*feedback*) agar tercapai efektivitas manajemen risiko, pengendalian, pengukuran kinerja. Unit *Internal Control* sudah memiliki Piagam Unit *Internal Control* sebagai pedoman bagi Unit *Internal Control* dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

Berdasarkan Surat Kuasa Direksi No. 088/HRG/HO/V/14 tanggal 2 Mei 2014, Perseroan menunjuk saudara Oktavianus untuk menjabat Kepala Unit *Internal Control* untuk masa jabatan yang tidak ditentukan. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Februari 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Auditor di beberapa Perusahaan Swasta, antara lain PT Dipo Star Finance, PT Tigaberlian Auto Finance, PT Dosniroha dan Kantor Akuntan Sirumapea & Wahyudianto. Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 2003.

Conduct is implemented and must be adhered to by all members of the Company. Such a Code can mitigate risks of non conformity, fraud, culture clash and etc.

- 3) *The Internal Audit Division also serves as another control point in managing Risks and Non Conformity. "Whistle Blowing" polices are also in place as a preventive measure.*

k. Asset and Liability Risk

The Company set up an Asset Liability Committee (ALCO) made up of the Board of Directors, Heads of Finance, Accounting and Treasury. The ALCO Committee meets once a quarter to discuss funding sources, gap between funding and loans, forex risks and hedging and direction of interest rate. Recommendations and decisions are agreed during the meeting to set the lending rate going forward for the next quarter and/or year and other potential funding sources.

The Risk Management Team have proven to be effective so far.

4. Internal Control Unit

The Board of Directors shall perform the functions of the Internal Control Unit, by appointing a head of Internal Control to the Company. The Head of Unit Internal Control was appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal control mechanism. Scope of Internal Control Unit includes operational and financial aspect of the Company. Characteristic of Unit Internal Control activity is independent in assessment and feedback of organization unit performance in order to create the effectiveness of risk management, control and measurement performance. Unit Internal Control has Unit Internal Control's charter as policy for Internal Control in performing its duty professionally.

Pursuant to the Decision of the Board of Directors number 088/HRGA/HO/V/14 dated 02 May 2014, the Company appointed Mr. Oktavianus as Head of Internal Control for service period unspecified. He joined to the Company in February 2014. He was formerly as Auditor in some private company, e.g/ PT Dipo Star Finance, PT Tigaberlian Auto Finance, PT Dosniroha and Public Accounting of Sirumpea & Wahyudianto. He graduated his education Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 2003.

a. Tugas dan Tanggung Jawab *Internal Control*

- Pengembangan dan implementasi metode dan prosedur audit dan kontrol internal.
- Perencanaan dan implementasi program audit dan kontrol internal secara efektif dan efisien dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit yang dilakukan.
- Melaporkan hasil analisis dan penilaian di unit kerja Perseroan dengan melakukan audit dan control internal melalui pemeriksaan secara langsung maupun tidak langsung kepada Direksi.
- Memelihara dan mengembangkan kompetensi profesional auditor sesuai dengan standar kompetensi yang distandarkan Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa oleh Audit Internal pada semua tingkatan manajemen.

b. Pelaksanaan Tugas *Internal Control*

Beberapa aktivitas yang telah dilakukan oleh *Internal Control* selama tahun 2016, antara lain:

- Melakukan pemeriksaan operasional terhadap seluruh unit kerja Perseroan serta melaporkan secara berkala hasil pemeriksaan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
- Secara efektif mengkomunikasikan risiko dan pengendalian kepada unit-unit yang tepat di dalam perseroan serta memberikan kepastian terhadap integritas aset Perseroan.
- Melakukan penyempurnaan terhadap standar operasional prosedur perseroan dalam rangka agar tercapai efektivitas dan efisiensi proses.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat komite audit selama tahun 2016.
- Menyampaikan laporan secara berkala kepada PPAK.
- Mengkoordinasikan Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank berdasarkan peraturan OJK

a. *The Duties and Responsibilities of Internal Control Unit*

- *Developing and implementing methods and procedure of internal audit and control*
- *Planning and implementing programme of internal audit and control effectively and efficiently with operational defining either planning, performing or monitoring of audit result.*
- *Reporting of the result of analysis and assessment in work unit of the Company with performing internal audit and control through reviewing directly or indirectly to the Board of Directors*
- *Maintaining and developing the competency of professional auditor according to the competency standard based on the Company standard*
- *Giving objective information and suggestions for improvements in the areas audited.*

b. *Internal Control Duties Execution*

During 2016, the activities conducted by the Internal Audit Unit are:

- *To audit operation of all the Company's work unit and reporting periodically the result of audit to the Board of Directors and Audit Committee.*
- *To communicate effectively concern the risk and control to all proper units in the Company, last but not least giving certainty to the Company integrity assets.*
- *To improve of the Company's standard operating procedure for the sake of effectiveness and efficiency process.*
- *To coordinate audit committee meeting for 2016.*
- *To report PPAK periodically.*
- *To coordinate risk assessment of financial institution non bank based on OJK regulation.*



c. Pelatihan Internal Control

Pada tahun 2016, *Internal Control* telah mengikuti beberapa pelatihan di antaranya:

c. Internal Control Training

During 2016, the trainings followed by Internal Control Unit are:

No.	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Peran Internal Audit dalam <i>Good Corporate Governance</i> <i>Internal Audit's role in Good Corporate Governance</i>	5 September 2016 5 September 2016	ICSA
2	Sistem Informasi Debitur (SID) <i>Debtor Information System</i>	1-2 November 2016 1-2 November 2016	BI
3	Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) <i>Financial Information Service System (SLIK)</i>	10-11 November 2016 10-11 November 2016	OJK
4	Sertifikasi Risk Manajemen <i>Risk Management Certification</i>	20 Oktober 2016 20 October 2016	Daya Makara UI-BSMR

5. Audit Eksternal

Auditor Eksternal adalah organ pendukung GCG di luar Perseroan yang ikut mendorong dan meningkatkan penerapan dengan cara melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan. Penunjukan Audit Eksternal dilakukan Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Pemeriksaan laporan keuangan Perseroan oleh Audit Eksternal dimaksudkan untuk memperoleh opini auditor atas kewajaran laporan keuangan dan perhitungan tahunan Perseroan. Opini auditor atas laporan keuangan dan perhitungan tahunan diperlukan oleh Pemegang Saham antara lain dalam rangka pemberian *acquit et de charge* Direksi dan Dewan Komisaris. Sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pemeriksaan laporan keuangan dan perhitungan tahunan Perseroan Terbatas dilakukan oleh akuntan publik terdaftar.

5. External Audit

The External Auditor is an important external organ in order to drive and improve the application of GCG, first and foremost by auditing The Company's financial statements. The audit of the financial statements is intended to obtain the auditor's opinion on the fairness of the financial health of the company. The auditor's opinion on the financial statements is required by Shareholders, in order to grant *Acquit et de Charge* to Board of Directors and Board of Commissioners. According to the law, the audit of a company's financial statements must be conducted by registered public accountants.

F. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan kepada pimpinan Perseroan atau lembaga lain. Jenis pelanggaran yang dimaksud adalah:

1. *Fraud* (Kecurangan);
2. Kesalahan prosedur yang berat;
3. Benturan kepentingan;
4. Pelanggaran etika dan moral;
5. Penyuapan;
6. Pencurian;
7. Pelanggaran melawan hukum pidana maupun perdata.

Proses Penanganan Laporan

1. Pelaporan yang diterima disaring untuk ditentukan apakah terdapat indikasi awal pelanggaran yang harus ditindaklanjuti. Bila YA, laporan Pengaduan/ Penyingkapan diteruskan ke Komisi Pelaporan Pelanggaran, bila TIDAK proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.

F. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Reporting breaches (*whistleblowing*) is the disclosure of an act of violation or disclosure of act against the law or other acts that could harm the Company, committed by employees of the Company or chairman of the Company to the chairman of the Company or other institutions. The type of violation in question are:

1. *Fraud*;
2. *Severe procedural error*;
3. *Conflict of interest*;
4. *Violations of ethics and morals*;
5. *Bribery*;
6. *Theft*;
7. *Violations against criminal and civil law*.

Accusation Handling Process

1. Reportings received are filtered to specify which of them is showing indications of irregularities which should be followed up? If YES the report forwarded to Komisi Pelaporan Pelanggaran, if NOT the report process is closed.

2. Dari laporan Komite Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi, apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Satuan Pengawasan Intern dan/atau Eksternal Investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris.
3. Tim Investigasi (*Internal Control* dan/atau *External Investigator*) melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/pengungkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
4. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/pengungkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Permasalahan yang ingin diadukan beserta kronologisnya;
 - Pihak-pihak yang terlibat;
 - Lokasi kejadian;
 - Waktu kejadian;
 - Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut
5. Seluruh proses Investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dibuatkan Berita Acara dan dapat dikomunikasikan perkembangan khususnya kepada pihak pelapor.
6. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).
7. Sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan dan ketentuan Perseroan yang berlaku kepada Terlapor yang terbukti bersalah.

Kerahasiaan

1. Di dalam rangka penyelidikan setiap pengaduan, kerahasiaan merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi, selain itu azas praduga tak bersalah dan profesionalisme merupakan yang diutamakan. Tindakan pelaporan yang terbukti adalah fitnah akan ditindak.
2. Identitas pelapor akan dirahasiakan, laporan yang pelapornya anonim akan ditangani.

Pihak yang Berwenang

Pihak-pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/pengungkapan berdasarkan kategori terlapor:

1. Komite Pelaporan Pelanggaran, jika terlapor adalah karyawan.
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi.
3. Presiden Direktur, jika terlapor adalah Dewan Komisaris dan/atau salah satu Komite Pelaporan Pelanggaran.

Kekebalan Administratif

Perseroan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif terhadap pelapor yang secara terpaksa terlibat dalam pelanggaran berat akan tetapi beritikad baik untuk melaporkan tindakan pelanggaran di lingkungan operasional Perseroan.

2. *From the report of Komite Pelaporan Pelanggaran, the Board of Directors establishes recommendations whether there will be further investigated by the investigation team (Internal Audit Unit and / or External Investigator), and to report the results of the decision to the Board of Commissioners.*
3. *The Investigation Team (Internal Control and / or External Investigator) conduct further investigations on the complaint/disclosure and reports the results to the Board of Directors.*
4. *Based on further investigation report by the investigation team, the Board of Directors set the next action recommended. If it is not proven or completed, the report Complaint/disclosure will be closed. If the complaint/disclosure is proved or require follow-up, parties involved will be sanctioned according to applicable regulations. To speed up the process of handling it is important to notice the following:*
 - *The problems complain and its chronology;*
 - *Parties involved;*
 - *Location;*
 - *Time;*
 - *Availability of evidence*
5. *The whole process of Investigation on into Complaint/ Disclosure must be written Minutes and be communicated to the progress to the rapporteur*
6. *The whole irregular report process system must be well documented and reliable (accountable).*
7. *Sanctions will be granted given in accordance with applicable to the Party convicted.*

Confidentiality

1. *In order to investigate each complaint, confidentiality is an absolute requirement that must be met, besides the principle of presumption of innocence and professionalism is preferred. Reporting act that proved to be slander will be dealt.*
2. *The identity of the complainant will be kept confidential, anonymous reports are handled.*

Authorized Party

The parties that have the authority to follow up reports of complaints/disclosures by category:

1. *Komite Pelaporan Pelanggaran, if the person whom reported is the Company's employee*
2. *Board of Commissioners, if the person whom reported is the Board of Directors.*
3. *President Director, if the person whom reported are the Board of Commissioners and/or one or member of Komite Pelaporan Pelanggaran.*

Administrative Immunity

The Company can provide immunity on administrative sanctions against whistle-blowers who are forced to engage in violations but acting in good faith to report violations occurred in the operational environment.



Media Komunikasi Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan dapat ditujukan kepada Komite Pelaporan Pelanggaran melalui sarana sebagai berikut:

Telepon: +62 21 5200667

Email: laporkan@tifafinance.co.id

Surat: Komite Pelaporan Pelanggaran,

Tifa Building 4th Floor Jl. Kuningan Barat No. 26, Jakarta Selatan 12710

Dokumentasi

Penanganan bukti dan dokumen serta pemeliharaan data terkait dengan *whistleblowing* hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Seluruh bukti-bukti pelanggaran yang dapat berupa dokumen, rekaman, video yang ditemukan selama proses pengungkapan pelanggaran bersifat rahasia dan wajib diadministrasikan dengan baik untuk keperluan selanjutnya oleh pihak penegak hukum.
- Seluruh dokumentasi dan/atau barang bukti pelanggaran disimpan oleh *Internal Control* dan diletakkan di tempat yang aman dan hanya Komite Pelaporan Pelanggaran yang memiliki kuasa mengaksesnya.

Sumber Daya Manusia

Selama 27 tahun industri pembiayaan nasional, Perseroan telah melewati berbagai tantangan untuk menjadi sebuah perusahaan pembiayaan terdepan yang andal dengan membangun kapasitas organisasi yang terencana, terpadu dan berkesinambungan. Hal ini hanya dapat tercapai melalui pembangunan kemampuan organisasi dan kinerja karyawan memadai. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan landasan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, melalui 5 Nilai-nilai Dasar Perseroan I4C (*Integrity, Competence, Communication, Collaboration dan Continuous Improvement*). Setiap karyawan harus memiliki integritas tinggi, berkompeten dalam bidangnya, berkomunikasi dan bekerja sama secara tim untuk mencapai tujuan bisnis bersama, serta melakukan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang baik terutama dalam situasi persaingan usaha yang semakin ketat. Dalam hal peningkatan produktivitas kerja, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mendapat pendidikan dan pelatihan dengan mengikutsertakan karyawan dalam seminar, lokakarya atau kursus tertentu sesuai dengan bidang tugasnya.

Selanjutnya, budaya Perusahaan yang kokoh akan terus dibangun melalui pembentukan sistem perekrutan karyawan (*Recruitment*), pemberian kompensasi (*Reward*), pelatihan dan pengembangan (*Development*), serta pendayagunaan & pemberdayaan karyawan (*Deployment*) yang baik. Sistem ini diterapkan guna membangun kompetensi dan motivasi untuk mencapai kinerja

Communication Media to Report Violations

Reporting may be addressed to the Komite Pelaporan Pelanggaran thru the following methods:

Telephone: +62 21 5200667

Email: laporkan@tifafinance.co.id

Letter: Komite Pelaporan Pelanggaran,

Tifa Building 4th Floor Jl. Kuningan Barat No. 26, Jakarta Selatan 12710

Documentation

Handling of evidence and documents as well as maintenance of data related to *whistleblowing* should be done by considering the followings:

- All of the evidence such as documents, records, videos etc. found during the process of disclosure of violations/irregularities is confidential and must be administered properly for further purposes by law enforcement authorities.
- All documentation and evidence of violations or stored by the *Internal Control* and placed in a safe place and only the Komite Pelaporan Pelanggaran has the authority to access it.

Human Resources

For 27 years of the national financE industry, the Company has been through numerous challenges to become a reliable finance company by building a well-planned, integrated and sustainable organizational capacity. This can only be achieved through the development of organizational capability and adequate employee performance. The Company has build the foundation for the development of quality human resources, through 5 I4C Corporate Values (*Integrity, Competence, Communication, Collaboration and Continuous Improvement*). Every employee must have high integrity, competence in his field, communicate and teamwork to achieve common business goals, and make continuous improvement continuously.

The Company always strives to improve the employee's ability and create a good working environment especially in the increasingly fierce business competition situation. In terms of increasing work productivity, the Company provides employee opportunities for education and training by engaging employees in specific workshops, seminars, workshops or courses.

Furthermore, the Company's strong culture will continue to be built through the establishment of an employee Recruitment system, Rewards, Training and Development, as well as good empowerment and deployment. This system is implemented to build competence and motivation to achieve optimal performance in order to support sustainable business growth. Annual Work Performance Assessment is conducted annually

optimal demi mendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Penilaian Prestasi Kerja Tahunan dilakukan setiap tahun untuk mendapatkan masukan tentang kebutuhan pelatihan, pengembangan karir serta peninjauan gaji selain sebagai review kinerja.

Di tahun 2016, berbagai program pelatihan telah diselenggarakan dan diikuti karyawan Perseroan dari berbagai divisi, di antaranya adalah:

to gain feedback on training needs, career development and salary review as well as performance reviews.

In 2016, various training programs have been organized and attended by the Company's employees from various divisions, among them:

JANUARI | January

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
4 Januari 2016 4 January 2016	Pembukaan Perdagangan Tahun 2016 <i>Opening of Trade 2016</i>	Bernard Thien Ted Nam	BEI	<i>Opening</i>
12 Januari 2016 12 January 2016	R-POJK tentang Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pegadaian <i>R-POJK pertaining to Coaching and Supervision of Pawnshop</i>	Ina D. Hamid	OJK	Sosialisasi <i>Socialization</i>
14 Januari 2016 14 January 2016	Program Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan <i>The Company's Monthly Report Financing Program</i>	Subur Cahyadi, Vera	APPI	Sosialisasi <i>Socialization</i>
26 Januari 2016 26 January 2016	Pertemuan Anggota APPI <i>APPI Member Meeting</i>	Bernard Thien Ted Nam	APPI	Sosialisasi <i>Socialization</i>
26 Januari 2016 26 January 2016	Pertemuan Anggota APPI dan Apresiasi APPI 2015 <i>APPI Member Meeting and APPI Appreciation 2015</i>	Ticky Alfeb Edwirda	APPI	Sosialisasi <i>Socialization</i>
27 Januari 2016 27 January 2016	Surat edaran OJK nomor 32 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>OJK Circular Letter Number 32 concerning the Guidelines of Corporate Governance in Listed Companye</i>	Risky Aditya	ICSA	Sosialisasi <i>Socialization</i>

FEBRUARI | February

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
15 Februari 2016 15 February 2016	Sosialisasi POJK di Sektor Industri Keuangan Non Bank <i>Socialization of OJK Non Bank Financial Industry Sector</i>	Risky Aditya	OJK	Sosialisasi <i>Socialization</i>
17 Februari 2016 17 February 2016	Coaching Clinic Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah terkait Integrasi Pelaporan berbasis XBRL <i>Coaching Clinic Financing Company and Sharia Financie Company related to XBRL-based Reporting Integration</i>	Subur Cahyadi, Vera	OJK	<i>Coaching Clinic</i>
24 Februari 2016 24 February 2016	Pertemuan Forum Kemitraan ke 30 <i>30th Partnership Forum Meeting</i>	Risky Aditya	CCPHI	<i>Workshop</i>



MARET | March

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
14 - 15 Maret 2016 14 - 14 March 2016	Sertifikasi Dasar Managerial <i>Basic Managerial Certification</i>	Desi Ratnawati	SPPI	Sertifikasi <i>Certification</i>
28 Maret 2016 28 March 2016	Pelaporan Data Debitur SLIK <i>SLIK Debtor Data Report</i>	Subur Cahyadi	OJK	Sosialisasi <i>Socialization</i>
15 Maret 2016 15 March 2016	Sosialisasi POJK di tahun 2016 <i>Socialization of POJK in 2016</i>	Risky Aditya	AEI	Sosialisasi <i>Socialization</i>

APRIL | April

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
1 April 2016 1 April 2016	Menyikapi hasil <i>judicial review</i> Mahkamah Konstitusi no 7 tahun 2014 <i>In Responds to the result of Constitutional Court Judicial Review Number 7 of 2014</i>	Risky Adiyta	ICSA	Workshop
26 April 2016 26 April 2016	Sertifikasi Ahli Pembiayaan <i>Expert Finance Certification</i>	Bernad Thien Ted Nam	SPPI	Sertifikasi <i>Certification</i>
13 April 2016 13 April 2016	Sertifikasi Profesi Penagihan <i>Professional Collection Certification</i>	Joni Parulian Panjaitan	SPPI	Sertifikasi <i>Certification</i>

MEI | May

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
16 Mei 2016 16 May 2016	<i>Seminar to the Non-Bank Financial Institution on the conversion/spin-off of the Sharia Unit or window to full-fledged Syariah Compliant Non-Bank Financial Institution</i>	Maurizal Malian	ICD	Seminar
17 Mei 2016 17 May 2016	<i>IDB Group Private Sector Forum</i>	Maurizal Malian	<i>IDB Group Private Sector</i>	Seminar
17 - 19 Mei 2016 17 - 19 May 2016	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial <i>Basic Finance Certification - Managerial</i>	Gerard De Ruitter	SPPI	Sertifikasi <i>Certification</i>
31 Mei 2016 31 May 2016	POJK No.8 Tahun 2015 Tentang Website <i>POJK No. 8 2015 concerning Website</i>	Risky Aditya	ICSA	Sosialisasi <i>Socialization</i>
19 Mei 2016 19 May 2016	Sertifikasi Dasar Managerial <i>Basic Finance Certification - Managerial</i>	Gerard De Ruitter	SPPI	Sertifikasi <i>Socialization</i>

JUNI | June

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
1 Juni 2016 1 June 2016	Pertemuan Perusahaan Terdaftar (<i>Issuer Gathering</i>) <i>Listed Company Meeting</i>	Risky Aditya	KSEI	<i>Gathering</i>
15 Juni 2016 15 June 2016	Anti Pencucian Uang dan Program Pencegahan Terorisme (APU-PPT) <i>Anti Money Laundering and Terrorism Prevention Program (AML-TPP)</i>	Maurizal Malian, Subur Cahyadi, Sugeng, Prasetyo Haribowo, Kurniawan Kumala, Kevin Tamayo	Internal - Oktavianus	<i>Training</i>
24 Juni 2016 24 June 2016	<i>Microsoft – Powerpoint</i>	Vera, Meiliza Yuniar, Stefanus, Syahdrian, Darwin, Ronald	Internal - Kevin Tanayo	<i>Training</i>
31 Juni 2016 31 June 2016	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Mengenai Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan <i>Socialization of the Circular Letter of the OJK concerning Monthly Finance Company Report</i>	Vera	OJK	<i>Sosialisasi Socialization</i>
19 Juni 2016 19 June 2016	Skema Perhitungan Pembiayaan TFIS <i>TFIS Financing Calculation Scheme</i>	<i>Team Marketing dan Team Renoir</i>	Internal - Kurniawan	<i>Training</i>

JULI | July

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
12 - 14 Juli 2016 12 - 14 July 2016	Pelatihan Orientasi Program <i>Orientation Training Program</i>	Merry K, Andy Muhammad, Boyn Turnip, Samuel S, Saut Siregar, Cahya Aprian, Darwin S, Eric Ch, Hana Badrina, Eva Turnip	<i>Internal Team</i>	<i>Training</i>
21 Juli 2016 21 July 2016	Perekonomian Indonesia ditengah Gejolak Perekonomian Dunia <i>Indonesia's economy amidst the World Economic Turmoil</i>	Ester Gunawan	APPI	<i>Halal Bihalal & Members Gathering</i>
26 Juli 2016 26 July 2016	<i>Tax Amnesty</i>	Stefanus Geraldly	BEI	Seminar
27 Juli 2016 27 July 2016	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris <i>Basic Finance Certificatin for Commissioner</i>	FX. Bagus Ekodanto	SPPI	Sertifikasi Certification
22 Juli 2016 22 July 2016	<i>Factoring TFIS</i>	Heni Verawati, Ina Dashinta Hamid, Rani, <i>Team Marketing, Team Renoir</i>	Internal - Kurniawan	<i>Training</i>



AGUSTUS | August

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
8 Agustus 2016 8 August 2016	Regulasi <i>Tax Amnesty</i> <i>Tax Amnesty Regulation</i>	Ester Gunawan	OJK	Sosialisasi <i>Socialization</i>
25 Agustus 2016 25 August 2016	Efek Beragun Aset <i>Asset Securities</i>	Ester Gunawan, Meiliza Yuniar	BEI	<i>Forum Group Discussion</i>
30 Agustus 2016 30 August 2016	<i>Conductive Government Policies Supporting Promising Economic Development</i>	Sng Chiew Huat, Antonius Hanifah Komala	APPI	Seminar International
26 Agustus 2016 26 August 2016	<i>Training Restructure TFIS</i>	Heni Verawati, Meiliza Yuniar, Rani, Wirman Hadi	Internal - Kurniawan	<i>Training</i>

SEPTEMBER | September

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
7-8 September 2016 7 - 8 September 2016	Coporate Action "Strategi Ketentuan dan Prosedur Pelaksanaan" <i>Corporate Action "Strategy of Terms and Implementation Procedures"</i>	Heni Verawati	Granada	<i>Workshop</i>
6 September 2016 6 September 2016	<i>Tax Amnesty</i>	Risky Aditya Darwin Wirawan	AEI	Sosialisasi <i>Socialization</i>
5 September 2016 5 September 2016	Peran Internal Audit dalam GCG <i>Internal Audit's role in GCG</i>	Risky Aditya Oktavianus	ICSA	<i>Workshop</i>
21 September 2016 21 September 2016	<i>Restructure TFIS</i>	<i>Team Marketing dan Team Renoir</i>	Internal - Kurniawan	<i>Training</i>
27 September 2016 27 September 2016	Sosialisasi POJK dan SEOJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan <i>Socialization of POJK and SEOJK concerning Fit and Proper Test</i>	Risky Aditya	OJK	Sosialisasi <i>Socialization</i>

OKTOBER | October

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
11 Oktober 2016 11 October 2016	Peningkatan Motivasi dan Pengenalan Keunggulan Produk IKNB Syariah <i>Improvement of Motivation and Introduction of Excellence product IKNB Sharia</i>	Maurizal Maulian, Thomas Suntoro Siali, Atika Annisay	OJK	<i>Forum Group Discussion</i>
17 Oktober 2016 17 October 2016	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia "How to Comply the Competition Law & Regulation" <i>Socialization of Business Competition Law "How to Comply the Competition Law & Regulation"</i>	Risky Aditya	OJK	Sosialisasi <i>Socialization</i>
26 Oktober 2016 26 October 2016	Regulasi Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha Serta Tren Dalam Perekonomian Global <i>Merger and Acquisition Regulations in Perspective of Business Competition and Trends in Global Economy</i>	Risky Aditya Istiana	KPPU	Seminar

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
27 Oktober 2016 27 October 2016	Program Kerja Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2017 <i>Work Literacy and Financial Education Program of 2017</i>	Risky Aditya	OJK	Sosialisasi <i>Socialization</i>
14 Oktober 2016 14 October 2016	Konsolidasi Keuangan & Sistem Pelaporan <i>Consolidated Finance & Reporting System</i>	Ester Gunawan Meiliza Yuniar	AEI	Seminar

NOVEMBER | November

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
1-2 November 2016 1 - 2 November 2016	Sistem Informasi Debitur (SID) <i>Debtor Information System (DIS)</i>	Oktavianus, Ricky Octavianus, Kevin Tamayo	BI	Training
7 November 2016 7 November 2016	Peraturan BI No 18/21/PBI/2016 <i>BI Regulation No 18/21/PBI/2016</i>	Ricky Octavianus, Kurniawan Kumala	BI	Sosialisasi <i>Socialization</i>
10 November 2016 10 November 2016	Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) <i>Financial Information Services System (SLIK)</i>	Oktavianus, Anas, Kevin Tamayo, Kurniawan Kumala	OJK	Sosialisasi <i>Socialization</i>
11 November 2016 11 November 2016	SLIK	Oktavianus, Kurniawan, Kevin Tamayo	OJK	Sosialisasi <i>Socialization</i>
16 November 2016 16 November 2016	Keterbukaan Informasi Emiten atau Perusahaan Publik <i>The Disclosure of Information for Emiten or Public Companies</i>	Risky Aditya	OJK	Workshop
23-24 November 2016 23 - 24 November 2016	Comprehensive Corporate Secretary <i>Comprehensive Corporate Secretary</i>	Risky Aditya	TICMI	Workshop
27 November 2016 27 November 2016	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris <i>Basic Finance Certification for Commissioner</i>	Sng Chiew Huat	SPPI	Sertifikasi <i>Certification</i>
29 November 2016 29 November 2016	Seminar Outlook 2017 <i>Seminar Outlook 2017</i>	Ester Gunawan	BEI	Seminar
30 November 2016 30 November 2016	Rancangan POJK terkait SLIK <i>R-POJK concerning SLIK</i>	Oktavianus dan Kurniawan	OJK	Forum Group Discussion
30 November 2016 30 November 2016	Modul Sistem Karyawan Resign & Jadwal Sertifikasi SPPI 2017 <i>System Module for employess Resignation & SPPI Certification Schedule in 2017</i>	Suryadana	SPPI	Sosialisasi <i>Socialization</i>

DESEMBER | December

Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
7 Desember 2016 7 December 2016	Pelatihan Prinsip Mengenal Pengguna Jasa (PMPJ) <i>Recognizing Service Users Principles Training (PMPJ)</i>	Seluruh jajaran manajemen dan Karyawan Perseroan	PPATK	Sosialisasi <i>Socialization</i>
6 Desember 2016 6 December 2016	Peluang dan Tantangan Tahun 2017 <i>Opportunities and Challenges in 2017</i>	Tjahja Wibisono Ester Gunawan	APPI	Seminar Nasional



Tanggal Date	Materi Topic	Peserta Participant	Pelaksana Organizer	Remarks
13 Desember 2016 13 December 2016	Pelatihan Dasar - Dasar Praktis Internal Audit Internal Audit Practical Basic Training	Eva A. Turnip	LPIA	Pelatihan Audit internal Internal Audit Training
15 Desember 2016 15 December 2016	Sertifikasi Dasar Managerial Basic Managerial Certification	Ina Dhasinta, Meiliza Yuniar	SPPI	Sertifikasi Certification
2 Desember 2016 2 December 2016	SLIK	Team Marketing, Oktavianus	Internal - Kurniawan	Sosialisasi Socialization
9 Desember 2016 9 December 2016	Panduan Input Data Terbaik SLIK The Best FISS Data Input Guide	Team Marketing, Oktavianus	Internal - Kurniawan	Training

Keterangan / Note :

- OJK = Otoritas Jasa Keuangan (Financial Service Authority)
 BI = Bank Indonesia
 BEI = Bursa Efek Indonesia (Indonesian Stock Exchange)
 KPPU = Komisi Pengawas Persaingan Usaha (Business Competition Supervision Commission)
 PPATK = Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (Center for Report and Analysis of Financial Transaction)
 APPI = Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (Indonesian Financing Companies Association)
 SPPI = Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (Indonesian Professional Financing Certification)
 ICSA = Indonesia Corporate Secretary Association
 LPIA = Lembaga Pelatihan Internal Audit (Internal Audit Training Institution)
 TICMI = The Indonesia Capital Market Institute
 ICD = The Islamic Corporation for The Development of the Private Sector

Sepanjang tahun 2016, komposisi karyawan Perseroan mengalami perubahan seiring dengan dinamika usaha, yang dapat dilihat secara rinci melalui tabel-tabel berikut:

Throughout 2016, the composition of the Company's employees has changed in line with the business dynamics, which can be viewed in detail through the following tables:

Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Jenjang Jabatan/ Employees Composition by Position

Jabatan / Position	31 Desember/31 December		
	2014	2015	2016
Manajemen Puncak / Top Management	2	3	3
Manajemen Menengah / Middle Management	9	12	16
Manajemen Pelaksana / Executive Management	14	16	19
Staff Administrasi dan lainnya / Administrative Staff and Other	49	51	40
Advisor	2	2	2
Jumlah / Amount	76	84	80

Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Jenjang Pendidikan/ Employees Composition by Level of Education

Jenjang Pendidikan / Level of Education	31 Desember/31 December		
	2014	2015	2016
S2-S3 / Master	5	6	6
S1 / Bachelor	56	62	61
D3 / Academic	6	6	5
SLTA & dibawahnya / High School and Below	9	10	8
Jumlah / Amount	76	84	80



Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian/ Employees Composition by Employees' Status

Status Kepegawaian / Employee' Status	31 Desember/31 December		
	2014	2015	2016
Tetap / Fixed	62	70	71
Tidak Tetap / Not Fixed	14	14	9
Jumlah / Amount	76	84	80

Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Jenjang Usia/ Employees Composition by Age

Jenjang Usia / Age	31 Desember/31 December		
	2014	2015	2016
20-30	32	32	30
31-40	23	31	28
41-50	15	13	13
51-60	6	7	8
61-70	0	1	1
Jumlah / Amount	76	84	80





Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/ Corporate Governance Guideline for Public Company

No.	Rekomendasi / Recommendations	Telah Dilaksanakan / Comply	Belum Dilaksanakan / Not Comply Yet	Keterangan/ Description
I.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Raising the Value of GMS			
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham <i>Public Company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interest of shareholders</i>	V		
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>All Members of the Board of Directors and the Board of commissioners of public company attend the AGMS</i>		V	Pada saat RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2016, Presiden Komisaris dan salah satu Komisaris Independen Perseroan berhalangan hadir dikarenakan sakit. <i>President Commissioner and one of independent Commissioner were unable to attend due to health problem (sick) in AGMS and EGMS on 17 June 2016</i>
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>A summary of GMS available on the website of a public company for at least 1 (one) year</i>	V		
II.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing Quality of Communications between the Public Companies with Shareholders or Investors			
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Public Company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors</i>	V		
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dalam situs Web <i>The Public Company discloses its communications policy with shareholders or investors via website</i>	V		
III.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>The Determination of number of members of the Board of Commissioners members considers the condition of the Public Company</i>	V		
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan <i>The Board of Commissioners composition considers diversity of skills and knowledge</i>	V		

No.	Rekomendasi / Recommendations	Telah Dilaksanakan / Comply	Belum Dilaksanakan / Not Comply Yet	Keterangan/ Description
IV	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Enhance the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities Performance</i>			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has self assessment policy to measure the Board's performance</i>	V		
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of a public company</i>	V		
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Commissioners has policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes</i>	V		
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of Directors nomination</i>	V		
V.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthen the Board of Director Membership and Composition</i>			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan <i>In identifying number of the Board of Directors considers its condition and decision making effectiveness</i>	V		
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan <i>The Board of Director composition reflects necessary diversity of skills, knowledge and experience</i>	V		
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>A member of Board of Directors who is responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge</i>	V		



No.	Rekomendasi / Recommendations	Telah Dilaksanakan / Comply	Belum Dilaksanakan / Not Comply Yet	Keterangan/ Description
VI.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Enhance the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance</i>			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Board of Directors has self assessment policy to measure the Board's performance</i>	V		
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of a public company</i>	V		
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes</i>	V		
VII.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Enhance Corporate Governance through Stakeholders participation</i>			
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Public Company has in place the policy to prevent insider trading</i>		V	Ketentuan mengenai Insider Trading telah diatur dalam kode etik Perseroan (code of conduct) <i>Provisions pertaining to insider trading have been regulated in The Company's code of conduct</i>
7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud <i>Public Company has in place the anti corruption and anti fraud policies</i>	V		
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>Public Company has in place the policy on suppliers or vendors selection</i>	V		
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur <i>Public Company has in place the policy to fulfill the rights of creditors</i>	V		
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Public Company has in place the whistleblowing system policy</i>	V		
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Public Company has in place the of longterm incentives for the Board of Directors and employees</i>	V		

No.	Rekomendasi / <i>Recommendations</i>	Telah Dilaksanakan / <i>Comply</i>	Belum Dilaksanakan / <i>Not Comply Yet</i>	Alasan Belum Dilaksanakan / <i>Reason Not Comply Yet</i>
VIII.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Enhance Information Disclosure Implementation</i>			
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi <i>Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure</i>	V		
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>The annual report public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5.00% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders</i>		V	Sampai dengan saat ini tidak ada pemegang saham yang memiliki saham sebesar 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>There is no shareholders that own 5% of shares other than Majority and Controlling shareholders</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab dalam Bidang Ketenagakerjaan <i>Responsibility in Employment</i>	109
Tanggung Jawab bidang Lingkungan <i>Responsibility in Environment</i>	110
Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan <i>Responsibility in Community Social Development</i>	110
Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan <i>Responsibility in Products and/or Services</i>	111





Sebagai bagian dari warga masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk terus dapat berkontribusi pada lingkungan dan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang sudah menjadi satu kesatuan dari seluruh program aktivitas usaha Perseroan. Perseroan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis semata, namun juga harus mampu memberikan manfaat keberadaannya bagi pertumbuhan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

As part of the community, the Company is committed to continue to contribute to the environment and society through its Corporate Social Responsibility program, which has become a unified entity of all of the Company's business activities. The Company is not only oriented to the growth of business alone, but also must be able to provide the benefits of its existence for the growth of society and the surrounding environment.



Perseroan menyediakan anggaran setiap tahunnya yang dialokasikan khusus untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang terpisah dari anggaran dan biaya operasional Perseroan. Dengan demikian, upaya Perseroan dalam melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan akan lebih terkoordinasi dan terencana dengan hasil yang lebih efektif dan tepat sasaran. Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial sebagai berikut:

A. Tanggung Jawab dalam Bidang Ketenagakerjaan

Perseroan menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan juga selalu menerapkan budaya etika sebagai hal yang utama, karena itu segala aktivitas usaha didasarkan pada kode etik yang harus dilaksanakan oleh setiap karyawan dan manajemen. Adapun tanggung jawab dalam bidang ketenagakerjaan, yaitu:

- Menjaga terjalinnya komunikasi yang baik dengan karyawan,
- Menyediakan tempat dan fasilitas kerja yang memadai untuk karyawan,
- Menyediakan peralatan kerja yang menunjang kinerja dan keamanan serta kenyamanan tempat kerja bagi karyawan,
- Menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan, baik secara langsung maupun melalui asuransi kesehatan.

The Company sets aside a budget each year related to Corporate Social Responsibility which is separated from the Company's budget and operational cost. The intention is so that Corporate Social Responsibility efforts can be better coordinated and planned to yield more effective results which meets the targets. In 2016, The Company conducts Corporate Social Responsibility through :

A. Responsibility In Employment

The Company ensures the work health and safety of all its employees in performing their jobs and responsibility. The Company practices ethics as the main corporate culture, Therefore all company activities should be conducted based on a strict code of conduct and must be adopted by every employee and management of the Company. Social Responsibility in employment are as follows:

- *Maintaining good communication with its employees.*
- *Providing adequate place and facility for its employees*
- *Providing working tools to support the Company's performance and safety and comfort of the work place for its employees.*
- *Providing medical facilities for employees, either directly or through health insurance.*



B. Tanggung Jawab dalam Bidang Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga aspek-aspek lingkungan dengan berpedoman pada seluruh peraturan yang berlaku dan segala aktivitas usaha Perseroan selalu memperhatikan dan menjaga kelestarian alam. Adapun tanggung jawab sosial dalam lingkungan hidup yang Perseroan lakukan adalah memberikan sumbangan uang tunai atas korban banjir bandang di Garut melalui APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia)

B. Responsibility in Environment

The Company commits to maintain the environmental aspects by referring to all prevailing regulations and all the Company's activities always notice and maintain nature preservation. Corporate Social Responsibility in environment is providing cash donation for the victim of flood in Garut through IFSA (Indonesia Finance Service Association).



C. Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Dalam bidang sosial dan kemasyarakatan, Perseroan berpartisipasi dalam bidang pendidikan, yaitu:

- Melaksanakan Program Literasi Keuangan dalam bentuk seminar sebanyak 2 kali yang dihadiri oleh:
 - Dokter dan supplier alat kesehatan pada tanggal 27 Mei 2016 di MG Suites Setos, Semarang
 - Karyawan supplier pada tanggal 27 Oktober 2016 di Gedung Gaya Makmur Tractor
- Memberikan bantuan berupa pemberian 6 rak buku di Sekolah Dasar Negeri 03 Kuningan Barat, pada tanggal 21 September 2016.

C. Responsibility in Community Social Development

In Social and Community Development, the Company participates in educating and contributing to communities are as follows:

- *Conducting Financial Literacy seminar Program 2 times where as attended by:*
 - *Doctor and medical equipment supplier on 27 May 2016 at MG Suites Setos, Semarang*
 - *Employee supplier on 27 October 2016 at Gedung Gaya Makmur Tractor*
- *Providing 6 bookshelves at Sekolah Dasar Negeri 03 Kuningan Barat, on September 21st 2016.*



D. Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan

Perseroan selalu memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas untuk memberikan nilai tambah kepada nasabahnya serta mengembangkan solusi yang saling menguntungkan. Perseroan juga menjaga kerja sama dengan supplier yang didasarkan pada kebutuhan, kualitas, service yang diberikan, harga serta kondisi yang masuk akal dan layak. Adapun tanggung jawab produk dan layanan, yaitu:

- Membentuk Customer Care sebagai unit khusus dalam rangka membantu penyelesaian keluhan dan pengaduan dari nasabah atau pihak ketiga;
- Memberikan pengertian dan penjelasan kepada nasabah atau pihak yang berkepentingan atas produk Perseroan dan menjaga komitmen yang timbul atas perjanjian antara nasabah dengan Perseroan.

D. Responsibility in Products and Services

The Company always strive to achieve the most satisfactory services and products which provides added value to Customer in constantly seeking win-win solution. The Company maintains the cooperation with suppliers too based on the terms of quality, service, price and conditions which make the most sense and are feasible. CSR in products and services are as follows:

- *Forming of Customer Care as special unit for helping to resolve any complaint and grievances from Customers and third parties;*
- *Providing understanding and comprehension to Customers or related parties regarding the Company's product and keep the commitments from the agreement between Customer and the Company.*



SURAT PERNYATAAN | LETTER OF STATEMENT
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

TENTANG | CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT TIFA FINANCE Tbk
RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT PT TIFA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tifa Finance Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Tifa Finance Tbk for the year 2016, is complete and are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2017/ Jakarta, April 2017

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Sng Chiew Huat
Komisaris
Commissioner


Lisjanto Tjiptoelantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner
FX. Bagus Ekodanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen
Independent Commissioner

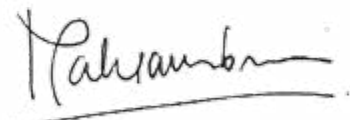
Direksi
The Board of Directors



Bernard Thien Ted Nam
Presiden Direktur
President Director



Ester Gunawan
Direktur
Director



Tjahja Wibisono
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



PT Tifa Finance Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Auditor IndependenIndependent Auditors' Report

17SA

No. 02451217SA

Saham, Dewan Komisaris, dan
 PT Tifa Finance Tbk

The Stockholders, Board of Commissioners,
 and Directors
 PT Tifa Finance Tbk

mengaudit laporan keuangan PT Tifa
 : terlampir, yang terdiri dari laporan posisi
 inggal 31 Desember 2016, serta laporan
 n penghasilan komprehensif lain, laporan
 kuitas, dan laporan arus kas untuk tahun
 hir pada tanggal tersebut, dan suatu
 jakan akuntansi signifikan dan informasi
 lainnya.

We have audited the accompanying financial
 statements of PT Tifa Finance Tbk, which
 comprise the statement of financial position as of
 December 31, 2016, and the statement of profit or
 loss and other comprehensive income, statement
 of changes in equity, and statement of cash flows
 for the year then ended, and a summary of
 significant accounting policies and other
 explanatory information.

*Jawab manajemen atas laporan**Management's responsibility for the financial statements*

bertanggung jawab atas penyusunan
 ian wajar laporan keuangan tersebut
 gan Standar Akuntansi Keuangan di
 dan atas pengendalian internal yang
 perlu oleh manajemen untuk
 kan penyusunan laporan keuangan yang
 kesalahan penyajian material, baik yang
 oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and
 fair presentation of such financial statements in
 accordance with Indonesian Financial Accounting
 Standards, and for such internal control as
 management determines is necessary to enable
 the preparation of financial statements that are free
 from material misstatement, whether due to fraud
 or error.

*Jawab auditor**Auditors' responsibility*

Jawab kami adalah untuk menyatakan
 ii atas laporan keuangan tersebut
 i audit kami. Kami melaksanakan audit
 sarkan Standar Audit yang ditetapkan
 it Akuntan Publik Indonesia. Standar
 engharuskan kami untuk mematuhi
 etika serta merencanakan dan
 an audit untuk memperoleh keyakinan
 ntang apakah laporan keuangan tersebut
 esalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such
 financial statements based on our audit. We
 conducted our audit in accordance with Standards
 on Auditing established by the Indonesian Institute
 of Certified Public Accountants. Those standards
 require that we comply with ethical requirements
 and plan and perform the audit to obtain
 reasonable assurance about whether such
 financial statements are free from material
 misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tifa Finance Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

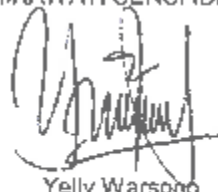
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tifa Finance Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

27 Februari 2017/February 27, 2017



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

PT TIFA FINANCE Tbk

PT TIFA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card</p> <p>Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title</p> | <p>: Bernard Thien Ted Nam
: Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26
Jakarta 12710
: Jl. Simprug Golf XI No. 157
Kebayoran Lama Jakarta 12220</p> <p>: 021-5200667
: Presiden Direktur</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card</p> <p>Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title</p> | <p>: Ester Gunawan
: Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26
Jakarta 12710
: Puri Kencana Blok M4 No.15
Jakarta 11610</p> <p>: 021-5200667
: Direktur</p> |
| <p>3. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card</p> <p>Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title</p> | <p>: Tjahja Wibisono
: Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26
Jakarta 12710
: Jl. Bintaro Jaya I C 2/3 Bintaro
Pesanggrahan Jakarta 12330</p> <p>: 021-5200667
: Direktur Independen</p> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015.</p> |
| <p>2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> | <p>2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> |

PT TIFA FINANCE Tbk

Tifa Building 4th Floor, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12710, Indonesia

Phone : 62-21 5200667 (hunting), 5252029

Fax : 62-21 5229273, 5262425

g 4k

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
 - b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

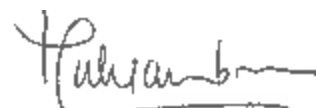
27 Februari 2017/February 27, 2017



Bernard Thien Ted Nam
Predisen Direktur/
President Director



Ester Gunawan
Direktur/Director



Tjahja Wibisono
Direktur Independen/
Independent Director

PT TIFA FINANCE Tbk

Tifa Building 4th Floor, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12710, Indonesia

Phone : 62-21 5200667 (hunting), 5252029

Fax : 62-21 5229273, 5262425



	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	30.658.131	4	108.326.163	Cash and Cash Equivalents
Surat-surat Berharga	1.630.663	5	912.140	Marketable Securities
Piutang Sewa Pembiayaan		6		Finance Lease Receivables
Pihak berelasi	363.731		567.428	Related parties
Pihak ketiga	1.117.149.109		1.031.305.786	Third parties
Nilai residu yang dijamin	727.785.952		493.445.252	Guaranteed residual value
Perhasilan pembayaran tunggahan	(182.203.794)		(157.642.141)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(727.785.952)		(493.445.252)	Security deposits
Jumlah	935.309.046		874.231.073	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.717.873)		(28.761.138)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	916.591.173		845.469.935	Total - Net
Piutang Pembiayaan Konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 367.028	65.649.035	7	24.287.456	Consumer Financing Receivables - net of allowance for impairment of Rp 367.028
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	4.520.500	8	18.428.359	Factoring Receivables - Net
Piutang Jarak Muntahiyah Bittamlik	2.543.896	10	5.193.205	Lease Muntahiyah Bittamlik Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.261.466	9	1.001.376	Other Accounts Receivable - Third Parties
Biaya dibayar Di Muka	675.692	33	550.434	Prepaid Expenses
Pajak dibayar Di Muka	23.118		28.524	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tunggahan	804.345	30	1.923.654	Deferred Tax Assets
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 164.670 dan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	10.417.512	10	702.000	Investment Property - net of accumulated depreciation of Rp 164,670 and nil as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.925.673 dan Rp 7.928.920 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	11.077.810	11	12.085.581	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 8,925,673 and Rp 7,928,920 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.759.156, Rp 10.907.323 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.611.589	12	6.730.577	Assets for Lease - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 1,759,156 and Rp 10,907,323 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset Jarak Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 147.123.887 dan Rp 88.087.422 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	337.238.755	13	290.444.547	Assets for lease Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 147,123,887 and Rp 88,087,422 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset Pengampunan Pajak	1.000.000	14	-	Tax Amnesty Asset
Aset Lain-lain - Bersih		15		Other Assets - Net
Pihak berelasi	123.210	33	115.710	Related parties
Pihak ketiga	12.310.360		29.882.571	Third parties
Jumlah	12.433.570		29.998.281	Total
JUMLAH ASET	1.403.237.354		1.346.080.235	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



PT TIFA FINANCE Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TIFA FINANCE Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Surat Utang Jangka Menengah	89.466.162	16	137.738.859	Medium Term Notes
Utang Pajak	1.715.196	17	737.576	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	721.832.026	18	644.495.228	Loans Received
Beban Akruai	3.287.912	19	3.602.753	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	13.866.834	20	19.984.139	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.617.380	29	7.094.613	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	252.176.220	21	235.583.576	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.095.957.700</u>		<u>1.049.836.804</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (\$1000 Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan dibayar - 1.079.700.000 saham	107.970.000	23	107.970.000	Capital Stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and paid-up - 1,079,700,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	10.830.922	24	9.830.922	Additional Paid-In Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Cedangan umum	250.000	31	200.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	188.216.732		178.242.509	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>307.269.654</u>		<u>296.243.431</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1.403.237.354</u></u>		<u><u>1.346.080.235</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



PT TIFA FINANCE Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TIFA FINANCE Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN				REVENUES
Sewa pembiayaan	142.407.212	6	134.358.169	Finance lease income
Pencapaian ijarah muntahiyah bitamlik - bersih	32.804.532	13	14.055.972	Ijarah muntahiyah bitamlik income - net
Pembiayaan konsumen	9.741.595	7	3.862.788	Consumer financing income
Sewa operasi	2.260.389	12	7.347.394	Operating lease income
Ayuk piutang	1.948.389	8	4.415.354	Factoring income
Bunga	334.890	25	613.001	Interest income
Lain-lain - Bersih	4.263.488	26	184.573	Others
Jumlah Pendapatan	173.761.395		164.857.251	Total Revenues
PENGHASILAN (BEBAN)				INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset untuk disewakan	1.875.825	11,12	893.064	Gain on sale of property and equipment and assets for lease
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(392.895)		435.487	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan bagi hasil	(86.053.622)	27	(80.576.964)	Interest and profit sharing expenses
Beban umum dan administrasi	(45.227.046)	28	(34.938.238)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian perumunan nilai - bersih	(19.785.532)	6,12,13,15	(22.473.146)	Provision for impairment losses - net
Lain-lain	(20.000)		(850)	Others
Jumlah Beban	(149.802.370)		(136.660.657)	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	24.158.725		28.196.594	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		30		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kas	5.538.072		8.443.389	Current
Tanggungan	1.023.614		(308.526)	Deferred
	6.561.686		8.134.863	
LABA TAHUN BERJALAN	17.597.039	32	20.061.731	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan past Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(17.221)	29	(684.010)	Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss Remeasurement of defined benefit liability
	4.305	30	171.003	Tax relating to item that will not be reclassified
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(12.916)		(513.007)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	17.584.123		19.548.724	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
DASAR (dalam Rupiah peruh)	18,30	32	18,58	BASIC (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



PT TIFA FINANCE Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TIFA FINANCE Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Paid-Up	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Total/ Equity	
			Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated		
	167.970.000	9.830.922	150.000	169.540.785	287.491.707	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan komprehensif						Comprehensive Income
Laba tahun berjalan				20.061.731	20.061.731	Profit for the year
Rugi komprehensif lain						Other comprehensive loss
Pengkukuran kembali liability imbauan kesejahteraan panjang - bersih	29			(513.067)	(513.067)	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif				19.548.724	19.548.724	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen kas	31			(10.797.000)	(10.797.000)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	31		50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	167.970.000	9.830.922	200.000	178.242.569	296.213.431	Balance as of December 31, 2015
Penghasilan komprehensif						Comprehensive Income
Laba tahun berjalan				17.597.039	17.597.039	Profit for the year
Rugi komprehensif lain						Other comprehensive loss
Pengkukuran kembali liability imbauan kesejahteraan panjang - bersih	29			(12.918)	(12.918)	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif				17.584.123	17.584.123	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen kas	31			(7.557.900)	(7.557.900)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	31		50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	14, 24	1.000.000			1.000.000	Additional paid-in capital from tax amnesty asset
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	167.970.000	10.830.922	250.000	188.218.732	307.269.654	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



PT TIFA FINANCE Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TIFA FINANCE Tbk
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Sewa pembiayaan	833.598.863	758.977.106	Finance lease
Pembiayaan konsumen	114.184.425	9.367.033	Consumer financing
Tagihan anjak piutang	71.878.075	85.525.837	Factoring
Penanaman premi asuransi	16.168.156	11.452.284	Insurance premiums
Sewa operasi	2.260.989	7.347.394	Operating lease
Pendapatan bunga	435.728	493.000	Interest income
Piutang yang diambil-ali	26.776.404	25.851.771	Claims from collateral
Pendapatan lain-lain	2.883.712	3.125.346	Other income
Jumlah penerimaan kas	<u>1.067.987.362</u>	<u>902.139.771</u>	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Sewa pembiayaan	(623.953.056)	(563.907.484)	Finance lease
Pembiayaan konsumen	(145.605.445)	(9.009.950)	Consumer financing
Tagihan anjak piutang	(55.824.827)	(100.385.002)	Factoring
Beban keuangan	(86.401.734)	(81.410.182)	Financial charges
Beban usaha	(48.358.429)	(23.366.186)	Operating expenses
Premi asuransi	(14.323.682)	(12.397.882)	Insurance premiums
Beban lain-lain	(687.440)	(10.833.462)	Others
Jumlah pengeluaran kas	<u>(973.354.613)</u>	<u>(791.310.148)</u>	Total cash disbursements
Kas diperoleh dari operasi	94.632.749	110.829.623	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(4.605.529)</u>	<u>(9.859.441)</u>	Payment of income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>90.027.220</u>	<u>100.970.182</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasi penjualan aset untuk disewakan	5.200.570	1.436.196	Proceeds from sale of assets for lease
Hasi penjualan aset tetap	253.246	159.950	Proceeds from sale of property and equipment
Hasi penjualan investasi surat-surat berharga	-	740.898	Proceeds from sale of marketable securities
Percelian asetjarah muntahiyah bittamlik	(217.863.144)	(328.913.908)	Acquisitions of Asset Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Percelian properti investasi	(5.769.362)	-	Acquisitions of Investment Property
Percelian aset tetap	(739.323)	(1.518.303)	Acquisitions of property and equipment
Percelian investasi surat-surat berharga	(26.775)	(659.200)	Net investment in marketable securities
Percelian aset untuk disewakan	-	(403.100)	Acquisitions of assets for lease
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(218.944.788)</u>	<u>(337.157.487)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penanaman dan pencairan pinjaman	609.345.922	465.291.544	Proceeds from loan avallment
Penanaman dan liabilitas atas pembelian barang modal	91.846.644	283.102.781	Proceed from payables on capital goods hire purchases
Pembayaran pinjaman	(531.493.821)	(476.731.393)	Payments of loans
Pembayaran dari liabilitas atas pembelian barang modal	(57.868.396)	-	Payment for payables on capital goods hire purchases
Pembayaran surat utang jangka menengah	(44.409.201)	-	Payments of medium term notes
Pembayaran dividen kas	<u>(7.557.900)</u>	<u>(10.797.000)</u>	Dividends paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>49.864.248</u>	<u>280.865.932</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(79.053.320)</u>	<u>44.676.647</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>108.326.163</u>	<u>60.153.130</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.385.288	3.494.386	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>30.658.131</u></u>	<u><u>108.326.163</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tifa Finance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation berdasarkan Akta No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 17 Mei 1990, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2257 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 1991. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2000 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 tanggal 27 April 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 125 tanggal 17 Juni 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta mengenai perubahan masa jabatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075194.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan Nomor KEP-076/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perusahaan pembiayaan investasi, pembiayaan syariah, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Tifa, Jalan Kuningan Barat No. 26, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Tifa Finance Tbk ("the Company"), formerly PT Tifa Mutual Finance Corporation was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 14, 1989 of Esther Daniar Iskandar, S.H., public notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989, was registered at the South Jakarta Court of Justice under No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL on May 17, 1990, and was published in Supplement No. 2257 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 1991. Based on Notarial Deed No. 39 dated August 16, 2000 of Adam Kasdarmadji, S.H., public notary in Jakarta, the Company's name was changed from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 dated April 27, 2001.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 125 dated June 17, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta concerning changes in tenure of members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0075194.AH.01.11 Tahun 2016 dated June 17, 2016.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter Number KEP-076/KM.6/2003 dated March 24, 2003. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of investment financing, sharia financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval of OJK, operating lease and/or fee-based activities to the extent not inconsistent with legislation.

The Company's office is located at Tifa Building, Jl. Kuningan Barat No. 26, Jakarta.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. S-7296 untuk penawaran umum perdana atas 278.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari sebanyak 55.800 saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan dan sebanyak 222.200 saham atas nama Pemegang Saham yang terdiri dari sejumlah 115.544 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.079.700.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 124 tanggal 17 Juni 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	:	Sng Chiew Huat
Komisaris Independen	:	Antonius Hanifah Komala Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto

Direksi

Presiden Direktur	:	Bernard Thien Ted Nam
Direktur Independen	:	Tjahja Wibisono
Direktur	:	Ester Gunawan

b. Initial Public Offering of Shares

On June 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam – LK or currently OJK) in his letter No. S-7296 of the initial public offering of the 278,000 new shares with par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at offering price of Rp 200 per share (in full Rupiah) consisting of 55,800 new shares from the Company's unissued stock and 222,200 existing shares of the shareholders consisting of PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd. totaling to 115,544 shares and 106,656 shares, respectively. On July 8, 2011, those Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's 1,079,700,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2016, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 124 dated June 17, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	President Commissioner
Commissioner	:	Commissioner
Independent Commissioners	:	Independent Commissioners

Board of Directors

President Director	:	President Director
Independent Directors	:	Independent Directors
Directors	:	Directors

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 219 tanggal 29 Mei 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 219 dated May 29, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Lisjanto Tjiptobiantoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Sng Chiew Huat	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sutadi Sukarya	:	Independent Commissioners
		Antonius Hanifah Komala		

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	:	Bernard Thien Ted Nam	:	President Director
Direktur Independen	:	Ester Gunawan	:	Independent Directors
Direktur	:	Tjahja Wibisono	:	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Ketua Internal Audit Perusahaan adalah Oktavianus Mesepe. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Risky Aditya Asmoro.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's Internal Audit Chairman is Oktavianus Mesepe. The corporate secretary as of December 31, 2016 and 2015 is Risky Aditya Asmoro.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently OJK). The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

Pada tanggal 12 Februari 2011, Perusahaan secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Perusahaan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 1 Desember 2010 berdasarkan surat No U-375/DSN-MUI/XI/2010 dan melaporkan keberadaan Unit Usaha Syariah kepada Departemen Keuangan pada tanggal 8 Desember 2010.

On February 12, 2011, the Company has started legally operating the Sharia Units. The Company has received the recommendations from the National Council of Sharia on December 1, 2010 based on decision letter No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 and reported the existence of Sharia units to the Ministry of Finance on December 8, 2010.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Sharia Supervisory Board as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

Ketua	:	H. Iggi H. Achsien, S.E.	:	Chairman
Anggota	:	Yulizar Jamaludin Sanrego, M.A.	:	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 77 karyawan tahun 2016 dan 86 orang karyawan tahun 2015.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 77 in 2016 and 86 in 2015.

Laporan keuangan PT Tifa Finance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2017. Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Tifa Finance Tbk for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on February 27, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016 (Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	2015 (Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
Dolar Amerika Serikat	13,436	13,795	United States (U.S) Dollar
Yen Jepang	115	114	Japan Yen

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

b. Foreign Currency Transactions

Functional and Reporting Currency

Items included in the financial statements of each of the Company's is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dalam instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading).

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini mencakup surat-surat berharga.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (kas di bank yang dibatasi pencairannya dan simpanan jaminan).

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2016 and 2015, the marketable securities are included in this category.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, cash and cash equivalents, consumer financing receivables, factoring receivables, other accounts receivable and others assets (restricted cash in bank and security deposits) are included in this category.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, loans received, medium term notes, accrued expenses, and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of impairment losses decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

f. Fair value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Company's finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivable. The Company does not recognize interest income from finance receivable which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa Operasi

Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan *chanelling* tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

Operating Lease

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

h. Accounting for Consumer Financing

Early terminations of consumer financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

For Joint financing cooperation and *chanelling* agreement without recourse, consumer financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from consumer financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For *chanelling* agreements (with recourse), consumer financed receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated over its estimated useful life of 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2k).

Apabila aset untuk disewakan dijual, selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan aset untuk disewakan.

Depreciation and amortization are computed on double declining method over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Building
Office equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Assets for Lease

Assets for lease are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the same method and estimated useful lives used for property and equipment (Note 2k).

If the assets for lease are sold, the difference between the book value and the selling price is recognized as a gain or loss at the time of sale.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset untuk disewakan dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset untuk disewakan yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset untuk disewakan berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset untuk disewakan tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk disewakan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset untuk disewakan tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bityamlik adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diljarah-kan pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

n. Tagihan dari Jaminan yang dikuasai Kembali

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait piutang sewa pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang sewa pembiayaan direklasifikasi menjadi tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

An item of assets for lease is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets for lease are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of assets for lease (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

The assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the contract of Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the assets have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value.

n. Claims from Collateral

Claims from collateral are stated at net realizable value, which is carrying value of related finance lease receivable deducted for impairment in market value of the collateral. Finance lease receivable are reclassified as claims from collateral when collateral assets have been replaced under the Company's authority because customers can not fulfill their obligations.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dan diakui sebagai beban pada laba rugi.

Selisih lebih antara hasil penjualan dengan utang bersih pelanggan akan dikembalikan ke pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dihapuskan terhadap tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss.

If the proceeds from sale of collateral is more than the outstanding balance of the receivable, the excess is refunded to the customer. Otherwise, the excess of receivable over the proceeds from sale is written off.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Administration income in relation with lease financing, consumer financing, and factoring activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty asset is recognized with corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

u. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

x. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	30.658.131	108.326.163	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	65.649.035	24.287.456	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang	4.520.500	18.426.359	Factoring receivables
Piutang lain-lain	4.261.456	1.001.376	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Kas di bank yang dibatasi pencairannya	1.240.137	1.161.057	Restricted cash in banks
Simpanan jaminan	141.879	134.279	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	106.471.138	153.336.690	Total Financial Assets

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Komitmen Sewa

Sewa Operasi – Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Sewa Operasi – Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan telah menandatangani sewa mobil dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Lease Commitments

Operating lease – the Company as lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that these are operating leases since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease – the Company as lessor

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risk and rewards of ownership of related assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

	2016	2015	
Properti investasi (Catatan 10)	10.417.512	702.000	Investment properties (Note 10)
Aset tetap (Catatan 11)	11.077.910	12.085.581	Property and equipment (Note 11)
Aset untuk disewakan (Catatan 12)	1.611.589	6.730.577	Assets for lease (Note 12)
Jumlah	<u>23.107.011</u>	<u>19.518.158</u>	Total

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Estimated Useful Lives of, Investment Properties, Property and Equipment and Assets for Lease

The useful life of each of the item of the Company's investment properties, property and equipment and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of Investment properties, property and equipment and asset for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets follows:



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 3.617.380 dan Rp 7.694.613 (Catatan 29).

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset pajak tangguhan masing-masing adalah sebesar Rp 904.345 dan Rp 1.923.654 (Catatan 30).

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015 long-term employee benefits liability amounted to Rp 3,617,380 and 7,694,613, respectively (Note 29).

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2016 and 2015, deferred tax assets amounted to Rp 904,345 and Rp 1,923,654, respectively (Note 30).

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015
Properti investasi (Catatan 10)	10.417.512	702.000
Aset tetap (Catatan 11)	11.077.910	12.085.581
Aset untuk disewakan (Catatan 12)	1.611.589	6.730.577
Jumlah	<u>23.107.011</u>	<u>19.518.158</u>

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Investment properties (Note 10)
Property and equipment (Note 11)
Assets for lease (Note 12)

Total

4. Kas dan Setara Kas

	2016	2015
Kas		
Rupiah	<u>12.512</u>	<u>21.000</u>
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.292.229	6.526.275
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	1.726.316	2.339.393
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.501.880	4.120.897
PT Bank Central Asia Tbk	1.318.678	4.038.998
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	975.600	2.035.221
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	807.828	
PT Bank OCBC NISP Tbk	516.144	513.131
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	165.502	3.807
PT Bank Danamon Indonesia Tbk -		
Unit Usaha Syariah	98.108	-
PT Bank Sinarmas Tbk	96.047	1.839.542
PT Bank BCA Syariah	88.195	87.742
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	72.444	
PT Bank CIMB Niaga Tbk -		
Unit Usaha Syariah	50.119	182.750
PT Bank BRI Syariah	29.684	29.448
PT Bank Syariah Mandiri	13.788	61.467
PT Bank Jabar Banten Syariah	12.745	15.652
PT Bank ICBC Indonesia	7.168	487.331
PT Bank BNI Syariah	4.237	26.927
PT Rabobank International Indonesia	3.556	-
Jumlah	<u>12.780.268</u>	<u>22.308.581</u>

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Rupiah

Cash in banks - Third parties
Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Syariah -
Sharia Business Unit
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk -
Sharia Business Unit
PT Bank BRI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank BNI Syariah
PT Rabobank International Indonesia

Subtotal



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	4.275.766	9.559.550	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.065	60.599	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.440	3.933	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>4.385.271</u>	<u>9.624.082</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>17.165.539</u>	<u>31.932.663</u>	Total - Cash in banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.000.000		PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>3.000.000</u>	<u>500.000</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.480.080	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	71.734.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4.138.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>10.480.080</u>	<u>75.872.500</u>	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	<u>13.480.080</u>	<u>76.372.500</u>	Total - Time Deposits
Jumlah	<u><u>30.658.131</u></u>	<u><u>108.326.163</u></u>	Total
Suku bunga dan bagi hasil rata-rata per tahun			Average interest rates and profit margin per annur
deposito berjangka			on time deposits
Rupiah	8,00%	5,75% - 6,65%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,50%	0,50% - 2,60%	U.S. Dollar

5. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga Perusahaan terdiri atas investasi saham pihak ketiga dalam Rupiah yang diukur pada nilai wajar dengan perincian sebagai berikut:

5. Marketable Securities

The Company's marketable securities consist of the following investment in shares of third parties denominated in Rupiah and measured at fair value:

	2016	2015	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (793.500 saham)	710.182	249.159	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (793,500 shares)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (26.000 saham)	238.550	296.400	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (26,000 shares)
PT Medco Energi Tbk (165.000 saham)	217.800	131.175	PT Medco Energi Tbk (165,000 shares)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (276.500 saham tahun 2016 dan 225.500 saham tahun 2015)	212.905	66.071	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (276,500 shares in 2016 and 225,500 shares in 2015)
PT Timah (Persero) Tbk (147.977 saham)	159.075	74.728	PT Timah (Persero) Tbk (147,977 shares)
PT Bumi Serpong Damai Tbk (52.500 saham)	92.138	94.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk (52,500 shares)
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 ribu)	13	110	Others (less than Rp 100 thousand each)
Jumlah	<u><u>1.630.663</u></u>	<u><u>912.143</u></u>	Total

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan didasarkan pada harga pasar surat berharga yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp 691.744 tahun 2016 dan (Rp 1.006.532) tahun 2015 yang disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

The fair value of marketable securities were based on the quoted market values as of December 31, 2016 and 2015. Unrealized gain (loss) on change in fair values of these marketable securities held for trading amounted to Rp 691,744 in 2016 and (Rp 1,006,532) in 2015 is presented as part in profit or loss.

6. Piutang Sewa Pembiayaan

6. Finance Lease Receivables

	2016	2015	
Piutang sewa pembiayaan - kotor			Gross finance lease receivable
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah	363.731	567.428	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.018.941.294	961.588.722	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	98.207.815	69.717.064	U.S Dollar (Note 38)
Jumlah	<u>1.117.149.109</u>	<u>1.031.305.786</u>	Subtotal
Jumlah	1.117.512.840	1.031.873.214	Total
Nilai residu yang dijamin	727.785.952	493.445.252	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(182.203.794)	(157.642.141)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(727.785.952)</u>	<u>(493.445.252)</u>	Security deposits
Jumlah	935.309.046	874.231.073	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.717.873)</u>	<u>(28.761.138)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>918.591.173</u>	<u>845.469.935</u>	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	15,50%	15,38%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,71%	9,18%	U.S Dollar

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on maturity of lease contracts follows:

	2016	2015	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	507.851.538	500.469.700	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	340.077.891	324.470.939	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>269.583.411</u>	<u>206.932.575</u>	More than 2 years
Jumlah	<u>1.117.512.840</u>	<u>1.031.873.214</u>	Total

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on age follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	<u>363.731</u>	<u>567.428</u>	Not past due and unimpaired



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.084.083.150	977.776.332	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	2.302.728	2.654.532	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.711.265	1.721.165	31 - 60 days
61 - 90 hari	993.760	855.586	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.304.724	930.686	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	25.753.482	47.367.485	Past due and impaired
Jumlah	<u>1.117.149.109</u>	<u>1.031.305.786</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.117.512.840</u>	<u>1.031.873.214</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	28.761.138	23.782.147	Balance at beginning of the year
Penambahan	10.890.000	12.500.000	Provisions
Pemulihan	(22.317.206)	-	Recoveries
Penghapusan	(616.059)	(7.521.009)	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>16.717.873</u>	<u>28.761.138</u>	Balance at end of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai bagian dari "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai – bersih" dimana pemulihan cadangan dapat saling hapus dengan "penambahan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih" di laba rugi.

Provision for impairment is presented as a part of "Provision for impairment losses – net" while recoveries are set off with the "provision for impairment – net" in profit or loss.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan individual, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Based on management's evaluation of collectibility of individual finance lease receivable, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang sewa pembiayaan, berdasarkan jenis aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on type of financed assets follows:

	2016	2015	
Alat berat	439.767.686	506.391.586	Heavy equipment
Mesin	258.475.579	353.263.578	Machine
Kendaraan	98.336.332	106.845.607	Vehicles
Kapal	104.396.143	59.781.137	Boat
Tanah dan Bangunan	216.514.654	-	Land and Building
Lainnya	22.446	5.591.306	Others
Jumlah	<u>1.117.512.840</u>	<u>1.031.873.214</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang sewa pembiayaan.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on finance lease receivables.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang sewa pembiayaan sebesar Rp 1.034.457.470 dan Rp 905.996.820 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas Surat Utang Jangka Menengah dan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 16 dan 18).

Finance lease receivables amounting to Rp 1,034,457,470 and Rp 905,996,820 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, were pledged as collateral on Medium Term Notes and loans obtained by the Company (Notes 16 and 18).

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

7. Consumer Financing Receivables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - kotor Pihak ketiga Rupiah	90.166.494	26.083.722	Gross consumer financing receivables Third parties Rupiah
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(24.150.433)</u>	<u>(1.429.240)</u>	Unearned consumer financing income
Jumlah - bersih	66.016.061	24.654.482	Total - Net
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(367.026)</u>	<u>(367.026)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u><u>65.649.035</u></u>	<u><u>24.287.456</u></u>	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun Rupiah	15,60%	15,05%	Average interest rates per annum Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk on consumer financing receivables.

Rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan sumber dana pembiayaan dan kelompok penerima pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables classified based on source of financing and type of consumer follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sumber dana pembiayaan			Source of financing
Pembiayaan sendiri	90.166.494	26.083.722	Direct financing
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(24.150.433)</u>	<u>(1.429.240)</u>	Unearned consumer financing income
Jumlah - Bersih	66.016.061	24.654.482	Total - Net
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(367.026)</u>	<u>(367.026)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u><u>65.649.035</u></u>	<u><u>24.287.456</u></u>	Net
Kelompok penerima pembiayaan			Type of consumer
Korporasi	78.955.212	-	Corporate
Personal	<u>11.211.282</u>	<u>26.083.722</u>	Individual
Jumlah	<u><u>90.166.494</u></u>	<u><u>26.083.722</u></u>	Total



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables classified based on maturity of contract are as follows:

	2016	2015	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	23.779.624	24.653.629	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	22.385.934	776.294	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	44.000.936	653.799	More than 2 years
Jumlah	90.166.494	26.083.722	Total

Piutang pembiayaan konsumen belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

The consumer financing receivables are not past due and unimpaired.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan individual, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Based on management's evaluation of collectibility of the individual consumer financing receivable, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan oleh Perusahaan.

There are no consumer financing receivables pledged as collateral by the Company.

8. Tagihan Anjak Piutang

8. Factoring Receivables

	2016	2015	
Pihak ketiga Rupiah	4.567.410	18.860.221	Third parties Rupiah
Pendapatan anjak piutang tanggungan	(46.910)	(433.862)	Deferred factoring income
Jumlah - Bersih	4.520.500	18.426.359	Net
Suku bunga rata-rata per tahun Rupiah	16,70%	16,84%	Average interest rates per annum Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in value of factoring receivables, thus, no allowance for impairment was provided on these receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in factoring receivables.

Tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

There are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

Kegagalan atas tagihan anjak piutang akan ditagihkan kembali kepada nasabah yang mengalihkan piutang karena perjanjian anjak piutang menggunakan klausul perlindungan (*recourse factoring*).

All factoring receivables are on a with recourse basis requiring the transferor to reimburse the Company for any uncollectible amounts.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2016	2015
Piutang pembiayaan	3.000.000	-
Piutang karyawan	302.382	171.131
Lain-lain	959.074	830.245
Jumlah	4.261.456	1.001.376

Piutang pembiayaan merupakan piutang dari PT Pelnas Sarana Bahari (Pelnas) sehubungan dengan kewajiban pembayaran sewa pembiayaan yang telah disepakati antara Perusahaan dengan Pelnas (Catatan 36c).

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

9. Other Accounts Receivable - Third Parties

Receivable financing
Loans to employees
Others

Total

Receivable financing is a receivable from PT Pelnas Sarana Bahari (Pelnas) in relation to payment of finance lease obligation of Pelnas that has been agreed between the Company and Pelnas (Note 36c).

Loans to employees are non-interest bearing and are payable through monthly salary deduction.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2016, properti investasi terdiri dari tanah seluas 540 m2 yang berlokasi di Cikarang, Bekasi dan ruang perkantoran seluas 214,05 m2 yang di APL Tower, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, properti investasi merupakan tanah seluas 540 m2 milik Perusahaan yang berlokasi di Cikarang, Bekasi.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

10. Investment Properties

As of December 31, 2016, investment properties represents a parcel of land measuring 540 square meters which is located at Cikarang, Bekasi and Office Space measuring 214.05 square meters located at APL Tower, Jakarta.

As of December 31, 2015 investment property represents a parcel of land measuring 540 square meters owned by Company which is located at Cikarang, Bekasi.

Reconciliation of the net book value of investment properties during 2016 and 2015 follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	-	9.880.182	-	9.880.182	Building
Jumlah	702.000	9.880.182	-	10.582.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	-	164.670	-	164.670	Building
Nilai Tercatat	702.000			10.417.512	Net Book Value



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Nilai Tercatat	<u>702.000</u>			<u>702.000</u>	Net Book Value

Nilai wajar properti investasi berdasarkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 10.515.512 dan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 800.000.

The fair value of the investment properties based on estimate of management as of December 31, 2016 amounted Rp 10,515,512 and as of December 31, 2015 amounted to Rp 800,000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	1.753.590	-	-	1.753.590	Land
Bangunan	7.671.610	-	-	7.671.610	Building
Peralatan kantor	3.872.340	739.323	(397.726)	4.213.937	Office equipment
Kendaraan	6.716.961	-	(352.515)	6.364.446	Vehicles
Jumlah	<u>20.014.501</u>	<u>739.323</u>	<u>(750.241)</u>	<u>20.003.583</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	211.153	383.580	-	594.733	Building
Peralatan kantor	2.781.578	453.747	(389.828)	2.845.497	Office equipment
Kendaraan	4.936.189	873.984	(324.730)	5.485.443	Vehicles
Jumlah	<u>7.928.920</u>	<u>1.711.311</u>	<u>(714.558)</u>	<u>8.925.673</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>12.085.581</u>			<u>11.077.910</u>	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:					At cost:	
Tanah	1.753.590	-	-	-	1.753.590	Land
Bangunan	7.671.610	-	-	-	7.671.610	Building
Peralatan kantor	3.685.208	258.894	(71.762)	-	3.872.340	Office equipment
Kendaraan	5.561.738	1.259.409	(230.404)	126.218	6.716.961	Vehicles
Jumlah	<u>18.672.146</u>	<u>1.518.303</u>	<u>(302.166)</u>	<u>126.218</u>	<u>20.014.501</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	50.475	160.678	-	-	211.153	Building
Peralatan kantor	2.400.105	453.235	(71.762)	-	2.781.578	Office equipment
Kendaraan	4.479.051	552.776	(206.763)	111.125	4.936.189	Vehicles
Jumlah	<u>6.929.631</u>	<u>1.166.689</u>	<u>(278.525)</u>	<u>111.125</u>	<u>7.928.920</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>11.742.515</u>				<u>12.085.581</u>	Net Book Value

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual	253.246	159.950	Selling price
Nilai tercatat	35.683	23.641	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>217.563</u>	<u>136.309</u>	Gain on sale of property and equipment (Note 26)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak yang di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan masih dalam proses pengurusan dan di Semarang dengan Hak Guna Bangunan yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2034. Perusahaan berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo, karena seluruh aset tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which are still being processed as of the date of completion of these financial statements and in Semarang with renewable HGB for twenty (20) years until 2034. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Perusahaan berupa gedung dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.067.255 dan Rp 3.593.737.

As of December 31, 2016 and 2015, building and vehicles are insured with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, for a total coverage of Rp 3,067,255 and Rp 3,593,737, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that, there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

12. Aset untuk Disewakan

12. Assets for Lease

	1 Januari/ <i>January 1, 2016</i>	Perubahan selama tahun 2016/ <i>Changes during 2016</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	3.370.745	-	-	3.370.745	Vehicles
Mesin	14.267.155	-	(14.267.155)	-	Machineries
Jumlah	<u>17.637.900</u>	<u>-</u>	<u>(14.267.155)</u>	<u>3.370.745</u>	Total



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	1.199.243	547.392	-	1.746.635	Vehicles
Mesin	7.585.448	696.011	(8.281.459)	-	Machineries
Jumlah	8.784.691	1.243.403	(8.281.459)	1.746.635	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:					Allowance for impairment loss:
Mesin	2.122.632	334.277	(2.444.388)	12.521	Machineries
Jumlah	10.907.323			1.759.156	Total
Nilai Tercatat	6.730.577			1.611.589	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Kendaraan	3.292.490	403.100	(198.627)	(126.218)	3.370.745	Vehicles
Mesin	20.861.710	-	(6.594.555)	-	14.267.155	Machineries
Jumlah	24.154.200	403.100	(6.793.182)	(126.218)	17.637.900	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kendaraan	852.708	625.236	(167.576)	(111.125)	1.199.243	Vehicles
Mesin	7.455.292	2.980.792	(2.850.636)	-	7.585.448	Machineries
Jumlah	8.308.000	3.606.028	(3.018.212)	(111.125)	8.784.691	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:						Allowance for impairment loss:
Mesin	3.706.995	1.511.166	(3.095.529)	-	2.122.632	Machineries
Jumlah	12.014.995				10.907.323	Total
Nilai Tercatat	12.139.205				6.730.577	Net Book Value

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas bagian dari nilai mesin Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Impairment loss recognized on Company's machineries is presented as part of "Provision for impairment losses" in profit or loss.

Pengurangan merupakan penjualan aset untuk disewakan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to the sale of certain assets for lease, with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual	5.200.570	1.436.196	Selling price
Nilai tercatat	3.541.308	679.441	Net book value
Keuntungan penjualan aset untuk disewakan (Catatan 26)	1.659.262	756.755	Gain on sale of assets for lease (Note 26)

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset untuk disewakan diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak-pihak ketiga, sebesar Rp 2.818.100 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 2.938.100 dan US\$ 1.463.298 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Assets for lease are insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, amounting Rp 2,818,100 as of December 31, 2016 and Rp 2,938,100 and US\$ 1,463,298 as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset untuk disewakan adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the impairment in value of the aforementioned assets.

13. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

13. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa guna secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

These represent heavy equipment owned by the Company, which are used for finance lease through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	378.531.969	217.863.144	(112.032.471)	484.362.642	At cost
Akumulasi penyusutan	85.309.829	124.874.633	(65.328.168)	144.856.294	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.777.593	-	(510.000)	2.267.593	Allowance for impairment loss
Jumlah	88.087.422			147.123.887	Total
Nilai Tercatat	290.444.547			337.238.755	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	176.385.778	336.913.908	(134.767.717)	378.531.969	At cost
Akumulasi penyusutan	91.212.937	124.511.018	(130.414.126)	85.309.829	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.777.593	-	-	2.777.593	Allowance for impairment loss
Jumlah	93.990.530			93.990.530	Total
Nilai Tercatat	82.395.248			284.541.439	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 126.541.497 dan Rp 124.511.018 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih" pada laba rugi.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 126,541,497 in 2016 and Rp 124,511,018 in 2015 is included as part of "Ijarah muntahiyah bittamlik income - net" in profit or loss.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset ijarah muntahiyah bittamlik adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of assets for ijarah muntahiyah bittamlik follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun Pemulihan	2.777.593 (510.000)	2.777.593 -	Balance at beginning of the year Recoveries
Saldo akhir tahun	<u>2.267.593</u>	<u>2.777.593</u>	Balance at end of the year

Aset IMBT diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara dan PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 241.539.240 dan US\$ 26.506.822 pada tanggal 31 Desember 2016 serta Rp 584.314.682 dan US\$ 8.223.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Assets for IMBT are insured with PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara and PT Asuransi Jasa Indonesia, third parties, for a total insurance coverage of Rp 241,539,240 and US\$ 26,506,822 as of December 31, 2016 and Rp 584,314,682 and US\$ 8,223,000 as of December 31, 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the impairment in value of the assets.

14. Aset Pengampunan Pajak

14. Tax Amnesty Asset

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak

On September 20, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 23, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 as a proof that tax amnesty has been granted.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri dari tanah senilai Rp 1.000.000.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consist of land amounting Rp 1,000,000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.000 di kreditkan pada akun tambahan modal disetor di ekuitas pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016.

Tax amnesty asset amounting to Rp 1,000,000 was recognized and credited as part of additional paid-in capital under the Equity section of the statement of financial position as of December 31, 2016

Uang tebusan yang dibayarkan untuk sehubungan dengan aset pengampunan pajak sebesar Rp 20.000 diakui sebagai bagian dari beban lain-lain dalam laba rugi tahun 2016.

Fees paid in relation to tax amnesty amounting to Rp 20,000 was recognized as part of "Expenses - Others" in 2016 profit or loss.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Lain-lain - Bersih

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 600.000 dan Rp 2.600.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	11.051.563	28.702.945
Kas di bank yang dibatasi pencairannya (Catatan 18)	1.240.137	1.161.057
Simpanan jaminan	<u>141.879</u>	<u>134.279</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>12.433.579</u></u>	<u><u>29.998.281</u></u>

15. Other Assets – Net

Claims from collateral - net of allowance for impairment of Rp 600,000 and Rp 2,600,000 as of December 31, 2016 and 2015
Restricted cash in banks (Note 18)
Security deposits
Net

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	2.600.000	1.800.000
Penambahan	31.388.561	8.461.980
Penghapusan	<u>(33.388.561)</u>	<u>(7.661.980)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>600.000</u></u>	<u><u>2.600.000</u></u>

Claims from collateral

The changes in allowance for impairment on claims from collateral follows:

Balance at beginning of the year
Provisions
Write-off
Balance at end of the year

Kas di bank yang dibatasi pencairannya

Akun kas di bank yang dibatasi pencairannya ditempatkan sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Maybank Syariah Indonesia, PT Jabar Banten Syariah dan PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah (Catatan 18).

Restricted cash in banks

The restricted cash in banks were placed in relation to loans received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Maybank Syariah Indonesia, PT Jabar Banten Syariah and PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Business Unit (Note 18).

16. Surat Utang Jangka Menengah

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai nominal : MTN III (US\$ 6.666.664 tahun 2016 dan US\$ 10.000.000 tahun 2015)	89.573.297	137.950.000
Dikurangi : Biaya emisi belum diamortisasi	<u>107.135</u>	<u>211.141</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>89.466.162</u></u>	<u><u>137.738.859</u></u>

16. Medium Term Notes

Nominal value MTN III (US\$ 6,666,664 in 2016 and US\$ 10,000,000 in 2015)
Less : Unamortized issuance cost
Total - Net



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Seri/Series</u>	<u>Nilai Nominal/ Nominal Value</u>	<u>Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate</u>	<u>Jatuh Tempo/ Due Date</u>	<u>Cicilan/ Installment</u>
MTN III	\$10.000.000	5,15%	20 Oktober/ October 2018	Pembayaran pokok dan pembayaran bunga MTN III dibayarkan setiap triwulan/ <i>The principal and interest on MTN III are paid on a quarterly basis</i>

Pada tanggal 13 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes III* (MTN III) Tifa Finance tahun 2014 dengan nilai nominal sebesar US\$ 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015. Perusahaan menerbitkan MTN III dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perusahaan yaitu sewa pembiayaan.

On October 13, 2014, the Company issued Tifa Finance Medium Term Notes III (MTN III) Year 2014 with a nominal value of US\$ 10,000,000 and matured on October 20, 2015. The Company issued MTN III for purpose of funding the Company's main activity which is leasing.

Untuk menjamin kewajiban pembayaran pokok dan bunga dengan baik dan tepat waktu, Perusahaan wajib menyerahkan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan untuk kepentingan pemegang surat utang. Persyaratan tersebut didokumentasikan dalam akta Jaminan Fidusia antara Tifa Finance Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk dengan Akta No. 16 tanggal 13 Oktober 2014 dari Vita Cahyojati, S.H., MHum., notaris di Depok.

To secure the Company's timely payments of the principal and interest coupon of the MTN III, the Company is obliged to give collateral in the form of a fiduciary transfer of finance lease receivables to the trustee for the interest of the medium term notes holders. The above requirement is documented in the Deed of Fiduciary Collateral between PT Tifa Finance Tbk and PT Bank Bukopin Tbk based on Notarial Deed No.16 dated October 13, 2014 of Vita Cahyojati, S.H., Mhum., public notary in Depok.

Pada tanggal 8 Oktober 2015, sesuai dengan Akta No. 05 dari Ir. Nanette C.H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan selaku penerbit MTN III melakukan perpanjangan jangka waktu MTN III yang terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2018.

On October 8, 2015 based on Notarial Deed No. 05 of Ir. Nanette C.H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta, the Company as the issuer of MTN III has extended the term of MTN III from October 20, 2015 until October 20, 2018.

Perusahaan menunjuk PT BCA Sekuritas sebagai agen dan penata usaha (*arranger*), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayaran dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai agen pemantau dan jaminan sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 8 Oktober 2015 dari Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta.

The Company has appointed PT BCA sekuritas as the arranger PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as payment agents and PT Bank Bukopin Tbk as monitoring and collateral agents based on Notarial Deed No. 5 dated October 8, 2015 of Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta.

Pada tahun 2016, Pembayaran pinjaman pokok surat utang jangka menengah adalah sebesar US\$ 3.333.336 (ekuivalen Rp 44.409.201).

In 2016, payment of medium term notes principal amounted US\$ 3,333,336 (equivalent Rp 44,409,201).

Dalam perjanjian penerbitan MTN III mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan selama pokok MTN belum dilunasi antara lain tidak diperkenankan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kecuali untuk kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penggabungan atau peleburan usaha, menjual aset tetap sebanyak lebih dari 10% aset Perusahaan, mengubah bidang usaha Perusahaan serta mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The MTN III agreements provide for certain negative covenants that should be complied by the Company. While the MTN payables are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, to give corporate guarantee except relating to business activities of the Company, conduct merger or acquisition, sell fixed assets more than 10% of the Company's assets, change the Company's business activities, and reduce the authorized, issued and fully paid shares of the Company. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the covenants of those agreements.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Pajak

	2016
Pajak penghasilan badan (Catatan 29)	887.277
Pajak penghasilan	
Pasal 21	201.690
Pasal 4(2)	21.124
Pasal 23	5.654
Pasal 25	603.451
Jumlah	<u>1.719.196</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

17. Taxes Payable

	2016	2015	
	887.277	109.989	Corporate income tax (Note 29)
			Income taxes
	201.690	153.630	Article 21
	21.124	-	Article 4(2)
	5.654	25.761	Article 23
	603.451	448.196	Article 25
Jumlah	<u>1.719.196</u>	<u>737.576</u>	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Pinjaman yang Diterima

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari pihak-pihak sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.366.447	278.446.858
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	167.767.015	215.755.080
PT Bank Central Asia Tbk	96.689.286	75.371.594
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	80.887.817	20.612.289
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	53.390.589	16.929.637
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.565.334	-
PT Bank Syariah Mandiri	32.209.421	14.166.307
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
- Unit Usaha Syariah	11.944.380	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
- Unit Usaha Syariah	1.794.971	5.111.395
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.716.692	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
- Unit Usaha Syariah	1.500.074	4.410.128
PT Bank ICBC Indonesia	-	13.111.569
PT Bank BNI Syariah	-	580.371
Jumlah	<u>721.832.026</u>	<u>644.495.228</u>

Suku bunga per tahun dari pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	9,75% - 12,76%	9,75% - 12,50%

18. Loans Received

This account represents credit facilities obtained from the following parties:

	2016	2015
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.366.447	278.446.858
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	167.767.015	215.755.080
PT Bank Central Asia Tbk	96.689.286	75.371.594
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	80.887.817	20.612.289
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	53.390.589	16.929.637
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.565.334	-
PT Bank Syariah Mandiri	32.209.421	14.166.307
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
- Shariah Business Unit	11.944.380	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
- Shariah Business Unit	1.794.971	5.111.395
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.716.692	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
- Shariah Business Unit	1.500.074	4.410.128
PT Bank ICBC Indonesia	-	13.111.569
PT Bank BNI Syariah	-	580.371
Jumlah	<u>721.832.026</u>	<u>644.495.228</u>

The interest rates per annum on the loans obtained by the Company follows:

	2016	2015
Rupiah	9,75% - 12,76%	9,75% - 12,50%



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) sebesar Rp 150.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan 3 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama 18 bulan.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan 3 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama 12 bulan.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan 3 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama 18 bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 231.544.938 dan Rp 221.074.619 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari Mandiri, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 114.752 dan Rp 534.064 (Catatan 15).

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tahun 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan 3 tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja Ekspor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan 3 tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2014, the Company obtained a Working Capital Loan for facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum amount of facility Rp 150,000,000 (*revolving*), with maximum financial period of three (3) years and will be available for eighteen (18) months.

In 2015, the Company obtained addition Working Capital Loan for new facility amounting Rp 300,000,000 (*revolving*), with maximum financial period of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

In 2016, the Company obtained addition Working Capital Loan for new facility amounting Rp 300,000,000 (*revolving*), with maximum financial period of three (3) years and will be available for eighteen (18) months.

The facility is secured by finance lease the receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 231,544,938 and Rp 221,074,619 in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding restricted cash in banks in relation to the loans received from Mandiri, amounted to Rp 114,752 and Rp 534,064, respectively (Note 15).

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On May 31, 2013, The Company signed a Working Capital Credit Export (KMKE I) with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) with a maximum amount of facility Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a maximum financing period of three (3) years and will be available for nine (9) months.

In 2014, the Company obtained addition Working Capital Credit Export for new facility with a maximum amount of facility Rp 200,000,000 (*non revolving*) with maximum financing period of three (3) years and will be available for nine (9) months.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja Ekspor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan 3 tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 136.394.697 dan Rp 97.263.722 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari LPEI, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 462.444 dan Rp 22.714 (Catatan 15).

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas baru pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 53.406.327 dan Rp 39.659.072 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari BCA, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp 241.702 (Catatan 15).

d. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Executing Multifinance (KEM) dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan 3 tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

In 2015, the Company obtained addition Working Capital Credit Export for new facility with a maximum amount of facility Rp 150,000,000 (*non revolving*) with maximum financing period of three (3) years and will be available for nine (9) months.

The facility is secured by the finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 136,394,697 and Rp 97,263,722 in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding restricted cash in bank in relation to loans from LPEI amounted to Rp 462,444 and Rp 22,714 respectively (Note 15).

c. PT Bank Central Asia Tbk

In 2014, the Company obtained an loan facility amounting to Rp 50,000,000 from PT Bank Central Asia (BCA) with maximum term of financing of three (3) years from the drawdown date.

In 2015, the Company obtained addition loan for new facility with a maximum amount of facility Rp 120,000,000 with maximum term of three (3) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.

The facility is secured by the finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 53,406,327 and Rp 39,659,072 in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding restricted cash in banks in relation to the loan received from BCA amounted to nil and Rp 241,702, respectively (Note 15).

d. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On August 26, 2015, the Company signed a Working Capital Executing Multifinance (KEM) with PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) with a maximum amount of facility Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a maximum financing period of three (3) years and will be available for twelve (12) months.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali menandatangani Perjanjian Kredit Executing Multifinance (KEM) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000 (revolving) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 42.768.844 dan Rp 898.072 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari J Trust, saldo kas dibank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 80.795 dan Rp 4.359 (Catatan 15).

e. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman untuk kredit modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 10.000.000 untuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank). Jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 10 Maret 2015, sedangkan PRK mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 21 Desember 2016.

Pada tahun 2013, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 50.000.000 (*non revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan selama tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 20 Oktober 2016.

Pada tahun 2016, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan six (6) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama dua belas (12) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 22.366.510 dan Rp 11.290.560 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

In 2016, the Company signed a Working Capital Executing Multifinance (KEM) with a maximum amount of facility Rp100,000,000 (*non revolving*) with a maximum financing period of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The facility is secured by the finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 42,768,844 and Rp 898,072 in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding restricted cash in banks relation to the loans received from J Trust amounted to Rp 80,795 and Rp 4,359, respectively (Note 15).

e. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

In 2011, the Company obtained facility amounting to Rp 100,000,000 for working capital and Rp 10,000,000 for overdraft facility (PRK) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank). Term of the facility is until March 10, 2015 and overdraft facility have been extended several times, most recently extended December 21, 2016.

In 2013, the Company obtained additional new facility amounting to Rp 50,000,000 for Working Capital (*non revolving*) with maximum financing period of three (3) years and have been extended several times, mostly recently extended October 20, 2016.

In 2016, the Company obtained additional new facility amounting to Rp 100,000,000 for Working Capital (*non revolving*) with maximum financing period of six (6) years and will be available for twelve (12) months.

This facility is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 22,366,510 and Rp 11,290,560 in 2016 and 2015, respectively.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 5.353.502 pada tahun 2016.

g. PT Bank Syariah Mandiri

Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Wakalah Wal Ijarah Muntahia Bittamlik *Chanelling Revolving* bersama dengan PT Bank Syariah Mandiri, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 48 bulan sampai dengan 27 September 2014.

Pada tahun 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas baru dalam bentuk Fasilitas Pembiayaan Bersama-Wakalah Wal Murabahah Ijarah Muntahia Bittamlik *Chanelling Non Revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000 dengan maksimum tenor pembiayaan 3 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan pinjaman selama 12 bulan.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas baru dalam bentuk Mudharabah *Chanelling Non Revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000 dengan maksimum tenor pembiayaan 3 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 12.094.552 dan Rp 18.111.252 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo kas dibank yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 232.453 dan Rp 16.450 (Catatan 15).

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On May 12, 2016, the Company signed a Working Capital Credit Installment (KAB) with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with a maximum amount of facility of Rp 50,000,000 (*revolving*) with a maximum financing period of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The facility is secured by the finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 5,363,502 in 2016.

g. PT Bank Syariah Mandiri

In 2010, the Company has entered into a Cooperation Agreement on Special Transaction Financing Facility - Wakalah Wal Ijarah Muntahia Bittamlik *Chanelling Revolving* with PT Bank Syariah Mandiri, with a maximum facility of Rp 50,000,000 and with withdrawal period of fortyeight (48) months up to September 27, 2014.

In 2014, the Company obtained a new facility on Facility *Chanelling - Wakalah Wal Murabahah/ Ijarah Muntahia Bittamlik* with maximum facility of Rp 100,000,000 (*non revolving*) with maximum financing period of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

In 2016, the Company obtained addition new facility on Mudharabah *Channeling* with maximum facility of Rp 85,000,000 (*non revolving*) with maximum financing period of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

This facility is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 12,094,552 and Rp 18,111,252 in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the restricted cash in banks related to this loan amounted to Rp 232,453 and Rp 16,450 respectively (Note 15).



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Mudharabah dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah (Danamon – Syariah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 (*Non Revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 455.118 pada tahun 2016.

i. PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tahun 2013, berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja (Musyarakah), Perusahaan memperoleh fasilitas untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 50.000.000 (*non revolving*) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah dengan maksimum tenor pembiayaan selama 3 tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan pinjaman sampai dengan 21 Desember 2014.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 4.966.191 dan Rp 4.226.341 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo kas di bank yang dibatasi pencairan sehubungan dengan pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3.338 dan Rp 3.812 (Catatan 15).

j. PT Bank Jabar Banten Syariah

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja (Mudharabah *Executing*) dengan PT Jabar Banten Syariah (BJB Syariah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama enam (6) bulan.

h. PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Sharia Business Unit

On May 16, 2016, the Company signed a Working Capital Credit Mudharabah with PT Danamon Indonesia Tbk – Sharia Business Unit (Danamon – Sharia) with a maximum amount of facility Rp 25,000,000 (Revolving) with a maximum financing period of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The facility is secured by the finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 455,118 in 2016.

i. PT Bank Maybank Indonesia Tbk– Sharia Business Unit

In 2013, based on Working Capital Credit Agreement (the Council), the Company obtained a Working Capital Loan for facility amounting to Rp 50,000,000 (*non revolving*) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit, with a maximum term of financing of three (3) years from the date of withdrawal of loan and a withdrawal period until December 21, 2014.

The facility is secured by the finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 4,966,191 and Rp 4,226,341 in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the restricted cash in banks loans related to this amounted to Rp 3,338 and Rp 3,812, respectively (Note 15).

j. PT Bank Jabar Banten Syariah

On December 22, 2016, the Company signed a Working Capital Credit Agreement (Mudharabah *Executing*) with PT Jabar Banten Syariah (BJB Syariah) with a maximum amount of facility Rp 25,000,000 (*non revolving*) with a maximum financing period of three (3) years and will be available for six (6) months.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).</p> <p>Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari BJB Syariah, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 4.368 (Catatan 15).</p> <p>k. <u>PT Bank Cimb Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah</u></p> <p>Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman Tetap Khusus melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pinjaman Tetap Khusus (PTK) – Executing Murabah (<i>On liquidation</i>) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah (CIMB Niaga Syariah) sebesar Rp 25.000.000 dan telah diperpanjang beberapa kali untuk jangka waktu penarikan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 21 November 2014.</p> <p>Pinjaman tersebut dijamin oleh piutang pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 2.910.054 dan Rp 4.778.628 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.</p> <p>Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari CIMB Niaga Syariah, saldo kas di bank dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 341.987 and Rp 337.956 (Catatan 15).</p> <p>l. <u>PT Bank ICBC Indonesia</u></p> <p>Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000 (<i>non revolving</i>) dari PT Bank ICBC Indonesia dengan maksimum tenor pembiayaan selama 36 bulan dan masa penarikan pinjaman selama tiga (3) bulan.</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 13.126.389 dan Rp 45.972.222 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.</p> <p>Pinjaman tersebut dijamin oleh piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).</p>	<p>The facility is secured by the finance lease receivables of the Company (Note 6).</p> <p>As of December 31, 2016, the outstanding restricted cash in bank in relation to loans from BJB Syariah amounted to Rp 4,368 (Note 15).</p> <p>k. <u>PT Bank Cimb Niaga Tbk – Sharia Business Unit</u></p> <p>In 2012, the Company obtained Loan through the Loan Facility Agreement Special (PTK) – Executing Murabah (On liquidation) from PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Business Unit (CIMB Niaga Syariah) amounting to Rp 25,000,000 and the withdrawal period has been extended several times, most recently until November 21, 2014.</p> <p>The facility is fiducia secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 2,910,054 and Rp 4,778,628 in 2016 and 2015, respectively.</p> <p>As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding restricted cash in bank in relation to the loan received from CIMB Niaga Syariah amounted to Rp 341,987 and Rp 337,956 (Note 15).</p> <p>l. <u>PT Bank ICBC Indonesia</u></p> <p>In 2013, the Company obtained a loan from PT Bank ICBC Indonesia with a maximum facility amount of Rp 50,000,000 (non revolving) with a maximum financing period of thirty six (36) months and will be available for three (3) months.</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 13,126,389 and Rp 45,972,222 in 2016 and 2015, respectively.</p> <p>The facility is secured by the finance lease receivables of the Company (Note 6).</p>
---	--



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

m. PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan Murabahah dengan PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah), dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 (*non revolving*) yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat dan penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 580.370 dan Rp 374.126 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

n. PT Bank Sinarmas Tbk

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sinarmas Tbk sebesar Rp 5.000.000.

Pada tahun 2015, terdapat perubahan atas fasilitas PRK dari jumlah maksimum Rp 5.000.000 menjadi Rp 3.000.000.

Untuk fasilitas PRK mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 18 Januari 2018 berdasarkan surat Addendum Perjanjian Kredit tanggal 6 Januari 2017 serta terdapat penambahan fasilitas PRK dari jumlah maksimum Rp 3.000.000 menjadi Rp 10.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada tahun 2016 dan 2015, amortisasi beban provisi atas fasilitas pinjaman ini yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga" (Catatan 27) dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp 2.050.594 dan Rp 2.197.802 sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.182.405 dan Rp 1.666.102 dikurangkan dari jumlah nilai pinjaman.

m. PT Bank BNI Syariah

On November 18, 2013, the Company signed a Financing Agreement (the Council) with PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah), with a maximum amount of facility (non revolving) of Rp 50,000,000, which can be withdrawn in Rupiah and U.S. Dollar currencies and will be available for twelve (12) months.

The facility is secured by the finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 580,370 and Rp 374,126 in 2016 and 2015, respectively.

n. PT Bank Sinarmas Tbk

In 2009, the Company obtained loan facilities Overdraft Facility amounting of Rp 5,000,000 from PT Bank Sinarmas Tbk.

In 2015, overdraft facility was reduced from maximum amount of Rp 5,000,000 to Rp 3,000,000.

The term of the overdraft facility has been extended several times, mostly recently until January 18, 2018 based on Credit Offering Letter dated January 6, 2017 and the maximum amount increased finance lease Rp 3,000,000 to Rp 10,000,000.

The facility is secured by the finance lease receivables of the Company (Note 6).

As of December 31, 2016 and 2015, this facility is not yet utilized.

In 2016 and 2015, amortization of provision fees amounting to Rp 2,050,594 and Rp 2,197,802, respectively, is presented as part of "Interest expense" (Note 27) in profit or loss, while the unamortized provision fees as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 2,182,405 and Rp 1,666,102, respectively, are presented as deduction from the balance of loans.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah akta pendirian; memindahkan aset; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi; mengubah sifat usaha; dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, restrict them to amend their articles of association; transfer its assets; conduct liquidation, merger or acquisition; change the nature of its business; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all the requirements of the loan agreements mentioned above.

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bagi hasil dan bunga pinjaman yang diterima	2.746.281	2.682.100	Profit sharing and Interest on loans received
Lain-lain	<u>541.631</u>	<u>920.653</u>	Others
Jumlah	<u><u>3.287.912</u></u>	<u><u>3.602.753</u></u>	Total

20. Uang Muka Pelanggan

20. Advances from Customers

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Uang muka fasilitas pembiayaan	9.192.683	13.465.042	Down payment for financing facility
Titipan nasabah untuk pembayaran premi asuransi	4.348.089	6.192.573	Customer's deposit for payment of insurance premium
Titipan notaris	<u>328.032</u>	<u>326.584</u>	Notary fee
Jumlah	<u><u>13.868.804</u></u>	<u><u>19.984.199</u></u>	Total

21. Liabilitas Lain-lain

21. Other Liabilities

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas atas pembelian barang modal dengan cicilan	249.902.224	225.923.976	Payables on capital goods hire purchases
Lain-lain	<u>12.273.996</u>	<u>9.659.600</u>	Others
Jumlah	<u><u>262.176.220</u></u>	<u><u>235.583.576</u></u>	Total

Perusahaan melakukan pengadaan barang modal melalui pembelian cicilan dengan PT SMFL Leasing Indonesia dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

The Company procure capital goods with hire purchases scheme with PT SMFL Leasing Indonesia with a term of five (5) years.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

		31 Desember 2016/December 31, 2016			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
		Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Surat-surat berharga	1.630.663	1.630.663	-	-	Financial asset at FVPL Marketable securities
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Piutang pembiayaan konsumen	65.649.035	-	65.649.035	-	Asset for which fair values are disclosed Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	4.520.500	-	4.520.500	-	Factoring receivables
Properti investasi	10.417.512	-	-	10.515.512	Investment property
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	141.879	-	140.160	-	Security deposit
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Surat utang jangka menengah	89.466.162	-	89.466.162	-	Liabilities for which fair value are disclosed Medium term notes
Pinjaman diterima	721.832.026	-	721.832.026	-	Loans received
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Liabilitas atas penerusan pinjaman	249.902.224	-	249.902.224	-	Payables on loan channeling
31 Desember 2015/December 31, 2015					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
		Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Surat-surat berharga	912.143	912.143	-	-	Financial asset at FVPL Marketable securities
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Piutang pembiayaan konsumen	24.287.456	-	24.287.456	-	Asset for which fair values are disclosed Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	18.426.359	-	18.426.359	-	Factoring receivables
Properti investasi	702.000	-	-	800.000	Investment property
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	134.279	-	132.382	-	Security deposit
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Surat utang jangka menengah	137.738.859	-	137.738.859	-	Liabilities for which fair value are disclosed Medium term notes
Pinjaman diterima	644.495.228	-	644.495.228	-	Loans received
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Liabilitas atas penerusan pinjaman	225.923.976	-	225.923.976	-	Payables on loan channeling

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar properti investasi diestimasi berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment property is estimated based on market comparison approach to the adjustment deemed relevant by management.

23. Capital Stock

The details of share ownership in the Company based on record of PT Ficomindo Buana Registrar share's registrar follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2016 dan/and December 31, 2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Paid-up Capital Stock</i>	
		%		
PT Dwi Satrya Utama	416.884.000	38,61	41.688.400	PT Dwi Satrya Utama
Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapura	384.816.000	35,64	38.481.600	Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	278.000.000	25,75	27.800.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.079.700.000	100,00	107.970.000	Total



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas, pinjaman diterima dan surat utang jangka menengah dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah utang	811.298.188	782.234.087	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas (yang tidak dibatasi pencairannya dan dibatasi pencairannya)	<u>(31.898.268)</u>	<u>(109.487.220)</u>	Less: cash and cash equivalents (non restricted and restricted)
Utang bersih	779.399.920	672.746.867	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>307.269.654</u>	<u>296.243.431</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>254%</u>	<u>227%</u>	Gearing ratio

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Company's capital structure consists of equity, loans received and medium term notes reduced by cash and cash equivalent.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

24. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham:

	<u>Saldo/ Balance</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	4.460.874	Balance as of January 1, 2011
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	<u>5.580.000</u>	Additional paid-in capital from issuance of shares
Jumlah	10.040.874	Total
Biaya emisi saham	<u>(209.952)</u>	Stock issuance cost
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	9.830.922	Balance as of December 31, 2015
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 14)	<u>1.000.000</u>	Impact of tax amnesty program (Note 14)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	<u>10.830.922</u>	Balance as of December 31, 2016

24. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with issuance of shares as follows:

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	2016	2015	
Deposito berjangka	120.576	437.227	Time deposits
Jasa giro	214.314	175.774	Current accounts
Jumlah	<u>334.890</u>	<u>613.001</u>	Total

25. Interest Income and Profit Sharing

26. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

	2016	2015	
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan (Catatan 5)	691.744	(1.006.532)	Unrealized gain (loss) on change in fair values of marketable securities held for trading (Note 5)
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	259.950	174.155	Collection of receivables previously written-off
Keuntungan penjualan surat-surat berharga Lain-lain	-	57.223	Gain on sale of securities
	3.311.794	959.727	Others
Jumlah - Bersih	<u>4.263.488</u>	<u>184.573</u>	Net

26. Other Income (Expenses) - Net

27. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	2016	2015	
Pinjaman yang diterima			Loan received
Beban bunga	77.216.390	70.899.800	Interest expense
Bagi hasil	3.119.391	3.345.704	Profit sharing
Surat utang jangka menengah	5.717.781	6.331.460	Medium term notes
Jumlah	<u>86.053.562</u>	<u>80.576.964</u>	Total

27. Interest and Profit Sharing Expenses

28. Beban Umum dan Administrasi

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	20.989.284	18.118.707	Salaries and employees' benefit
Jasa profesional	6.256.726	2.775.505	Professional fee
Penagihan	5.077.824	1.311.725	Collection
Penyusutan (Catatan 10, 11, dan 12)	3.119.384	4.772.717	Depreciation (Notes 10, 11, and 12)
Sewa	2.583.088	2.433.947	Rent
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	1.302.137	-	Long-term employee benefits (Note 29)
Perjalanan dinas	1.062.754	1.270.293	Business travel
Administrasi bank	894.805	784.024	Bank administration
Perbaikan dan pemeliharaan	653.399	783.348	Repairs and maintenance
Pemasaran	611.483	560.978	Marketing
Komunikasi	587.762	553.933	Communication
Asuransi	538.792	527.006	Insurance
Lain-lain	1.549.608	1.046.055	Others
Jumlah	<u>45.227.046</u>	<u>34.938.238</u>	Total

28. General and Administrative Expenses



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 6 Februari 2017.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 69 karyawan dan 71 karyawan masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	1.005.136	865.506
Biaya jasa lalu	(353.059)	-
Biaya bunga neto	650.060	474.188
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.302.137</u>	<u>1.339.694</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>17.221</u>	<u>684.010</u>
Jumlah	<u><u>1.319.358</u></u>	<u><u>2.023.704</u></u>

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

29. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, upon on the long-term employee benefit was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated February 6, 2017.

Number of eligible employees is 69 and 71 in 2016 and 2015, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Service cost:
Current service costs
Past service costs
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability:
Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Total

The current service cost, past service cost and interest cost for the year is presented as part of in the general and administrative expenses (Note 28).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	7.694.613	5.776.498	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.005.136	865.506	Current service costs
Biaya jasa lalu	(353.059)	-	Past service costs
Biaya bunga	650.060	474.188	Interest cost
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement loss
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	17.221	684.010	Changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(5.396.591)	(105.589)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>3.617.380</u>	<u>7.694.613</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,50%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI	100% TMI	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 and 2015 follows:

		2016			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%		(202.848)	237.778	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		251.368	(218.713)	Salary growth rate
		2015			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%		(217.199)	203.607	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		262.587	(235.811)	Salary growth rate



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.158.725	28.196.594
Perbedaan temporer:		
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(5.396.591)	-
Beban imbalan kerja jangka panjang	1.302.137	1.234.105
Jumlah - bersih	(4.094.454)	1.234.105
Perbedaan tetap:		
Beban gaji dan tunjangan	64.764	59.692
Beban umum dan administrasi - lain-lain	354.711	299.161
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	2.708.556	3.671.368
Pendapatan bunga	(334.890)	(613.001)
Kerugian (keuntungan) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan	(691.744)	1.006.532
Keuntungan penjualan surat-surat berharga	-	(57.223)
Pendapatan lain-lain	(13.378)	(23.670)
Jumlah - bersih	2.088.019	4.342.859
Laba kena pajak	22.152.290	33.773.558
Taksiran beban pajak kini	5.538.072	8.443.389
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pasal 23	19.131	148.677
Pasal 25	4.631.664	8.184.723
Jumlah	4.650.795	8.333.400
Taksiran utang pajak kini (Catatan 17)	887.277	109.989

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

30. Income Tax

The current tax expense and payable are computed as follows:

a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2016	2015
Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	24.158.725	28.196.594
Temporary difference:		
Payment of long-term employee benefit	(5.396.591)	-
Long - term employee benefit expense	1.302.137	1.234.105
Net	(4.094.454)	1.234.105
Permanent difference:		
Salaries and employees' benefits	64.764	59.692
General and administrative expenses -	354.711	299.161
Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial	2.708.556	3.671.368
Interest income	(334.890)	(613.001)
Unrealized loss (gain) on change in fair value of marketable securities held for trading	(691.744)	1.006.532
others	-	(57.223)
Gain on sale of marketable securities	(13.378)	(23.670)
Other income	2.088.019	4.342.859
Net	2.088.019	4.342.859
Taxable income	22.152.290	33.773.558
Estimated current tax expense	5.538.072	8.443.389
Less prepaid income taxes:		
Article 23	19.131	148.677
Article 25	4.631.664	8.184.723
Subtotal	4.650.795	8.333.400
Estimated current tax payable (Note 17)	887.277	109.989

The taxable income of the Company in 2015 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2016				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Imbalan kerja jangka panjang	1.923.654	(1.023.614)	4.305	904.345	Long-term employee benefits	
		2015				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Imbalan kerja jangka panjang	1.444.125	308.526	171.003	1.923.654	Long-term employee benefits	

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.158.725	28.196.594	Income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak kini	6.039.681	7.049.148	Estimated current tax expense
Beban gaji dan tunjangan	16.191	14.923	Salaries and employees' benefits
Beban umum dan administrasi - lain-lain	88.677	74.790	General and administrative expenses - others
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	677.139	917.842	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Keuntungan penjualan surat-surat berharga	-	(14.306)	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan bunga	(83.722)	(153.250)	Interest income
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan	(172.936)	251.633	Unrealized gain (loss) on change in fair value of marketable securities held for trading
Pendapatan lain-lain	(3.344)	(5.917)	Other income
Jumlah - bersih	522.005	1.085.715	Net
Jumlah beban pajak	6.561.686	8.134.863	Total tax expense



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Dividen Kas dan Cadangan Umum

Dividen Kas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2016, yang didokumentasikan dalam Akta No. 122 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSI notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 7.557.900 atau Rp 7 per saham (dalam Rupiah penuh) untuk tahun 2016. Pembayaran dividen kas tersebut telah direalisasikan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2015, yang didokumentasikan dalam Akta No. 217 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSI notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.797.000 atau Rp 10 per saham (dalam Rupiah penuh) untuk tahun 2015. Pembayaran dividen kas tersebut telah direalisasikan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2015.

Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2016 dan 29 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan masing-masing sebesar Rp 50.000 pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 250.000 dan Rp 200.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	<u>17.597.039</u>	<u>20.061.731</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>1.079.700.000</u>	<u>1.079.700.000</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>16,30</u>	<u>18,58</u>

31. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the General Stockholders' Meeting held on June 17, 2016, as documented in Notarial Deed No. 122 of Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSI., public notary in Jakarta, the stockholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp 7,557,900 or Rp 7 per share (in full Rupiah) for the year 2016. The cash dividends were paid to the shareholders in July 2016.

Based on the General Stockholders' Meeting held on May 29, 2015, as documented in Notarial Deed No. 217 of Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSI., public notary in Jakarta, the stockholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp 10,797,000 or Rp 10 per share (in full Rupiah) for the year 2015. The cash dividends were paid to the shareholders in July 2015.

General Reserve

Based on the General Stockholders' Meetings held on June 17, 2016 and May 29, 2015, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2016 and 2015, respectively, of Rp 50,000.

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of general reserve amounted to Rp 250,000 and Rp 200,000, respectively. This general reserve was provided in relation with Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which required companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Profit for the year for computation of earnings per share

Weighted average number of shares outstanding during the year

Earnings per share (in full Rupiah)



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Dwi Satrya Utama dan Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapura merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan, yakni PT Tifa Arum Realty, PT Naleda Boga Service, dan PT Dwi Satrya Utama.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2016	2015	2016 %	2015 %	
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) PT Naleda Boga Service	363.731	567.428	0,03	0,04	Finance lease receivable (Note 6) PT Naleda Boga Service
Biaya dibayar dimuka Sewa dibayar dimuka PT Tifa Arum Realty	164.431	150.381	0,01	0,01	Prepaid expenses Prepaid rent PT Tifa Arum Realty
Aset lain-lain (Catatan 15) Simpanan jaminan PT Tifa Arum Realty	123.210	115.710	0,01	0,01	Other assets (Note 15) Security deposits PT Tifa Arum Realty

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2016	2015	2016 %	2015 %	
Pendapatan Sewa pembiayaan PT Naleda Boga Service	63.411	12.728	0,04	0,01	Revenues Finance lease income PT Naleda Boga Service
Beban umum dan administrasi (Catatan 28) Sewa PT Tifa Arum Realty	1.121.532	1.056.376	2,50	3,02	General and administrative expenses (Note 28) Rent PT Tifa Arum Realty
Jasa profesional PT Dwi Satrya Utama	1.769.000	1.740.000	3,90	4,98	Professional fees PT Dwi Satrya Utama
	2.890.532	2.796.376	6,40	8,00	

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian sewa ruangan tersebut berjangka waktu antara dua (2) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore, are the majority stockholders of the Company.
- b. Companies which have partly the same stockholders as the Company are PT Tifa Arum Realty, PT Naleda Boga Service, and PT Dwi Satrya Utama.

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

- b. The Company signed on office rent agreement with PT Tifa Arum Realty. The office rent term is valid the period between two (2) years up to four (4) years.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama, dimana PT Dwi Satrya Utama ditunjuk sebagai konsultan manajemen Perusahaan. Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Desember 2016.
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- c. The Company signed on agreement management contract with PT Dwi Satrya Utama, where PT Dwi Satrya Utama designated as a management consultant company. The agreement have been extended several times, most recently extended December 31, 2016.
- d. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years follows:

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board of Directors and Board of Commissioners</i>					
	%	2016	%	2015	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100%	7.520.096	50%	4.628.412	Salaries and other short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	50%	4.718.398	Long-term benefits
Jumlah	100%	7.520.096	100%	9.346.810	Total

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko suku bunga
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Interest risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors, thus the Company has established risk management objectives and policies to improve its performance.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Komite Audit Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perusahaan dibantu oleh Departemen *Internal Control*. Departemen ini secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perusahaan.

Berikut adalah uraian penerapan manajemen risiko Perusahaan:

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit

Perusahaan melalui Departemen Manajemen risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

The Company's Audit Committee has the responsibility to oversee compliance with the risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management frame work in relation to the risks faced by the Company. In performing in duties, the Audit Committee is assisted by the Internal Control Department. This Department periodically reviews the risk management policies and procedures and reports the results to the Audit Committee.

Description of the implementation of Company's risk management follows:

1. Credit risk

The Company manages and controls the credit risk through the following:

- Prudence in granting credit

In granting consumer financing, the Company has established a credit rating and scoring system. Through the Risk Management Department, the Company has determined the acceptable qualification of customers who will be granted with lease and consumer financing which are being reviewed on a regular basis.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>- Manajemen penagihan</p> <p>Perusahaan mengaplikasikan sistem penagihan melalui layanan pesan singkat (sms) untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan <i>overdue</i> secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.</p> <p>- Pengawasan internal yang kuat</p> <p>Perusahaan memiliki departemen pengawasan independen (<i>Internal Control Unit</i>), yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan standar prosedur operasional (<i>Standard Operational Procedures</i>).</p> <p>2. Manajemen risiko pendanaan</p> <p>Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <p>- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan</p> <p>Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.</p> <p>- Diversifikasi sumber pendanaan</p> <p>Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank lokal maupun bank asing, sebagai agen bank atas pendanaan portofolio piutang dan penerbitan saham.</p>	<p>- Billing and collection management</p> <p>The Company has applied the billing and collection system via short message service (SMS) for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis.</p> <p>- Effective internal control</p> <p>The Company has an independent audit department (<i>Internal Control Unit</i>), which monitors the operational processes to ensure that all operational processes in the branch offices and headquarters are in compliance with the standard operating procedures (<i>Standard Operating Procedure</i>).</p> <p>2. Risk management funding</p> <p>Risk management implemented by the Company follows:</p> <p>- Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing</p> <p>The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.</p> <p>- Diversification of sources of funding</p> <p>In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from local banks and foreign banks, as channel of bank for the financing portfolio of receivables and shares issuances.</p>
--	---

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Lindung nilai posisi mata uang asing

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai terhadap semua posisi mata uang asing untuk menghindari risiko fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah baik secara natural maupun melakukan kontrak lindung nilai dengan pihak ketiga.

- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga

Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (*maximum gap*) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah Ekuitas.

- Pengelolaan risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan sejumlah bank lokal maupun bank asing untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, guna memperkuat struktur pendanaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

- Hedging foreign currency positions

The Company has a policy to hedge against all foreign currency positions to avoid the risk of fluctuations in foreign currencies against the Rupiah, either naturally or enter into hedging contract with a third party.

- Management of interest rate mismatch

In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (maximum gap) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.

- Liquidity risk management

In managing liquidity risk, the Company uses the sources of long-term funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with several local banks and foreign banks to provide long-term funding both in Rupiah and foreign currencies, in order to strengthen the funding structure.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk at December 31, 2016 and 2015:

		31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					At FVPL	
Surat-surat berharga	1.630.663	-	-	1.630.663	Marketable Securities	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable	
Kas dan setara kas	30.645.619	-	-	30.645.619	Cash and cash equivalents	
Piutang sewa pembiayaan	1.083.079.444	5.855.773	28.577.623	1.117.512.840	Finance lease receivable	
Piutang pembiayaan konsumen	90.166.494	-	-	90.166.494	Consumer financing receivables	
Tagihan anjak piutang	4.520.500	-	-	4.520.500	Factoring receivables	
Piutang lain-lain	4.261.456	-	-	4.261.456	Others accounts receivable	
Aset lain-lain	1.382.016	-	-	1.382.016	Other assets	
Jumlah	<u>1.215.686.192</u>	<u>5.855.773</u>	<u>28.577.623</u>	<u>1.250.119.588</u>	Total	
		31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					At FVPL	
Surat-surat berharga	912.143	-	-	912.143	Marketable Securities	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable	
Kas dan setara kas	108.305.063	-	-	108.305.063	Cash and cash equivalents	
Investasi sewa neto	978.343.760	6.161.969	47.367.485	1.031.873.214	Finance lease receivable	
Piutang pembiayaan konsumen	26.083.722	-	-	26.083.722	Consumer financing receivables	
Tagihan anjak piutang	18.426.359	-	-	18.426.359	Factoring receivables	
Piutang lain-lain	1.001.376	-	-	1.001.376	Others accounts receivable	
Aset lain-lain	1.295.336	-	-	1.295.336	Other assets	
Jumlah	<u>1.134.367.759</u>	<u>6.161.969</u>	<u>47.367.485</u>	<u>1.187.897.213</u>	Total	

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang sewa pembiayaan dan surat utang jangka menengah.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in finance lease and medium term notes.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 699.952 dan Rp 1.251.910, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan, serta keuntungan/(kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2016 and 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been Rp 699,952 and Rp 1,251,910, respectively, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya pinjaman diterima (pinjaman dengan suku bunga mengambang) Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's loan received (loans with floating interest rate) that are exposed to interest rate risk:

		2016				
		Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 - 2 tahun/ <i>More than 1 - 2 year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>		
Liabilitas						Liabilities
	Pinjaman yang diterima	101.736.668	66.030.347	-	167.767.015	Loans received
		2015				
		Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 - 2 tahun/ <i>More than 1 - 2 year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>		
Liabilitas						Liabilities
	Pinjaman yang diterima	121.372.614	72.669.626	28.456.414	222.498.654	Loans received



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.123.727 dan Rp 4.801.660, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been Rp 5.123.727 and Rp 4,801,660, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate Rupiah borrowings.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2016						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Other financial liabilities
Pinjaman yang diterima	368.278.741	313.402.778	42.332.912	724.014.431	2.182.405	721.832.026	Loan received
Surat utang jangka menengah	44.786.702	44.786.595	-	89.573.297	107.135	89.466.162	Medium term notes
Beban akrual	3.287.912	-	-	3.287.912	-	3.287.912	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	85.943.436	73.666.528	102.566.256	262.176.220	-	262.176.220	Other Liabilities
Jumlah	502.296.791	431.855.901	144.899.168	1.079.051.860	2.289.540	1.076.762.320	Total
	2015						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Other financial liabilities
Pinjaman yang diterima	368.583.493	211.244.718	66.333.119	646.161.330	1.666.102	644.495.228	Loan received
Surat utang jangka menengah	45.983.370	91.966.630	-	137.950.000	211.141	137.738.859	Medium term notes
Beban akrual	3.602.753	-	-	3.602.753	-	3.602.753	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	73.315.411	66.048.362	96.219.803	235.583.576	-	235.583.576	Other Liabilities
Jumlah	491.485.027	369.259.710	162.552.922	1.023.297.659	1.877.243	1.021.420.416	Total

f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan *on the job* yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

35. Perjanjian Kerjasama

Dalam rangka memperluas pangsa pasar pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan PT Tossa Salimas Finance (TSF), pada tanggal 10 Juli 2015. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan bertindak selaku kreditur sedangkan TSF selaku agen untuk mencari nasabah.

Jumlah maksimum fasilitas yang diberikan kepada TSF adalah sebesar Rp 10.000.000 dengan batas waktu penarikan sampai dengan 2 Juli 2016 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Pembiayaan pada tanggal 10 Juli 2016 bahwa jangka waktu perjanjian kerjasama ini telah berakhir pada tanggal 30 Desember 2016.

f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOPs and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

35. Cooperation Agreements

In relation to market expansion on providing financing facilities to its customers, on July 10, 2015, the Company entered into Cooperation Agreements with PT Tossa Salim Finance (TSF). Based on the agreements, the Company acts as the creditor, while TSF act as the agents whose responsibility is to look for prospective customers.

The maximum facility given to TSF amounting to Rp 10,000,000 with a term until July 2, 2016, can be extended upon both parties' approval.

Based on the amendment of the Financing Cooperation Agreement, dated July 10, 2016, the Financing Facilities matures on December 30, 2016.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Perkara Hukum

- a. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan mengajukan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ke Pengadilan Niaga – Jakarta Pusat atas PT Visindo Artaprinting (Visindo) yang merupakan *lessee/debitur* Perusahaan yang telah wanprestasi atas pembayaran sewa pembiayaan dengan perkara nomor: 40/Pdt.Sus/PKPU/2013/ PN.Niaga.Jkt.Pst. Nilai gugatan yang diajukan Perusahaan adalah Rp 8.196.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Visindo mengajukan proposal perdamaian kepada Perusahaan dan telah disetujui oleh para Kreditor dan telah disahkan oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam putusan pengesahan perdamaian (HOMOLOGASI) No. 40/PKPU/2013/ PN.Niaga. Jkt.Pst.

Berdasarkan permohonan pembatalan perdamaian yang diajukan oleh Bank Resona Perdania, salah satu dari para kreditor, yang telah diterima oleh pengadilan berdasarkan putusan No. 05/PDT.SUS/Pembatalan Perdamaian/2015/PN.Niaga.JKT.PST.Jo.40/PDT.SUS/PKPU/20B tanggal 26 Juli 2015, proposal perdamaian (HOMOLOGASI) tersebut menjadi batal dan status Visindo berubah menjadi pailit.

- b. Pada tanggal 16 September 2015, Perusahaan digugat oleh PT BTMU BRI Finance (penggugat) sehubungan dengan kasus PT Visindo Arta Printing (Catatan 36a) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri No.07/Pdt.Sub-gugatan lain-lain/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 11 November 2015, Pengadilan Negeri menolak gugatan penggugat. Atas keputusan penolakan tersebut, PT BTMU BRI Finance mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 18 November 2015.

Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 07/Pdt.Sus-Gugatan lain-lain/2015/PN. Niaga.Jkt.Pst tanggal 26 Mei 2016, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh PT BTMU-BRI Finance.

36. Legal Matters

- a. On July 10, 2013, the Company filed a case against PT Visindo Artaprinting (Visindo) for non-payment of lease obligations that are due and has been registered with Commercial Court as Case No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The Company filed a lawsuit amounting to Rp 8,196,000.

On December 31, 2013, Visindo submitted Proposal to the Company and has been approved by the Creditors and has been endorsed by the Judges in Central Jakarta District Court (HOMOLOGASI) with No. 40/PKPU/2013/ PN.Niaga. Jkt.Pst.

Based on the request for proposal cancellation submitted by PT Bank Resona Perdania, one of the creditors, which has been accepted by the Court based on decision No. 05/PDT.SUS/Pembatalan Perdamaian/2015/PN.Niaga.JKT.PST.Jo.40/PDT.SUS/PKPU/20B dated July 26, 2015, the proposal (HOMOLOGASI) becomes void and Visindo status as bankrupt.

- b. On September 16, 2015, PT BTMU BRI Finance filed a lawsuit against the Company concerning the cases of PT Visindo Arta Printing (Note 36a) through Commercial Court – Centre Jakarta.

Based on decision Commercial Court – Centre Jakarta No. 07/Pdt.Sus-gugatan lain-lain/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 11, 2015, Commercial Court rejected this lawsuit of plaintiff. Based on decision letter above PT BTMU BRI Finance propose a decision appeal to Supreme Court on November 18, 2015.

Based on decision from the Supreme Court No. 07/Pdt.Sus-Gugatan lain-lain/2015/PN. Niaga.Jkt.Pst dated May 26, 2016, The Supreme Court rejected the appeal from PT BTMU-BRI Finance.

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas PT Pelnas Sarana Bahari Prima dan Hoddy Wifanie yang merupakan *lessee/debitur* yang telah wanpretasi atas pembayaran sewa pembiayaan dengan nomor perkara 13/Pdt.Sus-Pailit/2016/PN.Niaga.Jkt Pst. Nilai gugatan yang diajukan oleh Perusahaan adalah Rp 35.466.139

Pada tanggal 28 Juni 2016, PT Pelnas Sarana Bahari Prima dan Hoddy Wifanie dinyatakan pailit berdasarkan Putusan No. 13/Pdt.Sus/2016/PN.Niaga.Jkt Pst.

Pada tanggal 28 September 2016, telah ditandatangani Perjanjian Perdamaian antara PT Pelnas Sarana Bahari Prima dengan Perusahaan yang menyepakati kewajiban PT Pelnas Sarana Bahari Prima kepada Perusahaan adalah sebesar Rp 20.000.000 dari yang sebelumnya sebesar Rp 35.466.139 dimana Rp 17.000.000 telah dibayar pada tahun 2016 sedangkan Rp 3.000.000 akan dibayar pada bulan Maret 2017.

- d. Pada tanggal 17 Mei 2016, PT DGC Indonesia mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum, ganti kerugian dan permohonan sita jaminan ke Pengadilan Negeri – Jakarta Selatan dimana Perusahaan sebagai Turut Tergugat III. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perkara dengan PT DGC Indonesia masih dalam proses di Pengadilan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas kontinjen atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, tidak dibentuk provisi atas liabilitas kontinjen tersebut.

37. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas lokasi sumber daya ke masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan sewa operasi.

- c. On March 30, 2016, the Company filed a case against PT Pelnas Sarana Bahari Prima and Hoddy Wifanie for non payment of lease obligations that are due and has been registered with the Commercial Court – Centre Jakarta as case No 13/Pdt. Sus-Pailit/2016/PN.Niaga.Jkt Pst. The Company filed a lawsuit amounting to Rp 35,466,139.

On June 18, 2016, based on decision of Court No. 11/PKPU/2014/PN-Niaga stated that CV Fasa Prima Lestari is in a state of bankruptcy.

On September 28, 2016, the dispute between the Company with PT Pelnas Sarana Bahari Prima has been settled with agreed obligations of PT Pelnas Sarana Bahari Prima to the Company amounting to Rp 20,000,000 from the previous Rp 35,466,139 where SRp 17,000,000 was paid in 2016 while Rp 3,000,000 will be paid in March 2017.

- d. On May 17, 2016, PT DGC Indonesia filed a tort, indemnity and seizure petition to the District Court - South Jakarta where the Company as Co-Defendant III. Until the date of completion of financial statements, the case with PT DGC Indonesia is still in the process of the Court.

The Company's management believes that the contingent liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the Company's operating results and financial position, thus no provision has been made for these liabilities.

37. Segment Information

Operating segment are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has four (4) segment including finance lease, consumer financing, factoring, and operating lease.



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Usaha

Business Segment

	2016					Jumlah/Total	
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Sewa Operasi/ Operating Lease	Pendapatan Ijarah - Bersih/ Ijarah income - net		
Pendapatan usaha	142.407.212	9.741.595	1.948.389	2.260.989	12.804.532	169.162.717	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan						6.475.203	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan						175.637.920	Total Revenues
Cadangan kerugian penurunan nilai						(19.785.632)	Provision for impairment losses
Beban yang tidak dialokasikan						(131.693.563)	Unallocated expenses
Beban pajak						(6.561.686)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan						17.597.039	Profit for the year
Aset Segmen	918.591.173	65.649.035	4.520.500	1.611.589	339.782.651	1.330.154.948	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						72.154.943	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*						1.402.309.891	Total Assets*
Liabilitas segmen*						1.094.248.504	Segment liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Asset segmented excludes prepaid taxes and deferred tax asset, while segment liabilities excluded taxes payable

	2015					Jumlah/Total	
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Sewa Operasi/ Operating Lease	Pendapatan Ijarah - Bersih/ Ijarah income - net		
Pendapatan usaha	134.358.169	3.882.788	4.415.354	7.347.394	14.055.972	164.059.677	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan						797.574	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan						164.857.251	Total Revenues
Cadangan kerugian penurunan nilai						(22.473.146)	Provision for impairment losses
Beban yang tidak dialokasikan						(114.187.511)	Unallocated expenses
Beban pajak						(8.134.863)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan						20.061.731	Profit for the year
Aset Segmen	845.469.935	24.287.456	18.426.359	6.730.577	295.637.752	1.190.552.079	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						153.575.978	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*						1.344.128.057	Total Assets*
Liabilitas segmen*						1.049.099.228	Segment liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Asset segmented excludes prepaid taxes and deferred tax asset, while segment liabilities excluded taxes payable

PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2016		2015	
	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 4)	USD 1.106.382	14.865.351	6.197.650	85.496.582
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	USD 7.309.304	<u>98.207.815</u>	5.053.793	<u>69.717.064</u>
Jumlah Aset		<u>113.073.166</u>		<u>155.213.646</u>
Liabilitas				
Surat utang jangka menengah (Catatan 16)	USD 6.666.664	89.573.297	10.000.000	137.950.000
Liabilitas lain-lain (Catatan 21)	USD 11.558.460	155.299.473	8.654.318	119.386.316
	YEN 600.215.305	<u>69.267.757</u>	930.263.637	<u>106.537.660</u>
Jumlah Liabilitas		<u>314.140.527</u>		<u>363.873.976</u>
Liabilities - bersih		<u>(201.067.361)</u>		<u>(208.660.330)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in United States Dollar

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar as follows:

	2016		2015	
	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>
Asset				
Cash and cash equivalents (Note 4)			6.197.650	85.496.582
Finance lease receivable - gross (Note 6)		<u>98.207.815</u>	5.053.793	<u>69.717.064</u>
Total assets		<u>113.073.166</u>		<u>155.213.646</u>
Liabilities				
Medium term notes (Note 16)		89.573.297	10.000.000	137.950.000
Other liabilities (Note 21)		155.299.473	8.654.318	119.386.316
		<u>69.267.757</u>	930.263.637	<u>106.537.660</u>
Total liabilities		<u>314.140.527</u>		<u>363.873.976</u>
Net liabilities		<u>(201.067.361)</u>		<u>(208.660.330)</u>

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun.

39. Event After Reporting Date

On January 20, 2017, the Company signed a working capital credit agreement with PT Bank Ganesha Tbk with a maximum amount of facility of Rp 20,000,000 with a period of 1 year.

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2016
Pengambilalihan properti investasi dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan	4.110.820
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan	11.651.563

40. Supplementary Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Company:

	2015
Investment property as payment for finance lease receivables	702.000
Claims from collateral as payment for finance lease receivables	31.302.945



PT Tifa Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Tifa Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

1. PSAK No. 5, Segmen Operasi
2. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
4. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
5. PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Perusahaan memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

41. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

The Company has adopted the following new accounting standard and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

1. PSAK No. 5, Operating Segments
2. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
3. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
4. PSAK No. 68, Fair Value Measurement
5. PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Company does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the financial statements.



PT Tifa Finance Tbk

Tifa Building, Lt. 4,

Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12710

Phone : +62-21 5200667, 5252029

Fax : +62-21 5229273, 5262425

Website : www.tifafinance.co.id

E-mail : corporate-secretary@tifafinance.co.id